

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022/
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

*The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language*

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

A

Consolidated Statements of Financial Position

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian**

B

***Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income***

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

C

Consolidated Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

D

Consolidated Statements of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

E

Notes to the Consolidated Financial Statements

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report



PT Jayamas Medica Industri Tbk

DISPOSABLE MEDICAL DEVICE MANUFACTURER



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama: Hertien Sri Ariani
Alamat kantor: Sebelah Selatan Jalan By Pass
RT 005/RW 001 Sidomojo, Krian, Sidoarjo,
Jawa Timur, Indonesia
Alamat domisili: Jalan Ketintang Selatan XII/17
Nomor telepon: (081) 217956069
Jabatan: Direktur Utama/*President Director*

1. Name: Hertien Sri Ariani
Office address: Sebelah Selatan Jalan By Pass
RT 005/RW 001 Sidomojo, Krian, Sidoarjo,
Jawa Timur, Indonesia
Domicile address: Jalan Ketintang Selatan XII/17
Phone number: (081) 217956069
Position: Direktur Utama/*President Director*

2. Nama: Eka Suwignyoo
Alamat kantor: Sebelah Selatan Jalan By Pass
RT 005/RW 001 Sidomojo, Krian, Sidoarjo,
Jawa Timur, Indonesia
Alamat domisili: Woodland WL 2/11
Nomor telepon: (081) 13009905
Jabatan: Direktur/*Director*

2. Name: Eka Suwignyoo
Office address: Sebelah Selatan Jalan By Pass
RT 005/RW 001 Sidomojo, Krian, Sidoarjo,
Jawa Timur, Indonesia
Domicile address: Woodland WL 2/11
Phone number: (081) 13009905
Position: Direktur/*Director*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anak;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Jayamas Medica Industri Tbk and Subsidiaries;*

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. *The consolidated financial statements of PT Jayamas Medica Industri Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*



• Tel. +62.31.8982349 / 8985269

• Tel. +62.321 4890907



• Sebelah Selatan Jalan By Pass RT.005/RW.001, Sidomojo, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia

• Dusun Karangmenjangan RT.001/RW.001, Karangwinongan, Mojoagung, Jombang, Jawa Timur, Indonesia



• email: jmi@onemedhealthcare.com

• website: www.jmi.co.id, www.onemed.co.id

CE 0197





3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anak.

3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Jayamas Medica Industri Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner; and
- b. The consolidated financial statements of PT Jayamas Medica Industri Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact;
4. We are responsible for the internal control system of PT Jayamas Medica Industri Tbk and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Sidoarjo, 20 Maret 2023/20 March 2023





Herlien Sri Ariani
Direktur Utama/President Director

Eka Suwignyo
Direktur/ Director

CE 0197



• Tel. +62.31.8982349 / 8985269

• Tel. +62.321 4890907



- Sebelah Selatan Jalan By Pass RT.005/RW.001, Sidoarjo, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia
- Dusun Karangmenjangan RT.001/RW.001, Karangwinongan, Mojoagung, Jombang, Jawa Timur, Indonesia



- email:
jmi@onemedhealthcare.com
- website:
www.jmi.co.id. www.onemed.co.id

Ekshibit A

Exhibit A

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2g,1,4	830.548.856.770	732.840.587.505	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2g,5	500.000.000.000	105.000.000.000	Short-term investments
Piutang usaha	2g,r,6			Trade receivables
Pihak berelasi	2e,35	1.410.209.600	3.180.407.674	Related parties
Pihak ketiga - Neto		185.635.128.119	178.657.653.343	Third parties - Net
Piutang non-usaha	2g,7			Non-trade receivables
Pihak berelasi	2e,35	7.500.000	1.252.741.951	Related parties
Pihak ketiga		360.607.904	913.325.971	Third parties
Persediaan - Neto	2j,8	521.915.998.440	411.186.379.880	Inventories - Net
Beban dibayar di muka	2k,9	1.250.978.555	1.138.709.761	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	2aa,10	38.588.703.386	32.954.454.426	Advance for purchases
Pajak dibayar di muka	2s,26a	90.839.276.447	23.213.037.218	Prepaid tax
Aset lancar lainnya		251.912.970	-	
Total Aset Lancar		2.170.809.172.191	1.490.337.297.729	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	2aa,11	39.160.914.268	-	Advance for purchases of fixed assets
Investasi jangka panjang	2g,15	24.482.410.000	5.000.000	Long-term investments
Aset tetap - Neto	2l,12	216.137.506.979	196.911.676.131	Fixed assets - Net
Aset takberwujud	2m,13	539.234.377	668.779.496	Intangible assets
Hak guna aset - Neto	2h,u,14	51.373.072.041	28.895.548.808	Right-of-use asset - Net
Aset pajak tangguhan - Neto	2s,26d	4.805.570.682	9.570.469.679	Deferred tax assets - Net
Aset tidak lancar lainnya	2g	11.000.000	11.000.000	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		336.509.708.347	236.062.474.114	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2.507.318.880.538	1.726.399.771.843	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2h,16			Trade payables
Pihak berelasi	2e,35	113.073.314.236	117.844.493.924	Related parties
Pihak ketiga		77.908.746.197	59.002.921.114	Third parties
Utang non-usaha	2h,17			Non-trade payables
Pihak berelasi	2e,35	28.329.100	60.346.580	Related parties
Pihak ketiga		1.438.501.807	2.758.637.864	Third parties
Uang muka dari pelanggan	2r,18	1.747.399.143	3.122.167.876	Advances from customers
Beban masih harus dibayar	2h,r,19	3.265.310.399	3.890.401.694	Accrued expenses
Utang pajak	2s,26b	12.240.057.458	70.988.480.832	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:	2h,u,cc,			Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	20	21.244.650.790	15.128.482.599	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		230.946.309.130	272.795.932.483	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun:	2h,u,cc,			Long-term liabilities, net of current maturities:
Liabilitas sewa	20	18.891.218.407	12.126.481.029	Lease liabilities
Surat utang jangka menengah	2h,21	159.562.027.625	159.410.389.570	Medium-term note
Liabilitas diestimasi imbalan paska-kerja	2t,22	28.498.858.136	36.624.641.716	Estimated liabilities for post-employment benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		206.952.104.168	208.161.512.315	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		437.898.413.298	480.957.444.798	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS (Lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (Continued)
E K U I T A S				E Q U I T Y
Modal saham - dengan nilai nominal Rp 25 per saham - tahun 2022 dan Rp 50 per saham - tahun 2021				Share capital - Rp 25 par value per share in 2022 and Rp 50 par value per share in 2021
Modal dasar - 92.000.000.000 saham, Modal ditempatkan dan disetor penuh 27.058.850.000 saham - tahun 2022 dan 11.500.000.000 saham - tahun 2021				Authorized shares - 92,000,000,000 shares, Issued and fully paid capital - 27,058,850,000 shares in 2022 and 11,500,000,000 shares in 2021
Tambahan modal disetor	2o,23 2d,25	676.471.250.000 223.188.269.200	575.000.000.000 (455.919.264.456)	Additional paid-in capital
Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan paska-kerja		(16.983.483.788)	(20.588.304.987)	Accumulated actuarial loss on post-employment benefit liabilities
Saldo laba	2p,24			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		120.000.000.000	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.041.691.631.469	1.125.909.702.335	Unappropriated
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.044.367.666.881	1.224.402.132.892	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	2c,d,37	25.052.800.359	21.040.194.153	Non-controlling interests
Total Ekuitas		2.069.420.467.240	1.245.442.327.045	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.507.318.880.538	1.726.399.771.843	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Sidoarjo, 20 Maret 2023 / 20 March 2023



Herlien Sri Ariani
 Direktur Utama / President Director




Eka Suwignyo
 Direktur Keuangan / Finance Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
PENJUALAN NETO	2r,27	1.739.054.461.606	2.226.573.432.351	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r,28	(1.186.562.095.390)	(1.322.279.363.494)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		552.492.366.216	904.294.068.857	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	2r,29	(77.272.162.482)	(72.319.098.958)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2r,30	(110.654.228.230)	(95.923.511.836)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) operasi lain-lain	2r,31	14.043.438.487	(1.590.901.529)	Other operating income (expenses)
LABA DARI OPERASI		378.609.413.991	734.460.556.534	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2g,r,32	14.370.935.577	16.908.930.125	Finance income
Beban keuangan	2h,r,33	(20.871.682.950)	(22.169.112.898)	Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK		372.108.666.618	729.200.373.761	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSES
Kini	2s,26c	(77.739.472.140)	(158.191.498.300)	Current
Tangguhan	2s,26d	(3.737.519.169)	287.304.278	Deferred
Penyesuaian terhadap beban pajak tahun sebelumnya	2s,26e	(124.847.250)	(916.812.000)	Adjustment to prior year's tax expenses
Beban pajak - Neto		(81.601.838.559)	(158.821.006.022)	Income tax expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN		290.506.828.059	570.379.367.739	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan paska-kerja	2t,22	4.669.908.308	(22.173.809.464)	Remeasurement of post-employment benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	2s,26d	(1.027.379.828)	4.878.238.082	Related income tax
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN		3.642.528.480	(17.295.571.382)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		294.149.356.539	553.083.796.357	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		285.781.929.134	562.692.455.129	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		4.724.898.925	7.686.912.610	Non-controlling interests
Jumlah		290.506.828.059	570.379.367.739	Total
Jumlah laba komprehensif tahun yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas		289.386.750.333	545.600.496.474	Owners of the entity
Kepentingan nonpengendali		4.762.606.206	7.483.299.883	Non-controlling interests
Jumlah		294.149.356.539	553.083.796.357	Total
DASAR LABA PER SAHAM	2z,34	10,56	20,79	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Sidoarjo, 20 Maret 2023/20 March 2023


Herlien Sri Ariani
Direktur Utama/President Director




Eka Suwignyo
Direktur Keuangan/Finance Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent							
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in Capital	Akumulasi laba (rugi) actuarial atas imbalan Kerja/ Accumulated actuarial gain (loss) on post-employment benefit liabilities	Laba ditahan/ Retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2021	4.500.000.000	(450.858.935.910)	(3.496.346.332)	1.388.717.247.206	938.861.964.964	11.705.522.410	950.567.487.374	Balance per 1 January 2021
Dividen saham (Catatan 24)	570.500.000.000	-	-	(570.500.000.000)	-	-	-	Share dividend (Note 24)
Dividen untuk kepentingan nonpengendali (Catatan 37)	-	-	-	-	-	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)	Dividend to non-controlling interests (Note 37)
Penyesuaian terkait restrukturisasi antara entitas sepengendali (Catatan 47)	-	(5.060.328.546)	-	-	(5.060.328.546)	11.851.371.860	6.791.043.314	Adjustment in relation to restructuring among entities under common control (Note 47)
Dividen tunai (Catatan 24)	-	-	-	(255.000.000.000)	(255.000.000.000)	-	(255.000.000.000)	Cash dividend (Note 24)
Laba tahun berjalan	-	-	-	562.692.455.129	562.692.455.129	7.686.912.610	570.379.367.739	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(17.091.958.655)	-	(17.091.958.655)	(203.612.727)	(17.295.571.382)	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2021	<u>575.000.000.000</u>	<u>(455.919.264.456)</u>	<u>(20.588.304.987)</u>	<u>1.125.909.702.335</u>	<u>1.224.402.132.892</u>	<u>21.040.194.153</u>	<u>1.245.442.327.045</u>	Balance as of 31 December 2021
	Catatan 23/Note 23							

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent								
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in Capital - net	Akumulasi laba (rugi) actuarial atas imbalan Kerja/ Accumulated actuarial gain (loss) on post-employment benefit liabilities	Laba ditahan/Retained Earnings			Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriate	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total			
Saldo per 1 Januari 2022	575.000.000.000	(455.919.264.456)	(20.588.304.987)	-	1.125.909.702.335	1.224.402.132.892	21.040.194.153	1.245.442.327.045	Balance per 1 January 2022
Penerbitan saham baru atas penawaran umum saham perdana	101.471.250.000	726.534.150.001	-	-	-	828.005.400.001	-	828.005.400.001	Issuance of new shares in relation with IPO
Beban emisi saham	-	(47.426.616.345)	-	-	-	(47.426.616.345)	-	(47.426.616.345)	Stock issuance cost
Dividen kepada kepentingan nonpengendali (Catatan 37)	-	-	-	-	-	-	(750.000.000)	(750.000.000)	Dividend to non-controlling interests (Note 37)
Cadangan umum (Catatan 23)	-	-	-	120.000.000.000	(120.000.000.000)	-	-	-	Statutory reserves (Note 23)
Dividen tunai (Catatan 24)	-	-	-	-	(250.000.000.000)	(250.000.000.000)	-	(250.000.000.000)	Cash dividend (Note 24)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	285.781.929.134	285.781.929.134	4.724.898.925	290.506.828.059	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	3.604.821.199	-	-	3.604.821.199	37.707.281	3.642.528.480	Other comprehensive income
Saldo per 31 December 2022	676.471.250.000	223.188.269.200	(16.983.483.788)	120.000.000.000	1.041.691.631.469	2.044.367.666.881	25.052.800.359	2.069.420.467.240	Balance as of 31 December 2022
		Catatan 23/Note 23							

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.734.279.460.559	1.773.317.983.835	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pendapatan keuangan		14.012.081.604	16.512.787.329	Cash receipt from financial income
Pembayaran kepada pemasok		(1.269.860.209.411)	(965.634.245.319)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk beban operasional		(78.285.275.731)	(63.986.433.993)	Payment for operating expenses
Pembayaran untuk gaji dan imbalan kerja karyawan		(155.496.001.938)	(95.254.186.721)	Payment for salaries and employee benefits
Pembayaran beban keuangan		(16.951.638.057)	(17.137.610.363)	Payment of financial expenses
Pembayaran pajak penghasilan		(135.081.162.483)	(142.709.944.818)	Payment income tax
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi		92.617.254.543	505.108.349.950	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan dari aset tetap	2l, 12, 14	(35.907.390.531)	(82.722.068.845)	Acquisition of fixed assets
Perolehan dari aset takberwujud	2m, 13	(302.246.089)	(61.942.500)	Acquisition of intangible assets
Pelepasan (peningkatan) investasi jangka panjang	2g, 15	(24.477.410.000)	690.000.000	Proceed (acquisition) from long-term investment
Peningkatan Investasi jangka pendek	2g, 5	(395.000.000.000)	(105.000.000.000)	Acquisition of short-term investment
Pembayaran uang muka aset tetap		(39.160.914.268)	-	Payment of advance for purchases of fixed assets
Peningkatan aset lancar lainnya	2g	(251.912.970)	-	Acquisition for other current assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2l, 12	350.000	38.359.922	Proceeds from sales of fixed assets
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi		(495.099.523.858)	(187.055.651.423)	Net cash used in investing activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	2q,24	(250.000.000.000)	(255.000.000.000)	Payment of dividend
Penerimaan hasil penerbitan saham pada penawaran umum perdana saham	2d, 23,25	780.578.783.656	-	Proceeds from the issuance of capital from IPO
Dividen untuk kepentingan nonpengendali		(750.000.000)	(10.000.000.000)	Dividend to non-controlling interests
Pembayaran liabilitas sewa	20	(36.342.314.064)	(17.972.143.352)	Payment of lease liabilities
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		<u>493.486.469.592</u>	<u>(282.972.143.352)</u>	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS		91.004.200.277	35.080.555.175	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh netto perubahan nilai tukar pada kas dan setara kas		6.704.068.988	731.571.883	The net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>732.840.587.505</u>	<u>697.028.460.447</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2g,i,4	<u>830.548.856.770</u>	<u>732.840.587.505</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Jayamas Medica Industri ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta Notaris No. 5 tanggal 15 Desember 2000 yang dibuat dihadapan Devi Chrisnawati, S.H., Notaris di Surabaya. Akta Pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-09367.HT.01.01.Th 2001, tanggal 27 September 2001 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 105 Tambahan No. 041636 tanggal 31 Desember 2021.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir melalui akta Notaris No. 77 tanggal 7 April 2022 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai ruang lingkup Perusahaan dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0070244.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 8 April 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran alat kesehatan.

Perusahaan dan pabriknya berdomisili di Jalan By Pass Krian, Desa Sidomojo Krian, Sidoarjo Jawa Timur dan memiliki pabrik lain yang terletak di Jalan A Yani, Kecamatan Mojoagung, Jombang - Jawa Timur

Perusahaan Induk adalah PT Intisumber Hasil Sempurna, didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 4 Maret 1992. Pemegang saham utama PT Intisumber Hasil Sempurna adalah sekelompok individu (keluarga).

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Des/Dec 2022
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	: Yacobus Jemmy Hartanto
Komisaris	: Siane Soetanto
Komisaris	: Supriyantoro
Direksi	
Presiden Direktur	: Hertlien Sri Ariani
Direktur	: Leonard Hariadi Hartanto
Direktur	: Louis Krisnadi Hartanto
Direktur	: Eka Suwignyo

Pada tanggal 31 Desember 2022 susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit	
Ketua	: Supriyantoro
Anggota	: Ronny Budisantoso
Anggota	: Lie, Ryan Limanto

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT Jayamas Medica Industri (the "Company") was established based on Notarial deed No. 5 dated 15 December 2000 of Devi Chrisnawati, S.H., Notary in Surabaya. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-09367.HT.01.01.Th 2001 dated 27 September 2001 and was published in the State Gazette No. 105 Supplement No. 041636 dated 31 December 2021.

The Company's articles of association has been amended several times, with the latest amendment being made by Notarial deed No. 77 dated 7 April 2022 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta regarding the scope of the Company's activities and the changes received and registered by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0070244.AH.01.11.TAHUN 2022 dated 8 April 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the scope of the Company's activities are primarily engaged in manufacturing, wholesale and retail trade of medical devices.

The Company's office and its plants are located at Jalan By Pass Krian, Desa Sidomojo Krian, Sidoarjo Jawa Timur and has another plant which is located at Jalan A Yani, Kecamatan Mojoagung, Jombang - Jawa Timur.

The Parent Company is PT Intisumber Hasil Sempurna, established in Republic Indonesia on 4 March 1992. The ultimate shareholders of the PT Intisumber Hasil Sempurna are a group of individuals (a family).

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of 31 December 2022 and 2021 the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

	31 Des/Dec 2021	
		Board of Commissioners
Yacobus Jemmy Hartanto	:	President Commissioner
Siane Soetanto	:	Commissioner
Frans Hendrata	:	Commissioner
		Directors
Hertlien Sri Ariani	:	President Director
Leonard Hariadi Hartanto	:	Director
Louis Krisnadi Hartanto	:	Director
-	:	Director

As of 31 December 2022 the members of the Company's Audit Committee are as follows:

		Audit Committee
Supriyantoro	:	Chairman
Ronny Budisantoso	:	Member
Lie, Ryan Limanto	:	Member

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah menunjuk Daniel Kurniawan sebagai sekretaris perusahaan.

Tidak ada komite audit dan sekretaris perusahaan yang diangkat pada 31 Desember 2021.

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 1.111 dan 1.083 karyawan (tidak diaudit).

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

1. GENERAL (Continued)

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

As of 31 December 2022, the Company has appointed Daniel Kurniawan as corporate secretary.

There were no appointed audit committee and corporate secretary as of 31 December 2021.

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company and its Subsidiaries have 1,111 and 1,083 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Structure of the Company and its Subsidiaries

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat kedudukan/ Domicile	Ruang lingkup usaha/ Scope of activities	Tahun dimulai kegiatan komersial/ Start of commercial year	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
				Percentage of ownership	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG) (1)	Surabaya	Perdagangan besar alat laboratorium farmasi dan kedokteran, pergudangan dan penyimpanan, aktivitas pengepakan/ Wholesale of pharmaceutical and medical laboratory equipment, warehousing and storage, packing.	2021	99%	969.720.898.765	1.000.832.073.456
PT Inti Medicom Retailindo (2)	Surabaya	Pengadaan, pemeliharaan, perbaikan alat-alat kesehatan dan perdagangan/ Procurement, maintenance, repair of medical devices, trade.	2012	51%	49.350.842.486	39.558.776.774

Pemilikan langsung oleh/ *Equity interest directly held by:*

- Perusahaan / *The Company*
- PT Intisumber Hasil Sempurna Global

PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG)

PT Intisumber Hasil Sempurna Global didirikan di Republik Indonesia berdasarkan akta Notaris Julia Seloadji, S.H., No. 59 tanggal 28 November 2019 dengan modal dasar sebesar Rp 1.000.000.000 ditempatkan dan disetor sebesar Rp 250.000.000.

PT Intisumber Hasil Sempurna Global bergerak dalam bidang perdagangan besar alat laboratorium, farmasi dan kedokteran, pergudangan dan penyimpanan, aktivitas pengepakan. Kegiatan utama Perusahaan adalah berusaha dalam distribusi perdagangan besar alat laboratorium, farmasi dan kedokteran. Perusahaan berdomisili di Kompleks Darmo Park II Blok IV No. 14, Jl. Mayjend Sungkono, Kelurahan Dukuh Pakis, Kecamatan Dukuh Pakis, Surabaya.

PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG)

PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG) was established in the Republic of Indonesia based on Notarial deed of Julia Seloadji, S.H., No. 59 dated 28 November 2019 with an authorized capital of Rp 1,000,000,000 and issued and paid-up capital amounting to Rp 250,000,000.

PT Intisumber Hasil Sempurna Global is engaged in wholesale trading of laboratory equipment, pharmaceuticals and medicine, warehousing and storage, packaging activities. The main activity of the Company is to engage in wholesale trading of laboratory, pharmaceutical and medical equipment. The Company is domiciled in Kompleks Darmo Park II Blok IV No. 14, Jl. Mayjend Sungkono, Kelurahan Dukuh Pakis, Kecamatan Dukuh Pakis, Surabaya.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Inti Medicom Retailindo (IMR)

PT Inti Medicom Retailindo (IMR) didirikan berdasarkan akta Notaris No. 55 tanggal 15 Desember 2012 dari DR. J. Andy Hartanto, S.H., M.H., I.R., M.M.T, Notaris di Surabaya dengan modal dasar Rp 1.000.000.000 ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 250.000.000.

IMR bergerak dalam bidang pengadaan, pemeliharaan dan perbaikan alat kesehatan, menjalankan usaha di bidang perdagangan pada umumnya, termasuk ekspor, impor, lokal dan antar pulau semua barang yang diproduksi sendiri atau diproduksi oleh perusahaan lain, termasuk menjadi agen, grosir, pemasok dan distributor semua jenis diperdagangkan tetapi tidak terbatas pada perdagangan alat kesehatan. IMR berdomisili di Surabaya.

d. Penawaran umum saham Perusahaan

Berdasarkan akta Notaris No. 77 tanggal 7 April 2022 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta, akta Notaris tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0070244.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 8 April 2022 tentang:

- Menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan karenanya mengubah nama PT Jayamas Medica Industri menjadi PT Jayamas Medica Industri Tbk.
- Menyetujui Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*) Perusahaan melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak banyaknya sebesar 5.048.800.000 (Lima miliar empat puluh delapan juta delapan ratus ribu) saham dengan nilai nominal per saham Rp 25 (dua puluh lima rupiah), untuk ditawarkan kepada masyarakat baik di wilayah Republik Indonesia dan /atau secara internasional dan untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pemegang saham Perusahaan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang dikeluarkan tersebut.

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 8 Juli 2022 melalui surat No. 006/JMI-DIR/VII/22. Pada tanggal 31 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-223/D.04/2022 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Perusahaan.

1. GENERAL (Continued)

**c. Structure of the Company and its Subsidiaries
(Continued)**

PT Inti Medicom Retailindo (IMR)

PT Inti Medicom Retailindo (IMR) was established based on Notarial deed No. 55 dated 15 December 2012 of DR. J. Andy Hartanto, S.H., M.H., I.R., M.M.T, Notary in Surabaya with an authorized capital of Rp 1,000,000,000 and issued and paid-up capital amounting to Rp 250,000,000.

IMR is engaged in the procurement, maintenance and repair of medical devices, conducting business in the trade sector in general, including export, import, local and inter-island of all goods produced by themselves or produced by other companies, including being agents, wholeseller, suppliers and distributors of all kinds traded but not limited to trading in medical devices. IMR is domiciled at Surabaya.

d. Public offering of the Company's shares

Based on Notarial deed No. 77 dated 7 April 2022 drawn up before Jose Dima Satria, SH., M.Kn, Notary in Jakarta, the Notarial deed have been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its Decision Letter No. AHU-0070244.AH.01.11.TAHUN 2022 dated 8 April 2022 concerning:

- Approved the change in the Company's status from a Closed Company to a Public Limited Liability Company and therefore changed the name of PT Jayamas Medica Industri to PT Jayamas Medica Industri Tbk.
- Approved the Company's Initial Public Offering (IPO) through the issuance of new shares from the Company's deposit (portepel) in the amount of 5,048.800.000 (five billion forty eight million eight hundred thousand) shares with a nominal value per share of Rp 25 (twenty five rupiahs), to be offered to the public both within the territory of the Republic of Indonesia and/or internationally and to be listed on the Indonesia Stock Exchange. The shareholders of the Company hereby waive their rights to subscribe for the new shares issued.

The Company submitted a registration statement to Indonesian Financial Services Authority (OJK) related to Public Offering of Ordinary Shares through letter dated 8 July 2022 No. 006/JMI-DIR/VII/22. On 31 October 2022, the Company received effective statement from OJK through letter No. S-223/D.04/2022 about Notification of effectiveness Registration of the Company's Public Offering of Ordinary Shares.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Penawaran umum saham Perusahaan (Lanjutan)

d. Public offering of the Company's shares (Continued)

Perusahaan menawarkan 4.058.850.000 saham, atau 15,00% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 204 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp 25 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai tambahan modal disetor setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company offered 4,058,850,000 shares, or 15.00% of the total of the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp 204 per share. The offered shares are shares with par value of Rp 25 per share. The excess of the share offering price over the par value per share are recognized as additional paid-in capital after deducting shares issuance costs, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Perusahaan memberikan program alokasi saham kepada karyawan Perusahaan (*Employee Share Allocation*) dengan jumlah sebanyak banyaknya 2% (dua persen) dari jumlah saham yang telah ditawarkan oleh Perusahaan melalui Penawaran Umum Saham Perdana ("Program ESA") dengan memperhatikan peraturan BEI dan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan yang diperlukan dalam melaksanakan Program ESA, termasuk namun tidak terbatas pada menentukan kepastian jumlah saham Program ESA, menentukan kriteria karyawan yang berhak menerima saham Program ESA, dan jumlah karyawan yang akan menerima saham Program ESA.

The Company provide a share allocation program to the Company's employees (*Employee Share Allocation*) with a maximum amount of 2% (two percent) of the number of shares that have offered by the Company through an Initial Public Offering ("ESA Program") with due observance of IDX regulations and laws - applicable invitation. Furthermore, granting authority and power to the Board of Directors to take all necessary actions in carrying out those required in implementing the ESA Program, including but not limited to determining the certainty of the number of ESA Program shares, determining the criteria for employees who are entitled to receive ESA Program shares, and the number of employees who will receive ESA Program shares. ESA Program shares.

Perusahaan mengeluarkan saham baru dalam rangka program Opsi Saham Management dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan*) ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak banyaknya 126.219.600 (seratus dua puluh enam juta dua ratus sembilan belas ribu enam ratus) saham. Program MESOP ditetapkan lebih lanjut oleh Dewan Komisaris Perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company have issued new shares in the framework of the Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP Program") with a total of 126,219,600 (one hundred twenty six million two hundred nineteen thousand six hundred) shares. The MESOP program is further determined by the Company's Board of Commissioners with due observance of the prevailing laws and regulations.

Perusahaan mengeluarkan saham baru dalam rangka program Opsi Saham Management dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan*) ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak banyaknya 126.219.600 (seratus dua puluh enam juta dua ratus sembilan belas ribu enam ratus) saham. Program MESOP ditetapkan lebih lanjut oleh Dewan Komisaris Perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company have issued new shares in the framework of the Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP Program") with a total of 126,219,600 (one hundred twenty six million two hundred nineteen thousand six hundred) shares. The MESOP program is further determined by the Company's Board of Commissioners with due observance of the prevailing laws and regulations.

Berdasarkan akta Notaris No. 31 tanggal 8 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor sebanyak 4.058.850.000 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 101.471.250.000 untuk masyarakat. akta Notaris tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0249168.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 12 Desember 2022.

Based on Notarial deed No. 31 dated 8 December 2022 drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company has increased the issued and paid-up capital of 4,058,850,000 shares or with a nominal value of Rp 101,471,250,000 for public. The Notarial deed have been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its Decision Letter no. AHU-0249168.AH.01.11.TAHUN 2022 dated 12 December 2022.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anak ("Grup") dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Nomor VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian dan untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal yang melibatkan pertimbangan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, atau asumsi dan estimasi yang bersifat signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan di dalam Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies adopted by PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries ("Group") in the preparation and presentation of these consolidated financial statements are as follows:

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which consist of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountant and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) regulation Number VIII.G.7 Attachment to Decision of BAPEPAM Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/ 2012 dated 25 June 2012 on the "Presentations and Disclosures of Financial Statement of Listed Entity".

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements".

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for consolidated statement of cash flows and for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Company and its Subsidiaries.

Preparation and presentation of consolidated financial statements in conformity with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumption. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

b. Change in Accounting Policies

**Standar baru, amandemen dan penyesuaian Standar
Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2022**

**New Standards, amendments and improvements of
Financial Accounting Standards effective from
1 January 2022**

Penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2022 which do not have substantial changes to the Company and its Subsidiaries' accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual"

- Amendments to PSAK 22 "Business Combination (References to the Conceptual Framework of Financial Reporting)"

Amandemen PSAK 22 "kombinasi bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual memperbarui referensi yang terdapat pada PSAK 22 ke kerangka konseptual untuk pelaporan keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

The amendment PSAK 22 "business combinations" updates a reference in PSAK 22 to the conceptual framework for financial reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

Amandemen tersebut untuk memperbaharui referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan dan menambah pengecualian untuk pengakuan liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan interpretasi ISAK 30 "Pungutan". Amandemen tersebut juga menegaskan bahwa aset kontinjensi tidak diakui pada saat tanggal akuisisi.

The amendments update a references to the Conceptual Framework for Financial Reporting and to add an exception for the recognition of liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and Interpretation ISAK 30 "Levies". The amendments also confirm that contingent assets should not be recognised at the acquisition date.

- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"

- Amendments to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts"

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract. The cost of fulfilling contracts itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

- PSAK 71 (Penyesuaian 2020) "Instrumen Keuangan"

- Annual improvement on PSAK 71 (Improvements 2020) "Financial Instruments"

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan atas fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam atas penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Peminjam dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

The improvements clarify about recognition of fee by borrower for derecognition of financial liabilities. Borrower in determining those fees paid net off fees receive, a borrower include only fees paid or received between borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

b. Change in Accounting Policies (Continued)

**Standar baru, amandemen dan penyesuaian Standar
Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2022 (Lanjutan)**

**New Standards, amendments and improvements of
Financial Accounting Standards effective from
1 January 2022 (Continued)**

- PSAK 73 (Penyesuaian 2020) "Sewa"

- Annual improvement on PSAK 73 (Improvements 2020)
"Lease"

Penyesuaian ini menghapus ilustrasi pembayaran dari pesewa berkaitan dengan insentif sewa. Contoh yang ada saat ini memiliki potensi kekeliruan dalam mengidentifikasi insentif sewa dan terkait dengan perbaikan properti sewaan dalam menentukan perubahan masa sewa.

The improvements removes the illustration of payments from the lessor relating to leasehold improvements. As currently drafted the example have potential confusion in indentifying the lease incentives and in a common leasehold improvement real estate property fact pattern relating with changes of lease term.

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan siaran pers terkait PSAK 24: Imbalan Kerja terkait pengatribusian imbalan kerja pada periode jasa, dengan basis penilaian bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Cipta Kerja yang berlaku memiliki pola fakta serupa mengenai kapan entitas mulai mengatribusikan imbalan pada periode jasa dengan pola jasa dalam IFRIC Agenda Decision IAS 19 Employee Benefit. Dampak perubahan tersebut telah dicatat pada laporan Keuangan tahun berjalan.

In April 2022, DSAK-IAI issued a press release regarding PSAK 24: Employee Benefits related to the attribution in the service period, on the basis of an assessment that the fact pattern of pension programs based on the applicable Omnibus Law has a similar pattern of facts regarding when entities start to attribute compensation in the service period with the pattern service in the IFRIC Agenda Decision IAS 19 Employee Benefit. The impact of these changes has been recorded in the current year's financial statements.

Standar baru, interpretasi, dan amandemen yang belum efektif

New standard, interpretation, and amendment that are not yet effective

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2023 are as follows:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;

- The amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities as current or non-current;

Amandemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

The amendments PSAK 1 Presentation of Financial Statement clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (eg the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi;

- The amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies;

Amandemen PSAK 1 mengharuskan perusahaan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amandemen ini mendefinisikan apa itu "informasi kebijakan akuntansi material" dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amandemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

Amended PSAK 1 to require entities to disclose their material rather than their significant accounting policies. The amendments define what is 'material accounting policy information' and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting information.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

b. Change in Accounting Policies (Continued)

Standar baru, interpretasi, dan amandemen yang belum efektif (Lanjutan)

New standard, interpretation, and amendment that are not yet effective (Continued)

- Amandemen PSAK 16 “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;

- The amendments to PSAK 16 “Property, Plant and Equipment” about proceeds before intended use;

Amandemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laporan laba rugi.

The amendments prohibit an Entity from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognised in profit or loss.

- Amandemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan” tentang definisi estimasi akuntansi;

- The amendments to PSAK 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors” about definition of accounting estimates;

Amandemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” - Definisi estimasi akuntansi mengklarifikasi bagaimana perusahaan membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

The amendment PSAK 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors” - definition of Accounting estimate clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

- Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal;

- The amendments to PSAK 46 “Income Tax” about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction;

Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” - Pajak Tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amandemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa menyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

The amendment PSAK 46 “Income Taxes” - Deferred Tax related to assets and liabilities arising from single transaction require companies to recognise deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts the taxable of deductible temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

Amandemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

The amendment should be applied to transactions that occur on or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, entities should recognise deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilised) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated.

Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

The cumulative effect of recognising these adjustments is recognised in retained earnings, or another component of equity, as appropriate.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and interpretations on the Group’s consolidated financial statements.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Prinsip konsolidasi

c. Principles of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh Entitas Anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1c. Pengendalian didapat ketika Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Perusahaan dan Entitas Anak mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki:

The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the Subsidiaries mentioned in Note 1c. Control is achieved when the Company and its Subsidiaries are exposed, or have rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Therefore, the Company and its Subsidiaries controls an investee if and only if the Company and its Subsidiaries have:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

- power over the investee (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

When the Company and Subsidiaries have less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Company and Subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara Perusahaan dan Entitas Anak dan hak suara potensial.

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- Rights arising from other contractual arrangements; and
- The Company and its Subsidiaries voting rights and potential voting rights.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan Entitas Anak dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari Entitas Anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan dan Entitas Anak mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berhenti untuk mengendalikan Entitas Anak.

The Company and its Subsidiaries reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Company and its Subsidiaries and cease to be consolidated from the control date is transferred out of the Company and its Subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company and its Subsidiaries gains control until the date the Company and its Subsidiaries ceases to control the Subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Perusahaan dan Entitas Anak dan kepentingan non-pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and its subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statement of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company and its Subsidiaries' accounting policies. All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas Anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi bisnis

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Principles of consolidation (Continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and its Subsidiaries:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

Changes in the parent's ownership interest in a Subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous Subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Non-controlling interests represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

d. Business combination

When the Company and its Subsidiaries acquires a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

d. Business combination (Continued)

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah teridentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut.

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized as a gain from a bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment.

Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih;
- kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- imbalan yang dialihkan.

- identifiable assets acquired and liabilities taken over;
- non-controlling interests of the acquired party, if any;
- for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and
- consideration transferred.

Tujuan dari kajian ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran kembali tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan PSAK 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK 55 either in consolidated statement of profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba atau rugi.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan kelebihan dari jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KPA atas aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai wajar aset bersih yang diperoleh lebih besar dari imbalan agregat yang dialihkan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas yang diambil alih dan meninjau prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang harus diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali masih menghasilkan selisih lebih nilai wajar aset bersih yang diperoleh dengan jumlah imbalan yang dialihkan, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Company and its Subsidiaries re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", pengalihan aset, liabilitas, saham dan/atau instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual yang berada dalam grup yang sama.

Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan.

Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian paling awal.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan dan Entitas Anak yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Business combination (Continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Company and its Subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to the CGU.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business Combination of Entities under Common Control

Based on PSAK 38, "Business Combination of Entities Under Common Control", the transfer of assets, liabilities, shares and/or other ownership instruments between entities under common control will not result in a profit or loss for the Company or individual entities that are in the same group.

Because of restructuring transactions between entities under common control do not change the economic substance of the ownership of the assets, liabilities, shares or other ownership instruments that are exchanged, the transferred assets or liabilities must be recorded at their book value using the pooling of interest method.

In applying the pool of interests method, the components of the consolidated financial statements during the restructuring occurred are presented as if the restructuring had occurred since the beginning of the earliest presentation period.

e. Transactions with related parties

Parties considered to be related to the Company and its Subsidiaries are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

- A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.
- An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same business the Company and its Subsidiaries (i.e. a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
 - b. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama) yang merupakan anggota suatu Perusahaan dan Entitas Anak, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
 - c. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf (i), (ii) dan (iii);
 - g. orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - h. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Mata Uang Asing

Transaksi yang terjadi pada Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang selain mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas Perusahaan dan Entitas Anak tersebut beroperasi (mata uang fungsional) diakui dengan menggunakan kurs ketika transaksi tersebut terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan ulang aset dan liabilitas moneter yang belum diselesaikan diakui langsung dalam laba rugi, kecuali pinjaman dalam mata uang asing yang digunakan sebagai lindung nilai terhadap investasi neto pada operasi luar negeri, yang mana perbedaan nilai tukar ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar asing bersama dengan perbedaan nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang operasi luar negeri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Transactions with related parties (Continued)

- An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (Continued)
 - b. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture) of a member of a business the Company and its Subsidiaries, which the other entity is a member;
 - c. both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e. the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
 - f. entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph in (i), (ii) and (iii);
 - g. person identified in sub-paragraph (i) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
 - h. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transaction is conducted on the terms agreed by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 35 to consolidated financial statements.

f. Foreign Currency

Transactions entered into by the Company and its Subsidiaries in a currency other than the currency of the primary economic environment in which they operate (their "functional currency") are recorded at the rates ruling when the transactions occur. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated at the rates ruling at the reporting date. Exchange differences arising on the retranslation of unsettled monetary assets and liabilities are recognized immediately in profit or loss, except for foreign currency borrowings qualifying as a hedge of a net investment in a foreign operation, in which case exchange differences are recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve along with the exchange differences arising on the retranslation of the foreign operation.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Mata Uang Asing (Lanjutan)

f. Foreign Currency (Continued)

Keuntungan dan kerugian nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang aset keuangan moneter tersedia untuk dijual diperlakukan sebagai komponen terpisah dari perubahan nilai wajar dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian nilai tukar atas aset keuangan non-moneter tersedia untuk dijual membentuk secara keseluruhan keuntungan atau kerugian yang diakui terkait instrumen keuangan tersebut.

Exchange gains and losses arising on the retranslation of monetary available for sale financial assets are treated as a separate component of the change in fair value and recognized in profit or loss. Exchange gains and losses on non-monetary available for sale financial assets form part of the overall gain or loss recognized in respect of that financial instrument.

Pada tahap konsolidasi, hasil dari aktivitas usaha di luar negeri ditranslasikan dalam unit mata uang dengan menggunakan kurs yang mendekati saat transaksi tersebut terjadi. Seluruh aset dan liabilitas yang terjadi dari aktivitas usaha di luar negeri, termasuk goodwill yang terjadi karena pengakuisisian operasi tersebut, ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan aset neto awal pada kurs awal dan hasil operasi usaha luar negeri pada kurs aktual diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar mata uang asing.

On consolidation, the results of overseas operations are translated into currency unit at rates approximating to those ruling when the transactions took place. All assets and liabilities of overseas operations, including goodwill arising on the acquisition of those operations, are translated at the ruling rate at the reporting date. Exchange differences arising on translating the opening net assets at opening rate and the results of overseas operations at actual rate are recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve.

Keuntungan atau kerugian dari perbedaan nilai tukar diakui dalam laporan keuangan tersendiri milik entitas Perusahaan dan Entitas Anak atas translasi item moneter jangka panjang yang membentuk investasi neto milik Perusahaan dan Entitas Anak pada operasi luar negeri yang direklasifikasi pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar mata uang asing dalam konsolidasi.

Gain or loss from exchange rate differences in the Company and its Subsidiaries separate financial statements on the translation of long-term monetary items forming part of the Company and its Subsidiaries net investment in the overseas operation concerned are reclassified to other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve on consolidation.

Ketika aktivitas usaha luar negeri dilepaskan, kumulatif perbedaan nilai tukar diakui dalam cadangan nilai tukar asing terkait dengan operasi tersebut sampai dengan tanggal pelepasan dialihkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian pelepasan.

On disposal of a foreign operation, the cumulative exchange differences recognized in the foreign exchange reserve relating to that operation up to the date of disposal are transferred to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of the profit or loss on disposal.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021 nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

The exchange rates used as of 31 December 2022 and 2021:

	31 Des/Dec 2022	31 Des/Dec 2021	
1 Euro Eropa	16.712,63	16.126,84	1 European Euro
1 Dolar Amerika Serikat	15.731,00	14.269,00	1 United States Dollar
1 Ringgit Malaysia	3.556,25	3.416,10	1 Malaysian Ringgit
1 Yuan China	2.257,12	2.238,04	1 Chinese Yuan
1 Yen Jepang	117,56	123,27	1 Japan Yen

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Mata Uang Asing (Lanjutan)

f. Foreign Currency (Continued)

Transaksi dan penjabaran mata uang asing

Foreign currency transactions and translations

(i) Fungsional dan presentasi item mata uang dalam laporan keuangan dari masing-masing entitas Perusahaan dan Entitas Anak diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rp, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian entitas.

(i) Functional and presentation currency items included in the financial statement of each of the Company and its Subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rp, which is the functional and presentation currency of the entity.

(ii) Transaksi dan saldo

(ii) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang selain Rp dijabarkan ke Rp dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban dalam mata uang selain Rp dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran dengan kurs akhir periode aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain Rp moneter valuta asing diakui dalam laba rugi.

Transactions denominated in currencies other than Rp are translated into Rp at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than Rp are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rp are recognized in profit or loss.

g. Aset keuangan

g. Financial Assets

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

The Company and its Subsidiaries classify its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak di kategorikan sebagai berikut:

The Company and its Subsidiaries' accounting policy for each category is as follows:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif (lihat bagian "Liabilitas keuangan" untuk derivatif *out-of-money* yang diklasifikasikan sebagai liabilitas). Laporan keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam penghasilan atau garis pengeluaran keuangan. Selain instrumen keuangan derivatif yang tidak dirancang sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

This category comprises *in-the-money* derivatives and *out-of-money* derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value (see "Financial liabilities" section for *out-of-money* derivatives classified as liabilities). They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of profit or loss in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Company and its Subsidiaries does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang termasuk dalam kategori ini.

The Company and its Subsidiaries' have no financial assets included in this category.

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset Keuangan (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laba rugi konsolidasian dan pendapatan komprehensif lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial Assets (Continued)

Amortised cost

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (eg trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognised based on a forward looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognised. For those for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognised.

From time to time, the Company and its Subsidiaries elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset Keuangan (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang non-usaha, investasi jangka panjang dan aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki sejumlah investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama. Untuk investasi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Perusahaan dan Entitas Anak menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini. Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari investasi jangka panjang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial Assets (Continued)

Amortised cost (Continued)

The Company and its Subsidiaries' financial assets measured at amortised cost comprise cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, non-trade receivables, long-term investments and other non-current assets in the consolidated statement of financial position.

Fair value through other comprehensive income

The Company and its Subsidiaries have strategic investments in unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. For this investment, the Company and its Subsidiaries have made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Company and its Subsidiaries consider this measurement to be the most representative of the business model for these assets. They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Dividends are recognised in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the associated investments carrying amount.

Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.

The Company and its Subsidiaries' financial assets measured at fair value through other comprehensive income comprise long-term investment in the consolidated statement of financial position.

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Kebijakan akuntansi milik Perusahaan dan Entitas Anak untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money* (lihat 'Aset keuangan' *in-the-money*). Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang termasuk dalam kategori ini.

Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi hal-hal sebagai berikut:

Pinjaman bank pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan.

Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, kewajiban lancar lainnya, kewajiban sewa dan surat utang jangka menengah Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial liabilities

The Company and its Subsidiaries classify its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

The Company and its Subsidiaries' accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives (see "Financial assets" for in the money derivatives). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income. The Company and its Subsidiaries do not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

The Company and its Subsidiaries' have no financial liabilities included in this category.

Other financial liabilities

Financial liabilities measured at amortized cost include the following items:

Bank borrowings are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.

Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

The Company and its Subsidiaries' trade payables, non-trade payables, accrued expenses, other current liabilities, lease liabilities and medium-term notes are included in this category.

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

h. Financial liabilities (Continued)

Saling hapus instrumen keuangan

Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- i. situasi bisnis yang normal;
- ii. peristiwa *default*; dan
- iii. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Perusahaan dan Entitas Anak dan seluruh pihak lawan.

- i. the normal course of business;
- ii. the event of default; and
- iii. the event of insolvency or bankruptcy of the Company and its Subsidiaries and all of the counterparties.

Penghentian pengakuan instrumen keuangan

Derecognition of financial instruments

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh risiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

The Company and its Subsidiaries derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired, or when the Company and its Subsidiaries transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

The Company and its Subsidiaries derecognizes a financial liability when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

i. Kas dan Setara Kas

i. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank termasuk semua investasi yang tidak dibatasi penggunaannya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan dan tidak dibatasi dalam penggunaannya.

Cash and cash equivalents consists of all unrestricted cash on hand and in banks and investments with maturities of three (3) months or less from the date of placement and not pledged as collateral to loans nor restricted in use.

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode biaya rata-rata tertimbang yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini. Persediaan barang jadi dan pekerjaan dalam proses mencakup alokasi atas biaya *overhead* tetap dan variabel yang terkait dengan produksi selain mencakup biaya bahan baku dan tenaga kerja.

Cost is based on the weighted-average method and consists of all costs of purchases, costs of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and work in process consist of fixed and variable overhead costs related to production activities, in addition to cost of raw materials and labor.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan operasi normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan penilaian masing-masing persediaan pada akhir tahun.

The Company and its Subsidiaries provide allowance for obsolescence and/or decline in market value of inventories based on a review of the physical condition and the valuation of each inventory item at year end.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Biaya Dibayar di Muka

k. Prepaid Expenses

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang belum terjadi tetapi sudah dibayar tunai. Ini awalnya dicatat sebagai aset dan diukur pada jumlah uang tunai yang dibayarkan. Selanjutnya, ini diakui dalam laba rugi pada saat digunakan dalam operasi atau kadaluwarsa dengan berlalunya waktu.

Prepaid expenses represent expenses not yet incurred but already paid in cash. These are initially recorded as assets and measured at the amount of cash paid. Subsequently, these are recognized in profit or loss as they are consumed in operations or expire with the passage of time.

Biaya dibayar dimuka diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset lancar ketika harga pokok barang atau barang yang terkait dengan biaya dibayar dimuka diharapkan akan terjadi dalam waktu satu tahun. Jika tidak, biaya dibayar di muka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Prepaid expenses are classified in the consolidated statement of financial position as current assets when the cost of goods or goods related to the prepaid expenses are expected to be incurred within one year. Otherwise, prepaid expenses are classified as non-current assets.

l. Aset tetap

l. Fixed assets

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

At the end of each reporting period, the residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

When significant repairs and maintenance are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan metode saldo menurun ganda untuk mesin, kendaraan, perlengkapan dan peralatan kantor dengan menggunakan tarif sebagai berikut:

Depreciation is calculated using the straight-line method for buildings and the double-declining balance method for machinery, vehicles and supplies and office equipments using the following useful life:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10 - 20	Buildings
Mesin	4 - 16	Machineries
Kendaraan	8	Vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	4 - 8	Supplies and office equipments

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Aset tetap (Lanjutan)

Tanah dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) dimasukkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset dalam pembangunan meliputi akumulasi biaya material yang digunakan dan biaya lain yang berkaitan dengan aset tetap dalam pembangunan sampai aset tersebut selesai dan siap digunakan. Akumulasi biaya ini dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebagai nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan atas sistem informasi perusahaan SAP (System, Application and Processing) diakui sebagai aset tidak takberwujud.

Amortisasi menggunakan metode saldo menurun ganda selama umur manfaat aset takberwujud yaitu 4 (empat) tahun.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)

Pengujian penurunan nilai aset non-keuangan dengan menggunakan masa manfaat ekonomi tidak terbatas dilakukan setiap tahun pada akhir periode pelaporan keuangan. Aset non-keuangan lain dikenakan uji penurunan nilai ketika telah terjadi atau ada perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak terpulihkan. Apabila nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan (yaitu mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual), maka aset tersebut diturunkan nilainya.

Apabila tidak mungkin untuk mengestimasi nilai terpulihkan dari aset, maka uji penurunan nilai dilakukan pada kelompok terkecil aset dimana aset tersebut merupakan bagian dari kelompok tersebut yang arus kas nya dapat diidentifikasi secara terpisah; yakni unit penghasil kas.

Beban penurunan nilai termasuk dalam laba rugi, kecuali jika beban tersebut membalikkan keuntungan yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. Fixed assets (Continued)

Land is stated at cost and not amortized.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset residual values, useful life and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively if necessary.

Construction in progress represents the accumulated cost of materials used and other costs related to the asset under construction. When the construction of the asset is completed and the constructed asset is ready for its intended use, these costs are reclassified to the appropriate fixed asset account.

m. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.

The cost of the SAP enterprise information system (System, Application and Processing) is recognized as an intangible asset.

Amortization using the double-declining balance method over the useful life of the intangible asset is 4 (four) years.

n. Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventories and deferred tax assets)

Impairment tests on non-financial assets with indefinite useful economic life are undertaken annually at the financial year end. Other non-financial assets are subject to impairment tests whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying amount may not be recoverable. Where the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount (i.e. the higher of value in use and fair value less costs to sell), the asset is written down accordingly.

Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the impairment test is carried out on the smallest group of assets to which it belongs for which there are separately identifiable cash flows; its cash generating units ('CGUs').

Impairment charges are included in profit or loss, except to the extent they reverse gains previously recognized in other comprehensive income.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Modal saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

p. Laba ditahan

Laba ditahan merupakan akumulasi laba atau rugi bersih, setelah dikurangi pembagian dividen dan penyesuaian modal lainnya. Jika akun laba ditahan memiliki saldo debit, hal itu disebut "defisit". Defisit bukanlah aset tetapi pengurangan ekuitas.

q. Dividen

Dividen diakui ketika secara hukum menjadi terutang. Dalam hal dividen atas ekuitas pemegang saham, maka dividen diumumkan oleh direksi. Dalam hal dividen final, maka dividen disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Share capital

Share capital is measured at par value for all shares issued.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

Financial instruments issued by the Company and its Subsidiaries are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial asset or financial liabilities

The Company and its Subsidiaries' ordinary shares are classified as equity instruments.

p. Retained earnings

Retained earnings represent the accumulated net income or losses, net of any dividend distributions and other capital adjustments. When the retained earnings account has a debit balance, it is called "deficit." A deficit is not an asset but a deduction from equity.

q. Dividends

Dividends are recognized when they become legally payable. In the case of dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

r. Revenue and Expenses Recognition

PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

The Company and its Subsidiaries have adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

- 1) Identify contract(s) with a customer;
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company and its Subsidiaries estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer which will be paid during the contract period;
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and
- 5) Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

A performance obligation may be satisfied:

- Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- At a certain period (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company and its Subsidiaries select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

r. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(Lanjutan)

PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
(Continued)

Berikut ini kriteria khusus pengakuan yang harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

The following specific recognition criteria must also be fulfilled before revenue is recognized:

Penjualan barang

Sales of goods

Pendapatan dari penjualan barang yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan Entitas Anak diakui bila kontrol yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company and its Subsidiaries, products is recognized at the time the transfer of control have been passed to the buyer, which generally coincides with their delivery and acceptance.

Pendapatan/beban bunga

Interest income/expense

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Saldo kontrak yang timbul dari pendapatan dengan kontrak pelanggan adalah sebagai berikut:

Contract balances arising from revenue with customer contracts are as follow:

Piutang usaha

Trade receivables

Piutang merupakan hak Grup atas imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran pembayaran jatuh tempo).

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Uang muka dari pelanggan

Advances from customers

Uang muka dari pelanggan mengacu pada pembayaran dari pelanggan sebelum pengiriman barang. Uang muka dari pelanggan merupakan kewajiban untuk menyerahkan barang kepada pelanggan dimana Perusahaan dan Entitas Anak telah menerima imbalan dari pelanggan. Uang muka dari pelanggan akan digunakan untuk saling hapus dengan piutang usaha pada saat Perusahaan dan Entitas Anak menyerahkan barang berdasarkan kontrak. Uang muka pelanggan diklasifikasikan sebagai liabilitas kontrak dari perjanjian pendapatan dengan pelanggan.

Advances from customers refer to payment from customers prior to delivery of the goods. Advances from customers represent the obligation to transfer goods to a customer for which the Company and its Subsidiaries has received consideration from the customer. Advances from customers will be used to offset to trade receivables when the Company and its Subsidiaries delivers the goods under the contract. Advances from customers were classified as contract liabilities from revenue arrangements with customers.

Tidak ada aset kontrak dalam perjanjian pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak dengan pelanggan.

There were no contract assets in the Company and its Subsidiaries' revenue arrangements with customers.

Perusahaan dan Entitas Anak juga menilai pengaturan pendapatannya untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau sebagai agen. Perusahaan dan Entitas Anak telah menilai bahwa ia bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

The Company and its Subsidiaries also assess its revenue arrangements to determine if it is acting as a principal or as an agent. The Company and its Subsidiaries have assessed that it acts as a principal in its revenue arrangements.

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Perpajakan

s. Taxation

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak kini

Current tax

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

Deferred tax assets and liabilities are recognized where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- Pengakuan awal goodwill;
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak; dan
- Investasi pada Entitas Anak dan pengendalian bersama entitas dimana Perusahaan dan Entitas Anak mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

- The initial recognition of goodwill;
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit; and
- Investments in Subsidiaries and jointly controlled entities where the Company and its Subsidiaries are able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan diharapkan akan digunakan ketika liabilitas/(aset) pajak tangguhan telah diselesaikan/(dipulihkan).

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Jika terdapat ketidakpastian mengenai posisi pengarsipan Perusahaan dan Entitas Anak terkait dasar pengenaan pajak atas aset atau liabilitas, kena pajak atas transaksi tertentu atau asumsi terkait perpajakan lainnya, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- Mempertimbangkan apakah perlakuan pajak yang tidak pasti harus dipertimbangkan secara terpisah, atau bersama-sama sebagai suatu kelompok, berdasarkan pendekatan mana yang memberikan prediksi yang lebih baik dari resolusi tersebut;
- Menentukan apakah ada kemungkinan besar otoritas pajak akan menerima perlakuan pajak yang tidak pasti; dan
- Jika kemungkinan besar otoritas perpajakan tidak menerima perlakuan pajak tidak pasti, pengukuran ketidakpastian pajak bergantung pada metode mana yang lebih baik untuk memprediksi penyelesaian ketidakpastian. Pengukuran ini harus didasarkan pada asumsi bahwa masing-masing otoritas perpajakan akan memeriksa jumlah yang berhak untuk diperiksa dan otoritas tersebut memiliki pengetahuan penuh atas seluruh informasi terkait ketika melakukan pemeriksaan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapus ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- Perusahaan yang dikenakan pajak adalah sama; atau
- Perusahaan yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak penghasilan final

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada perhitungan laba rugi, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas tangguhan.

Pajak Penghasilan non-final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

s. Taxation (Continued)

Deferred tax (Continued)

When there is uncertainty concerning the Company and its Subsidiaries' filing position regarding the tax bases of assets or liabilities, the taxability of certain transactions or other tax related assumptions, then the Company and its Subsidiaries:

- *Considers whether uncertain tax treatments should be considered separately, or together as a group, based on which approach provides better predictions of the resolution;*
- *Determines if it is probable that the tax authorities will accept the uncertain tax treatment; and*
- *If it is not probable that the uncertain tax treatment will be accepted, measure the tax uncertainty based on the most likely amount or expected value, depending on whichever method better predicts the resolution of the uncertainty. This measurement is required to be based on the assumption that each of the tax authorities will examine amounts they have a right to examine and have full knowledge of all related information when making those examinations.*

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and its Subsidiaries have a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- *The same taxable the Company; or*
- *Different the Company which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

Final income tax

Final income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive Income is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is subject to a final income tax, the differences between the financial statement carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Non-final income tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Perpajakan (Lanjutan)

s. *Taxation* (Continued)

Hal-hal perpajakan lainnya

Other taxation matters

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

t. Liabilitas imbalan kerja karyawan

t. *Employee benefit liability*

Program imbalan pasti

Defined benefit plan

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang didiskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya masa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema wali amanat.

- The fair value of plan assets at the reporting date; less

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Plan liabilities calculated using the Projected Unit Credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus

- Keuntungan dan kerugian aktuaris;
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga);
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga).

- Unrecognized past costs; less
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Remeasurements of the net defined obligation are recognized directly within equity. The remeasurements include:

Beban (pendapatan) bunga neto diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban (aset) imbalan pasti pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode.

- Actuarial gains and losses;
- Return on plan assets (interest exclusive);
- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Service costs are recognized in profit or loss, and include current and past service costs, as well as gains and losses on curtailments.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

Net interest expense (income) is recognized in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to benefit payments during the period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Settlements of defined benefit schemes are recognized in the period in which the settlement occurs.

Manfaat jasa jangka panjang lain

Other long-term service benefits

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Other employee benefits that are expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil surat utang perusahaan berkualitas tinggi yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

Other employee benefits that are not expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the Projected Unit Credit method and then discounted using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to settlement.

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Sewa

u. Leases

Mengidentifikasi Sewa

Identifying Leases

Perusahaan dan Entitas Anak memperhitungkan suatu kontrak, atau bagian dari suatu kontrak, sebagai suatu sewa ketika Perusahaan dan Entitas Anak memberikan hak untuk menggunakan aset selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Sewa adalah kontrak yang memenuhi kriteria berikut:

The Company and its Subsidiaries account for a contract, or a portion of a contract, as a lease when it conveys the right to use an asset for a period of time in exchange for consideration. Leases are those contracts that satisfy the following criteria:

- Terdapat aset identifikasian;
- Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset; dan
- Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset

- There is an identified asset;
- The Company and its Subsidiaries obtain substantially all the economic benefits from use of the asset; and
- The Company and its Subsidiaries have the right to direct use of the asset

Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah pemasok memiliki hak substitusi substantif. Jika pemasok memang memiliki hak-hak tersebut, kontrak tidak diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya sewa.

The Company and its Subsidiaries consider whether the supplier has substantive substitution rights. If the supplier does have those rights, the contract is not identified as giving rise to a lease.

Dalam menentukan apakah Perusahaan dan Entitas Anak mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan, Perusahaan dan Entitas Anak hanya mempertimbangkan manfaat ekonomi yang timbul dari penggunaan aset, bukan manfaat yang terkait dengan kepemilikan legal atau manfaat potensial lainnya.

In determining whether the Company and its Subsidiaries obtains substantially all the economic benefits from use of the asset, the Company and its Subsidiaries considers only the economic benefits that arise for the use of the asset, not those incidental to legal ownership or other potential benefits.

Dalam menentukan apakah Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah Perusahaan dan Entitas Anak mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan selama periode penggunaan.

In determining whether the Company and its Subsidiaries have the right to direct use of the asset, the Company and its Subsidiaries considers whether it directs how and for what purpose the asset is used throughout the period of use.

Jika tidak ada keputusan signifikan yang harus dibuat karena sifat aset tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah ia terlibat dalam desain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan. Jika kontrak atau bagian dari kontrak tidak memenuhi kriteria ini, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK lain yang berlaku, bukan PSAK 73.

If there are no significant decisions to be made because they are pre-determined due to the nature of the asset, the Company and its Subsidiaries considers whether it was involved in the design of the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use. If the contract or portion of a contract does not satisfy these criteria, the Company and its Subsidiaries applies other applicable PSAK rather than PSAK 73.

Aset hak-guna

Right-of-use (ROU) assets

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

The Company and its Subsidiaries recognize ROU assets and lease liabilities at the commencement date of the lease. ROU assets initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Sewa (Lanjutan)

u. Leases (Continued)

Aset hak-guna (Lanjutan)

Right-of-use (ROU) assets (Continued)

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

After commencement date, ROU asset is measured using cost model. The ROU asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term:

Tahun/Years

Tanah dan Bangunan
Kendaraan

3 - 80
2 - 3

Landrights and Buildings
Vehicles

Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

In addition, the ROU asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

Liabilitas sewa

Lease liabilities

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan Entitas Anak. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company and its Subsidiaries' incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya. Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sebagai sewa operasi. Perusahaan dan Entitas Anak akan mengakui pembayaran sewa tersebut secara garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset. Short-term leases with duration of less than 12 months, and low-value leases will be treated similarly to operating leases. PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries' will recognize those lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

v. Klasifikasi Lancar versus Tidak Lancar

v. Current versus non-current classification

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

The Company and its Subsidiaries present assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Klasifikasi Lancar versus Tidak Lancar (Lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

w. Klasifikasi instrumen keuangan antara utang dan ekuitas

Dari perspektif penerbit, instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai instrumen utang jika terdapat kewajiban kontraktual untuk:

- menyerahkan uang tunai atau aset keuangan lainnya ke entitas lain;
- menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang berpotensi tidak menguntungkan bagi Perusahaan dan Entitas Anak; atau
- memenuhi kewajiban selain dengan menukar sejumlah uang tunai atau aset keuangan lain dengan jumlah tetap saham ekuitas sendiri.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menghindari pengiriman kas atau aset keuangan lain untuk menyelesaikan kewajiban kontraktualnya, kewajiban tersebut memenuhi definisi liabilitas keuangan.

x. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayarkan untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi baik di pasar utama aset atau liabilitas, atau jika tidak ada pasar utama, paling banyak.

Nilai wajar dari aktiva atau kewajiban diukur dengan menggunakan asumsi bahwa pelaku pasar akan menggunakan ketika harga aset atau kewajiban, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang cukup tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

v. Current versus non-current classification (Continued)

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

w. Classification of financial instruments between debt and equity

From the perspective of the issuer, a financial instrument is classified as debt instrument if it provides for a contractual obligation to:

- deliver cash or another financial asset to another entity;
- exchange financial assets or financial liabilities with another entity under conditions that are potentially unfavorable to the Company and its Subsidiaries; or
- satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

If the Company and its Subsidiaries do not have an unconditional right to avoid delivering cash or another financial asset to settle its contractual obligation, the obligation meets the definition of a financial liability.

x. Fair value measurements

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

The Company and its Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas yang diukur atau diungkapkan nilai wajarnya dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, yang diuraikan sebagai berikut, berdasarkan input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah transfer telah terjadi antar level dalam hierarki dengan menilai kembali kategorisasi pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan Entitas Anak telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan tingkat hierarki nilai wajar.

y. Pelaporan segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat dalam aktivitas bisnis (segmen operasi), yang hasil operasinya dikaji secara regular oleh pengambil keputusan operasional.

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

z. Laba per Saham dasar

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen yang berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif. Jika perubahan tersebut terjadi setelah periode pelaporan tetapi sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, maka penghitungan per saham periode untuk periode berjalan dan setiap periode sajian sebelumnya disajikan berdasarkan jumlah saham yang baru.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Fair value measurements (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing the categorization at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company and its Subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy.

y. Segment reporting

A segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiaries that engaged in business activities (operating segment), whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision maker.

Segment revenues, expenses, results assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

z. Earnings per Share

In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", basic earnings per share amount are calculated by dividing the profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

If the number of ordinary or potential ordinary shares outstanding increases as a result of a capitalization, bonus issue or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively. If these changes occur after the reporting period but before the financial statements are authorized for issue, the per share calculations for those and any prior-period financial statements presented shall be based on the new number of shares.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

z. Laba per Saham dasar (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif; oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

aa. Uang muka pembelian

Uang muka pembelian merupakan jumlah yang dibayarkan sebagai uang muka kepada pemasok untuk pembelian persediaan dan aset tetap. Uang muka ini bersifat non-finansial dan diharapkan dipenuhi dengan penyerahan barang dan jasa. Uang muka yang diberikan kepada pemasok atau kontraktor harus diklasifikasikan berdasarkan klasifikasi aset yang terkait dengan uang muka tersebut. Uang muka pembelian yang berkaitan dengan persediaan disajikan sebagai bagian dari aset lancar sedangkan uang muka pembelian yang berkaitan dengan aset tetap disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

bb. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

cc. Provisi

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui provisi untuk liabilitas yang tidak pasti atau jumlah termasuk sewa, klaim garansi, penyewaan yang disia-siakan, atau perkara hukum. Provisi diukur pada estimasi pengeluaran yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pada tanggal pelaporan, didiskontokan pada tarif sebelum pajak yang mencerminkan penilaian market saat ini atas nilai uang dan risiko tertentu terhadap liabilitas. Dalam hal penyewaan yang disia-siakan, provisi memperhitungkan potensi bahwa properti mungkin disewakan untuk beberapa atau seluruh sisa masa sewa.

dd. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

z. Earnings per Share (Continued)

As of 31 December 2022 and 2021, the Company and its Subsidiaries had no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amount is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

aa. Advances for purchases

Advances for purchases represent amount paid as downpayments to suppliers for purchases of inventories and fixed assets. These advances are non-financial in nature and are expected to be fulfilled by delivery of goods and services. Advance payments made to suppliers or contractors should be classified based on the classification of the assets to which the advances pertain to. Advances for purchases related to inventories were presented as part of current assets while advances for the purchases related to fixed assets were presented as part of non-current assets.

bb. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

cc. Provision

The Company and its Subsidiaries have recognized provisions for liabilities of uncertain timing or amount including those for onerous leases, warranty claims, leasehold dilapidations and legal disputes. The provision is measured at the best estimate of the expenditure required to settle the obligation at the reporting date, discounted at a pre-tax rate reflecting current market assessments of the time value of money and risks specific to the liability. In the case of leasehold is wasted, the provision takes into account the potential that the properties in question may be sublet for some or all of the remaining lease term.

dd. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di periode yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan dan Entitas Anak, mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2g dan 2h.

Menentukan apakah Suatu Perjanjian Mengandung Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2021.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING
ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and its Subsidiaries is the currency in the primary economic environment in which the Company and its Subsidiaries operates. The currency is the currency that most influences revenue and cost of revenue. Based on the assessment of the Company and its Subsidiaries' management, the functional currency of the Company and its Subsidiaries is Rupiah.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company and its Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiaries' accounting policies disclosed in Notes 2g and 2h.

Determining whether an Arrangement Contains a Lease

The Company and its Subsidiaries have adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after 1 January 2021.

At the inception of a contract, the Company and its Subsidiaries assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Penetapan Jangka Waktu Kontrak dengan Opsi Perpanjangan
dan Pengakhiran Kontrak - Perusahaan dan Entitas Anak
sebagai Penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup masuk akal untuk tidak dilakukan.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan kontrak. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan Perusahaan dan Entitas Anak akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa. Artinya, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau pemutusan kontrak. Setelah tanggal mulai sewa, Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali Perusahaan dan Entitas Anak dan mempengaruhi kemampuannya untuk menggunakan atau tidak menggunakan opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri kontrak sewa.

Penetapan suku bunga pinjaman inkremental

Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING
ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments (Continued)

Determination of the Term of The Contract with The Option
of Contract Extension and Termination - The Company and its
Subsidiaries as Lessee

The Company and its Subsidiaries determine the lease term as the term of the lease that cannot be canceled, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be implemented, or the period covered by the option to terminate the lease, if it makes sense not to do so.

The Company and its Subsidiaries have several lease contracts that include options for contract extension and termination. The Company and its Subsidiaries apply its judgment in evaluating whether it is certain that the Company and its Subsidiaries will exercise the option to extend or terminate the lease. This means that the Company and its Subsidiaries consider all relevant factors that create economic incentives to extend or terminate contracts. After the start date of the lease, the Company and its Subsidiaries reassesses the lease term if there are significant events or changes in circumstances that are within the control of the Company and its Subsidiaries and affect its ability to exercise or not exercise the option to extend or terminate the lease contract.

Determination of the incremental borrowing

The Company and its Subsidiaries cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company and its Subsidiaries would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Company and its Subsidiaries 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company and its Subsidiaries estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Penentuan Bisnis

Berdasarkan PSAK 38, kombinasi bisnis entitas sepengendali didefinisikan sebagai kombinasi bisnis di mana semua entitas atau bisnis yang bergabung pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama dan pengendalian tersebut tidak bersifat sementara. Pada saat pengalihan bisnis distribusi dan akuisisi IMR, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah pengalihan bisnis distribusi dan akuisisi IMR merupakan akuisisi bisnis. Suatu usaha didefinisikan memiliki input, proses dan mampu menghasilkan output sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Perusahaan dan Entitas Anak telah menetapkan adanya unsur-unsur usaha untuk usaha distribusi karena pada saat akuisisi, usaha distribusi tersebut telah memiliki saluran distribusi yang mapan untuk mendistribusikan alat-alat kesehatan dan pemasokan dari cabang-cabangnya. Perusahaan dan Entitas Anak juga telah menentukan bahwa ada unsur bisnis untuk IMR karena pada saat akuisisi, IMR juga beroperasi untuk menjual peralatan dan perlengkapan medis pada toko ritel dan online. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan bahwa bisnis distribusi dan IMR akan memenuhi syarat sebagai bisnis sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penentuan Pengendalian Bersama

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah pengendalian bersama antara entitas agar PSAK 38 dapat diterapkan. Seorang investor mengendalikan suatu entitas jika dan jika investor tersebut memiliki hal-hal berikut: (a) kekuasaan atas entitas tersebut; (b) eksposur, atau hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas; dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas untuk mempengaruhi jumlah pengembalian investor. Perusahaan dan Entitas Anak memutuskan bahwa pada akhirnya, Tuan Yacobus Jemmy Hartanto dan Nyonya Siane Soetanto yang merupakan salah satu pendiri Perusahaan, terkena, atau memiliki hak, atas variabel pengembalian dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian yang tidak seimbang tersebut melalui kekuasaan atas entitas sebagai pemilik terakhir dari bisnis.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING
ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments (Continued)

Determination of a Business

Under PSAK 38, a business combination of entities under common control is defined as a business combination in which all combining entities or businesses are ultimately controlled by a common party and the control is not temporary. At the time of transfer of distribution business and acquisition of IMR, the Company and its Subsidiaries assessed whether the transfer of the distribution business and acquisition of IMR represents an acquisition of a business. A business was defined as having inputs, process and able to generate outputs in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. The Company and its Subsidiaries have determined that elements of a business exist for the distribution business since at the time of acquisition, the distribution business already have an established distribution channels to distribute medical devices and supplies from its branches. The Company and its Subsidiaries also have determined that elements of a business exist for IMR since at the time of acquisition, IMR were also operating to sell medical devices and supplies on its retail and online stores. Hence, the Company and its Subsidiaries determined that distribution business and IMR would qualify as a business in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Determination of Common Control

The Company and its Subsidiaries determined whether common control exists between the entities in order for PSAK 38 to apply. An investor controls an entity if and only if the investor has the following: (a) power over the entity; (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the entity; and (c) the ability to use its power over the entity over the entity to affect the amount of the investor's return. The Company and its Subsidiaries determined that ultimately, Mr. Yacobus Jemmy Hartanto and Mrs. Siane Soetanto which are the founders of the Company and its Subsidiaries, are exposed, or have rights, to variable returns from its involvement with an entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity as the ultimate majority owners of the businesses.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Level 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Level 2: Selain input level 1, yang dapat diobservasi secara langsung atau tidak langsung
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

Pengklasifikasian nilai wajar pada tingkat di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan dalam pengukuran nilai wajar atas suatu item. Perpindahan item di antara level nilai wajar diakui pada periode terjadinya. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2g, 2h dan 38.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian estimasi dan asumsi atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kerugian kredit ekspektasian menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

Pada penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal yang dianggap sebagai risiko kenaikan kredit yang signifikan dan dalam penetapan estimasi dan asumsi menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan tingkat pengakuan awal piutang.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Perusahaan dan Entitas Anak juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit pelanggan mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada pelanggan.

Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari pelanggan dalam kelompok kolektif, penurunan kinerja pasar dimana pelanggan beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari pelanggan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2g dan 6.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING
ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Fair value measurement

The Company and its Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and its Subsidiaries utilized different valuation methods.

The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)
- Level 2: Observable direct or indirect inputs other than Level 1 inputs
- Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognised in the period they occur. Further details are disclosed in Notes 2g, 2h and 38.

Allowance for impairment losses of receivables

The implementation of PSAK 71 resulted in a change to the assessment of estimates and judgements related to provision for impairment losses of receivables. The Company and its Subsidiaries measures expected credit losses uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

In determining expected credit losses, management is required examine judgement in defining risk of significant increasing credit and in forming estimation and assumption by link to relevant information related the past events, current conditions and forecast of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Company and its Subsidiaries also assess a collective impairment allowance against credit exposure of its customers which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the customers.

This collective allowance is calculated based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the customers within the collective group, deterioration in the markets in which the customers operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of customers. Further details are disclosed in Notes 2g and 6.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan lainnya
pada biaya perolehan diamortisasi

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan penyisihan ECL dengan menggunakan pendekatan umum berdasarkan estimasi tertimbang probabilitas dari nilai kini semua kekurangan kas selama perkiraan umur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. ECL disediakan untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari kemungkinan peristiwa gagal bayar dalam 12 bulan ke depan kecuali ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal dalam hal ini ECL disediakan berdasarkan ECL seumur hidup.

Ketika menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya dan yang relevan untuk instrumen keuangan tertentu yang dinilai seperti, namun tidak terbatas pada, faktor-faktor berikut:

- penurunan peringkat kredit eksternal dan internal yang sebenarnya atau yang diharapkan;
- perubahan merugikan yang ada atau diperkirakan dalam bisnis, kondisi keuangan atau ekonomi; dan
- perubahan merugikan yang signifikan aktual atau yang diharapkan dalam hasil operasi peminjam.

Perusahaan dan Entitas Anak juga mempertimbangkan aset keuangan pada hari pertama sebagai titik terakhir di mana ECL seumur hidup harus diakui kecuali dapat menunjukkan bahwa ini tidak mewakili risiko yang signifikan dalam risiko kredit seperti ketika non-pembayaran merupakan pengawasan administratif daripada akibat dari kesulitan keuangan peminjam.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa ECL atas aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tidak material karena sebagian besar transaksi terkait aset keuangan tersebut dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak hanya dengan bank dan rekanan yang memiliki reputasi baik dengan reputasi kredit yang baik dan risiko gagal bayar yang relatif rendah. Penyisihan ECL diberikan kepada piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan lainnya yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada tahun 2022 dan 2021 sebagaimana diungkapkan pada Catatan 7.

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan (jika ada) diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2j dan 8.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING
ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Allowance for impairment losses of other financial assets at
amortized cost

The Company and its Subsidiaries determine the allowance for ECL using general approach based on the probability weighted estimate of the present value of all cash shortfalls over the expected life of financial assets at amortized cost. ECL is provided for credit losses that result from possible default events within the next 12 months unless there has been a significant increase in credit risk since initial recognition in which case ECL is provided based on lifetime ECL.

When determining if there has been a significant increase in credit risk, the Company and its Subsidiaries considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort and that is relevant for the particular financial instrument being assessed such as, but not limited to, the following factors:

- actual or expected external and internal credit rating downgrade;
- existing or forecasted adverse changes in business, financial or economic conditions; and
- actual or expected significant adverse changes in the operating results of the borrower.

The Company and its Subsidiaries also considers financial assets at day one to be the latest point at which lifetime ECL should be recognized unless it can demonstrate that this does not represent a significant risk in credit risk such as when non-payment was an administrative oversight rather than resulting from financial difficulty of the borrower.

The Company and its Subsidiaries have assessed that the ECL on other financial assets at amortized cost is not material because majority of the transactions with respect to these financial assets were entered into by the Company and its Subsidiaries only with reputable banks and counterparties with good credit standing and relatively low risk of defaults. Provision for ECL was provided to other receivables classified as other financial assets at amortized cost in 2022 and 2021 which disclosed in Note 7.

Allowance for obsolescence and decline in market value of
inventories

Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories (if any) is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell them. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2j and 8.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi apabila nilai tercatat sebuah aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan wajar yang mengikat untuk aset yang mirip atau harga pasar terpantau dikurangi biaya tambahan pelepasan aset. Dalam mengevaluasi nilai pakai aset, arus kas estimasi masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan memakai suku bunga sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset tersebut. Pada model ini, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk di masa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2n.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dengan masa manfaat ekonomis 10 - 20 tahun dan metode saldo menurun ganda untuk mesin, kendaraan, perlengkapan dan peralatan kantor. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2l dan 12.

Amortisasi aset tidak berwujud dan aset hak-guna

Biaya perolehan aset tidak berwujud diamortisasi dengan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) dan aset hak-guna diamortisasi dengan dasar garis lurus selama taksiran masa manfaatnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tidak berwujud ini dalam 4 tahun.

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset sewaan ini dalam 2 - 80 tahun.

Ini adalah harapan hidup yang umum diterapkan di industri tempat Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat penggunaan yang diharapkan dapat berdampak pada masa manfaat ekonomis dan nilai residu dari aset tersebut, dan oleh karena itu biaya penyusutan di masa depan dapat direvisi. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2m, 2u, 13 dan 14.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING
ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Impairment of non-financial assets

Impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Further details are disclosed in Note 2n.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on the straight-line method for buildings with an economic useful life of 10 - 20 years and the double-declining balance method for machinery, vehicles and supplies and office equipments. These are common life expectancies applied in the industry where the Company and its Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2l and 12.

Amortization of intangible assets and right-of-use assets

The costs of intangible assets is amortized using the double-declining balance method, and right-of-use assets is amortized on a straight-line basis over their estimated useful life.

Management estimates the useful life of these intangible assets to be within 4 years.

Management estimates the useful life of these leased assets to be within 2 - 80 years.

These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiaries conduct its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2m, 2u, 13 and 14.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas serta biaya pensiun dan imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja serta beban imbalan kerja karyawan neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2t dan 22.

Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2s dan 26.

Penilaian Realisasi Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2s dan 26.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING
ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Employee benefits

The determination of the Company and its Subsidiaries obligations for and cost of pension and employee benefits is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its Subsidiaries assumptions whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on the straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and its Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its Subsidiaries actual results or significant changes in the assumptions may materially affect the estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2t and 22.

Income tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 2s and 26.

Assessment of Realizability of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available so that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based on the timing of use and the level of taxable income as well as future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2s and 26.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Des/Dec 2022	31 Des/Dec 2021
K a s		
Rupiah	239.908.408	299.873.504
B a n k		
Dalam Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	153.843.950.934	81.681.126.612
PT Bank Central Asia Tbk	54.890.184.751	69.762.724.397
PT Bank DKI	50.327.701.250	433.856.586
PT Bank HSBC Indonesia	30.347.690.718	40.288.972.851
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.715.853.764	5.967.318.986
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	3.234.549.783	34.368.044.130
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.502.498.664	1.866.668.359
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	743.922.946	514.808.914
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	678.616.666	1.764.373.625
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	467.977.022	1.054.865.561
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	199.639.541	1.243.386.699
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	151.454.016	1.875.798.814
PT Bank KB Bukopin Tbk	119.016.699	20.501.468.156
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	9.980.000	-
Yuan China		
PT Bank Central Asia Tbk	22.859.644.971	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	54.385.055.937	47.686.791.652
PT Bank HSBC Indonesia	23.427.271.456	10.509.594.809
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.589.632.966	-
Sub-total	410.494.642.084	319.519.800.151
Deposito berjangka		
Dalam Rupiah		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	150.000.000.000	-
PT Bank HSBC Indonesia	100.000.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	109.449.652.992	386.755.007.893
PT Bank KB Bukopin Tbk	31.355.000.000	5.000.000.000
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	5.273.819.936	-
PT Bank Index Selindo	5.000.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.000.000.000	11.140.955.760
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	5.000.000.000
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	-	5.124.950.197
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.735.833.350	-
Sub-total	419.814.306.278	413.020.913.850
Jumlah	830.548.856.770	732.840.587.505

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hands	
Rupiah	
B a n k	
In Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank DKI	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	
PT Bank KB Bukopin Tbk	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
Chinese Yuan	
PT Bank Central Asia Tbk	
United States Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Sub-total	
Time deposits	
In Rupiah	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank KB Bukopin Tbk	
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	
PT Bank Index Selindo	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	
United States Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Sub-total	
T o t a l	

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Des/Dec 2022
Rupiah	3,75% - 6,25%
Dolar Amerika Serikat	2,00%

Pendapatan bunga deposito berjangka masing-masing sebesar Rp 12.722.896.492 dan Rp 14.821.613.762 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Semua setara kas ditempatkan pada pihak ketiga atau tidak ada setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

The ranges of the annual interest rates of time deposits are as follows:

	31 Des/Dec 2021	
Rupiah	2,50% - 7,25%	Rupiah
United States Dollar	-	United States Dollar

Interest income from time deposits amounted to Rp 12,722,896,492 and Rp 14,821,613,762, respectively for years ended 31 December 2022 and 2021.

All cash equivalents are allocated in third parties or there are no cash equivalents allocated in related parties.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

	31 Des/Dec 2022
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	500.000.000.000
PT Bank KB Bukopin Tbk	-
Jumlah	500.000.000.000

Investasi jangka pendek berkaitan dengan deposito berjangka rupiah yang dibuat untuk jangka waktu yang bervariasi selama lebih dari tiga (3) bulan dan memperoleh bunga pada tingkat bunga deposito masing-masing. Kisaran tingkat suku bunga tahunan investasi jangka pendek adalah 4,60%.

Semua deposito ditempatkan pada pihak ketiga atau tidak ada deposito yang ditempatkan pada pihak berelasi.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

	31 Des/Dec 2021	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	5.000.000.000	PT Bank KB Bukopin Tbk
Total	105.000.000.000	Total

Short-term investment pertain to time deposits in rupiah made for varying periods of more three (3) months and earn interest at the respective deposit rates. The range of the annual interest rates of short-term investments is 4.60%.

All deposits are allocated in third parties or there are no deposits allocated in related parties.

6. PIUTANG USAHA

	31 Des/Dec 2022
Pihak berelasi (Catatan 35)	1.410.209.600
Pihak ketiga	
PT Fresenius Medical Care Indonesia	11.542.121.704
PT Dimas Andalas Makmur	8.072.483.976
PT Inti Hasi Medicatama	6.303.443.840
PT Inti Medika Sarana	5.102.970.057
PT Alphatirta Medica	4.754.941.861
PT Rusdi Medika	4.535.963.509
PT Sumber Rejeki Medika Jaya	4.529.174.911
PT Ridho Ilahi Farma	3.892.004.821
PT Suramando	2.794.077.046
PT Graha Papua Medika	2.743.444.674
PT Global Sinar Medica	2.673.736.276
PT Toko Kesehatan Inti	2.565.132.007
PT Mutiara Farma	2.485.848.085
PT Henso Jaya	2.004.388.323
PT Mitra Utama Alkesindo	-
CV Britani Pratama Tristar	-
Lain-lain (saldo di bawah Rp 2 miliar)	125.278.886.662
Sub-jumlah pihak ketiga	189.278.617.752
Jumlah	190.688.827.352
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.643.489.633)
Neto	187.045.337.719

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Des/Dec 2021	
Related parties (Note 35)	3.180.407.674	
Third parties		
PT Fresenius Medical Care Indonesia	11.644.526.800	PT Fresenius Medical Care Indonesia
PT Dimas Andalas Makmur	10.986.955.548	PT Dimas Andalas Makmur
PT Inti Hasi Medicatama	9.468.398.355	PT Inti Hasi Medicatama
PT Inti Medika Sarana	-	PT Inti Medika Sarana
PT Alphatirta Medica	3.917.806.761	PT Alphatirta Medica
PT Rusdi Medika	4.126.886.403	PT Rusdi Medika
PT Sumber Rejeki Medika Jaya	2.065.688.797	PT Sumber Rejeki Medika Jaya
PT Ridho Ilahi Farma	2.908.284.357	PT Ridho Ilahi Farma
PT Suramando	3.556.747.165	PT Suramando
PT Graha Papua Medika	-	PT Graha Papua Medika
PT Global Sinar Medica	2.742.266.803	PT Global Sinar Medica
PT Toko Kesehatan Inti	-	PT Toko Kesehatan Inti
PT Mutiara Farma	1.885.207.066	PT Mutiara Farma
PT Henso Jaya	2.588.994.745	PT Henso Jaya
PT Mitra Utama Alkesindo	1.770.552.350	PT Mitra Utama Alkesindo
CV Britani Pratama Tristar	867.420.582	CV Britani Pratama Tristar
Others (balances below Rp 2 billion)	124.010.821.177	Others (balances below Rp 2 billion)
Sub-total third parties	182.540.556.909	Sub-total third parties
Total	185.720.964.583	Total
Allowance for impairment losses	(3.882.903.566)	Allowance for impairment losses
Neto	181.838.061.017	Neto

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa berdasarkan umur piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Des/Dec 2022	31 Des/Dec 2021
Belum jatuh tempo	162.767.550.810	152.049.647.634
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	21.237.966.384	23.840.757.624
31 - 60 hari	2.554.352.867	3.209.560.469
61 - 90 hari	1.354.669.280	1.530.703.286
91 - 120 hari	1.151.058.400	2.291.234.782
Lebih dari 120 hari	1.623.229.611	2.799.060.788
Jumlah	190.688.827.352	185.720.964.583

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Des/Dec 2022	31 Des/Dec 2021
Saldo awal	3.882.903.566	3.355.075.832
Penambahan cadangan (pemulihan) penurunan nilai (Catatan 31)	(239.413.933)	527.827.734
Saldo akhir	3.643.489.633	3.882.903.566

Berdasarkan penelaahan atas piutang pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha tidak dikenakan bunga, dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai, dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 60 hari.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Des/Dec 2022	31 Des/Dec 2021
Rupiah	190.440.356.207	185.719.765.987
Dolar Amerika Serikat	248.471.145	1.198.596
Saldo akhir	190.688.827.352	185.720.964.583

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The aging analysis of the trade receivables as 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	31 Des/Dec 2022	31 Des/Dec 2021
Not yet due	162.767.550.810	152.049.647.634
Overdue:		
1 - 30 days	21.237.966.384	23.840.757.624
31 - 60 days	2.554.352.867	3.209.560.469
61 - 90 days	1.354.669.280	1.530.703.286
91 - 120 days	1.151.058.400	2.291.234.782
Over 120 days	1.623.229.611	2.799.060.788
Total	190.688.827.352	185.720.964.583

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

	31 Des/Dec 2022	31 Des/Dec 2021
Beginning balance	3.882.903.566	3.355.075.832
Additional allowance (reversal) for impairment losses (Note 31)	(239.413.933)	527.827.734
Ending balance	3.643.489.633	3.882.903.566

Based on review of receivable accounts at the end of the period, management is of the opinion that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover any possible losses on uncollectible accounts.

Trade receivables are non-interest bearing, and will be settled in cash and generally on 1 to 60 days term of payment.

As of 31 December 2022 and 2021, there were no trade receivables of the Company and its Subsidiaries that were used as collateral.

The details of trade receivables based on currency denominations are as follows:

	31 Des/Dec 2022	31 Des/Dec 2021
Rupiah	190.440.356.207	185.719.765.987
United States Dollar	248.471.145	1.198.596
Ending balance	190.688.827.352	185.720.964.583

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG NON-USAHA

	31 Des/Dec 2022
Pihak berelasi (Catatan 35) Rupiah	7.500.000
Pihak ketiga Rupiah	
Pendapatan bunga	115.646.315
Karyawan	99.680.521
Lain-lain	145.281.068
Sub-jumlah pihak ketiga	360.607.904
Jumlah	368.107.904
Cadangan penurunan nilai	-
Neto	368.107.904

Piutang non-usaha sebagian besar merupakan piutang pendapatan bunga atas deposito dan pihak berelasi, seluruh piutang non-usaha belum melewati batas jatuh temponya.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Des/Dec 2022
Saldo awal	3.487.180.000
Penambahan penyisihan (pemulihan) penurunan nilai (Catatan 31)	(3.487.180.000)
Saldo akhir	-

Berdasarkan penelaahan terhadap status masing-masing akun piutang non-usaha pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang non-usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat piutang non-usaha yang dijaminkan.

7. NON-TRADE RECEIVABLES

	31 Des/Dec 2021	
	4.739.921.951	Related parties (Note 35) Rupiah
		Third parties Rupiah
	736.314.020	Interest income
	129.667.320	Employee
	47.344.631	Others
Sub-total third parties	913.325.971	
Total	5.653.247.922	
Allowance for impairment	(3.487.180.000)	
Net	2.166.067.922	

Non-trade receivables mostly represent interest income receivables on time deposits and non-trade receivables from related parties, all non-trade receivables have not yet reached their maturity date.

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

	31 Des/Dec 2021	
	-	Beginning balance
	3.487.180.000	Additional allowance (reversal) for impairment (Note 31)
Ending balance	3.487.180.000	

Based on review of the status of individual non-trade receivable account at the end of the period, management is of the opinion that the allowance for impairment of non-trade receivables is sufficient to cover any possible losses on uncollectible accounts.

As of 31 December 2022 and 2021, non-trade receivables were not pledged as collateral on loans.

8. PERSEDIAAN

	31 Des/Dec 2022
Barang jadi	348.214.052.089
Barang dalam proses	8.879.229.415
Bahan baku	136.444.746.223
Bahan kemasan	21.517.016.465
Bahan pembantu	2.904.847.159
Suku cadang	4.284.841.918
Jumlah	522.244.733.269
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(328.734.829)
Neto	521.915.998.440

8. INVENTORIES

	31 Des/Dec 2021	
	274.395.045.666	Finished goods
	10.886.487.928	Work in process
	102.548.501.816	Raw materials
	1.155.608.423	Packing materials
	18.690.992.271	Supporting materials
	3.774.261.797	Spare parts
Total	411.450.897.901	
Less: allowance for impairment loss in market value and obsolescence of inventories	(264.518.021)	
Net	411.186.379.880	

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas persediaan pada 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan usang atau rusak.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Mutasi cadangan penurunan nilai:

	31 Des/Dec 2022
Saldo awal	264.518.021
Penambahan cadangan penurunan nilai (Catatan 31)	64.216.808
Saldo akhir	328.734.829

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 374.510.000.000 dan Rp 404.988.010.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungan.

8. INVENTORIES (Continued)

Based on review of inventories in 31 December 2022 and 2021, management believes that the allowance for impairment of inventories is sufficient to cover any possible loss on obsolete or damaged inventories.

As of 31 December 2022 and 2021, inventories were not pledged as collateral on loans.

Movements in the allowance for impairment:

	31 Des/Dec 2021	
-	-	Beginning balance
264.518.021	264.518.021	Additional allowance for impairment (Note 31)
264.518.021	264.518.021	Ending balance

As of 31 December 2022 and 2021, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of amounting Rp 374,510,000,000 and Rp 404,988,010,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses insured inventories.

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31 Des/Dec 2022
Asuransi	577.768.414
Sewa	83.541.667
Lainnya	589.668.474
Jumlah	1.250.978.555

Sewa merupakan pembayaran di muka atas sewa gedung dan kendaraan di beberapa lokasi.

9. PREPAID EXPENSES

	31 Des/Dec 2021	
645.158.946	645.158.946	Insurance
-	-	Rent
493.550.815	493.550.815	Others
1.138.709.761	1.138.709.761	Total

Rent represents prepayment on building and vehicle leases which are over several locations.

10. UANG MUKA PEMBELIAN

	31 Des/Dec 2022
Uang muka pembelian persediaan	
Lokal	11.325.247.617
Impor	27.263.455.769
Jumlah	38.588.703.386

Uang muka pembelian didenominasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang berikut:

	31 Des/Dec 2022
Dolar Amerika Serikat	26.877.821.499
Rupiah	4.650.587.347
Yuan China	6.630.897.008
Euro Eropa	429.397.532
Jumlah	38.588.703.386

10. ADVANCES FOR PURCHASES

	31 Des/Dec 2021	
7.022.556.504	7.022.556.504	Advances for purchases of inventories
25.931.897.922	25.931.897.922	Local
32.954.454.426	32.954.454.426	Total

Advances for purchases are denominated in the consolidated statement of financial position in the following currencies:

	31 Des/Dec 2021	
25.680.404.754	25.680.404.754	United States Dollar
7.076.060.557	7.076.060.557	Rupiah
195.619.320	195.619.320	Chinese Yuan
2.369.795	2.369.795	European Euro
32.954.454.426	32.954.454.426	Total

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

	31 Des/Dec 2022
Uang muka pembelian persediaan	
Lokal	15.414.294.524
Impor	23.746.619.744
Jumlah	39.160.914.268

Uang muka pembelian didenominasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang berikut:

	31 Des/Dec 2022
Dolar Amerika Serikat	21.404.462.531
Rupiah	15.414.294.524
Yuan China	1.697.542.770
Euro Eropa	644.614.443
Jumlah	39.160.914.268

11. ADVANCE FOR PURCHASES OF FIXED ASSETS

	31 Des/Dec 2021	
	-	Advances for purchases of inventories
	-	Local
	-	Import
T o t a l	-	

Advances for purchases are denominated in the consolidated statement of financial position in the following currencies:

	31 Des/Dec 2021	
	-	United States Dollar
	-	Rupiah
	-	Chinese Yuan
	-	European Euro
T o t a l	-	

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

31 Desember/December 2022					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					C o s t
Kepemilikan langsung					Direct ownership
T a n a h	95.139.406.920	6.810.479.487	-	101.949.886.407	L a n d
Bangunan	62.863.878.318	8.776.151.504	-	71.640.029.822	Buildings
Mesin	116.129.739.042	209.441.441	-	121.568.904.483	Machineries
Kendaraan	5.044.709.163	16.724.810.579	-	21.769.519.742	Vehicles
Inventaris	29.516.506.809	4.291.821.682	(4.241.364)	33.804.087.127	Furniture and fixtures
Sub-jumlah	308.694.240.252	36.812.704.693	(4.241.364)	350.732.427.581	Sub-total
Aset dalam penyelesaian					Construction-in-progress
Bangunan	-	778.955.000	-	778.955.000	Buildings
Mesin	-	20.562.248	-	20.562.248	Machineries
Sub-jumlah	-	799.517.248	-	799.517.248	Sub-total
Jumlah harga perolehan	308.694.240.252	37.612.221.941	(4.241.364)	351.531.944.829	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan	13.741.897.785	3.620.360.067	-	17.362.257.852	Buildings
Mesin	72.011.309.694	265.314.783	-	75.575.844.891	Machineries
Kendaraan	3.871.162.907	11.829.060.623	-	15.700.223.530	Vehicles
Inventaris	22.158.193.735	4.601.850.991	(3.933.149)	26.756.111.577	Furniture and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	111.782.564.121	20.316.586.464	(3.933.149)	135.394.437.850	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	196.911.676.131			216.137.506.979	Carrying value

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember/December 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
T a n a h	39.005.966.600	56.017.427.500	-	116.012.820	95.139.406.920
Bangunan	43.623.790.336	790.871.604	-	18.449.216.378	62.863.878.318
Mesin	100.166.396.285	15.984.633.577 (	112.207.152)	90.916.332	116.129.739.042
Kendaraan	4.694.848.636	349.860.527	-	-	5.044.709.163
Inventaris	23.757.616.657	5.818.549.042 (	59.658.890)	-	29.516.506.809
Sub-jumlah	211.248.618.514	78.961.342.250 (	171.866.042)	18.656.145.530	308.694.240.252
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					<u>Construction-in-progress</u>
Bangunan	14.826.310.698	3.738.918.500	-	(18.565.229.198)	-
Mesin	69.108.237	21.808.095	-	(90.916.332)	-
Sub-jumlah	14.895.418.935	3.760.726.595	-	(18.656.145.530)	-
Jumlah harga perolehan	226.144.037.449	82.722.068.845 (	171.866.042)	-	308.694.240.252
					Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	10.905.682.209	2.836.215.576	-	-	13.741.897.785
Mesin	61.997.534.913	10.100.662.121 (	86.887.340)	-	72.011.309.694
Kendaraan	2.782.841.235	1.088.321.672	-	-	3.871.162.907
Inventaris	16.927.820.660	5.281.525.021 (	51.151.946)	-	22.158.193.735
Jumlah akumulasi penyusutan	92.613.879.017	19.306.724.390 (	138.039.286)	-	111.782.564.121
Nilai tercatat	133.530.158.432				196.911.676.131
					Carrying value

Beban penyusutan dialokasikan pada:

Depreciation expense which were charged to:

	31 Des/Dec 2022	31 Des/Dec 2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	18.137.112.706	17.170.411.686	Cost of goods sold (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	2.179.473.758	2.136.312.704	General and administrative expenses (Note 30)
Jumlah	20.316.586.464	19.306.724.390	Total

Pada 31 Desember 2022 dan 2021 jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 30.520.882.021 dan Rp 30.248.354.053.

As of 31 December 2022 and 2021 the cost of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used was amounted to Rp 30,520,882,021 and Rp 30,248,354,053.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

As of 31 December 2022 and 2021 there are no fixed assets that are not used temporary.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of 31 December 2022 and 2021 there are no fixed assets that are discontinued from active use and classified as held for sale.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap sebagai berikut:

	31 Des/Dec 2022	31 Des/Dec 2021
Harga jual	350.000	38.359.922
Harga perolehan	4.241.364	171.866.042
Akumulasi penyusutan	(3.933.149)	(138.039.286)
Nilai tercatat	308.215	33.826.756
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 31)	41.785	4.533.166

Sebagai bagian dari ketentuan transisi setelah penerapan PSAK 73 pada 1 Januari 2021, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat transaksi jual dan sewa-balik dengan cara yang sama seperti sewa pembiayaan lainnya yang ada pada tanggal penerapan awal dan terus mengamortisasi setiap keuntungan penjualan selama sisa masa sewa. Rincian atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik aset tetap sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Des/Dec 2022	31 Des/Dec 2021
Saldo awal	-	175.389.119
Amortisasi jual dan sewa balik (Catatan 31)	-	(175.389.119)
Saldo akhir laba ditangguhkan	-	-
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo satu tahun	-	-
Bagian tidak lancar	-	-

Perusahaan

Perusahaan memiliki hak atas tanah dengan luas 21.000 m2 terletak di By Pass Krian Kilometer 28, Desa Sidomojo, Kecamatan Krian, Sidoarjo, bersertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2 tanggal 13 Mei 1996 yang berlaku sampai dengan tahun 2026. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Perusahaan memiliki hak atas tanah dengan luas 58.636 m2 terletak di Kebonsari, Karangwinongan, Kec. Mojoagung, Kabupaten Jombang, Jawa Timur, sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan Hak Guna Bangunan (HGB) masih dalam proses.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap untuk tahun 31 Desember 2022 dan 2021.

12. FIXED ASSETS (Continued)

Detail of sales fixed assets are as follows:

	31 Des/Dec 2022	31 Des/Dec 2021	
	350.000	38.359.922	Selling price
	4.241.364	171.866.042	Cost
	(3.933.149)	(138.039.286)	Accumulated depreciation
Carrying value	308.215	33.826.756	
Gain on sale on fixed assets (Note 31)	41.785	4.533.166	

As part of the transitional provision upon adoption of PSAK 73 on 1 January 2021, the Company and its Subsidiaries account for sale and leaseback transaction in same way as other finance lease that exists at the date of initial application and continue to amortize any gain on sale over remaining lease term. Details of deferred gain on sale and leaseback transactions of fixed assets under finance lease are as follows:

	31 Des/Dec 2022	31 Des/Dec 2021	
Saldo awal	-	175.389.119	Beginning balance
Amortisation of sale and leaseback (Note 31)	-	(175.389.119)	Amortisation of sale and leaseback
Saldo akhir laba ditangguhkan	-	-	Ending balance of deferred gain
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo satu tahun	-	-	Less: portion due in one year
Bagian tidak lancar	-	-	Noncurrent portion

Company

The Company has the right to land with an area of about 21,000 m2 located in By Pass Krian Kilometer 28, Desa Sidomojo, Kecamatan Krian, Sidoarjo, certified of Usage Right for Building (HGB) No. 2 dated 13 May 1996, which is valid until 2026. Management believes that the term of the landrights can be renewed/extended upon maturity.

The Company has the right to land with an area of about 58,636 m2 located in By Kebonsari, Karangwinongan, Kec. Mojoagung, Kabupaten Jombang, Jawa Timur, up to the date of this report Usage Right for Building (HGB) still in process.

As of 31 December 2022 and 2021, there were no fixed assets of the Company and its Subsidiaries that were used as collateral bank loans.

Management believes that there is no impairment in fixed asset values for the year ended 31 December 2022 and 2021.

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, MNC Insurance, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, Maximus Insurance, PT Chubb General Insurance Indonesia, terhadap kerugian kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 399.768.740.000 dan Rp 207.928.240.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas resiko-resiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, tingkat penyelesaian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian/ Completion percentage
31 Desember 2022	
Bangunan	51,4%
Mesin	65,0%

Pada tanggal 24 November 2022 dilakukan pematangan tanah pada pabrik di Mojoagung.

12. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets, except for land rights, were insured with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, MNC Insurance, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, Maximus Insurance, PT Chubb General Insurance Indonesia against fire and other risks under a policy package with a total coverage of Rp 399,768,740,000 and Rp 207,928,240,000 as of 31 December 2022 and 2021, respectively, wherein the Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

The completion stage of construction in progress as of 31 December 2022 is as follows:

	Estimasi tahun Penyelesaian/ Estimated completion year
31 Desember 2022	
Building	2023
Machineries	2023

On 24 November 2022, cut and fill land was carried out at the factory in Mojoagung.

13. ASET TAKBERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

31 Desember/December 2022					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan					C o s t
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Software komputer dan lisensi	2.544.349.400	302.246.089	-	2.846.595.489	Computer software and license
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Software komputer dan lisensi	(1.875.569.904)	(431.791.208)	-	(2.307.361.112)	Computer software and license
Nilai tercatat	668.779.496			539.234.377	Carrying value
31 Desember/December 2021					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan					C o s t
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Software komputer dan lisensi	2.482.406.900	61.942.500	-	2.544.349.400	Computer software and license
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Software komputer dan lisensi	(1.216.203.450)	(659.366.454)	-	(1.875.569.904)	Computer software and license
Nilai tercatat	1.266.203.450			668.779.496	Carrying value

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, biaya amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 431.791.208 dan Rp 659.366.454 (Catatan 30).

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

13. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

As of 31 December 2022 and 2021, amortization expenses are charged to general and administrative expenses amounted Rp 431,791,208 and Rp 659,366,454 (Note 30).

Based on the evaluation of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets as of 31 December 2022 and 2021.

14. ASET HAK-GUNA

14. RIGHT-OF-USE ASSETS

31 Desember/December 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deductions	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					C o s t
Tanah	-	-	-	27.523.439.721	27.523.439.721 Landrights
Bangunan	26.666.722.985	-	-	11.003.965.345	37.670.688.330 Buildings
Mesin	7.777.924.000	(5.229.724.000)	-	-	2.548.200.000 Machineries
Kendaraan	14.620.975.712	-	(621.786.919)	7.196.603.129	21.195.791.922 Vehicles
	49.065.622.697	(5.229.724.000)	(621.786.919)	45.724.008.195	88.938.119.973
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Tanah	-	-	-	172.021.498	172.021.498 Landrights
Bangunan	10.797.100.189	-	-	11.960.463.071	22.757.563.260 Buildings
Mesin	4.254.795.416	(3.299.220.414)	-	398.156.249	1.353.731.251 Machineries
Kendaraan	5.118.178.284	-	(203.247.646)	8.366.801.285	13.281.731.923 Vehicles
	20.170.073.889	(3.299.220.414)	(203.247.646)	20.897.442.103	37.565.047.932
Nilai tercatat	28.895.548.808				51.373.072.041 Carrying value
31 Desember/December 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassification		Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					C o s t
Bangunan	4.968.103.046	-		21.698.619.939	26.666.722.985 Buildings
Mesin	7.777.924.000	-		-	7.777.924.000 Machineries
Kendaraan	-	-		14.620.975.712	14.620.975.712 Vehicles
	12.746.027.046	-		36.319.595.651	49.065.622.697
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Bangunan	1.423.399.675	-		9.373.700.514	10.797.100.189 Buildings
Mesin	3.080.419.221	-		1.174.376.195	4.254.795.416 Machineries
Kendaraan	-	-		5.118.178.284	5.118.178.284 Vehicles
	4.503.818.896	-		15.666.254.993	20.170.073.889
Nilai tercatat	8.242.208.150				28.895.548.808 Carrying value

Pada tanggal 31 Desember 2022, utang *leasing* atas mesin *Arburg Screw Injection Moulding* telah lunas dan direklasifikasi dari aset hak guna menjadi aset tetap (Catatan 12).

Perusahaan memiliki hak atas tanah dengan luas 41.325 m2 terletak di Kedawung, Kecamatan Banyuputih, Batang bersertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 56 tanggal 28 Juni 2022 yang berlaku selama 80 tahun sampai dengan tahun 2102. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

As of 31 December 2022, lease liabilities of *Arburg Screw Injection Moulding machine* is already paid and reclassified from right-of-use assets to fixed assets (Note 12).

The Company has the right to land with an area of about 41,325 m2 located in Kedawung, Kecamatan Banyuputih, Batang, certified of Usage Right for Building (HGB) No. 56 dated 28 June 2022, which is valid for 80 years until 2102. Management believes that the term of the landrights can be renewed/extended upon maturity.

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET HAK-GUNA (Lanjutan)

Beban amortisasi yang dibebankan kepada:

	31 Des/Dec 2022
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	570.177.747
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	20.327.264.356
Jumlah	20.897.442.103

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan dan Entitas Anak, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

14. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)

Amortization expense which were charged to:

	31 Des/Dec 2021	
	1.174.376.195	Cost of goods sold (Note 28)
	14.491.878.798	General and administrative expenses (Note 30)
Total	15.666.254.993	Total

Based on the evaluation of the Company and its Subsidiaries' management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of right-of-use assets as of 31 December 2022 and 2021.

15. INVESTASI JANGKA PANJANG

a. Investasi pada instrumen utang

Investasi pada instrumen utang yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Sukuk Ritel Negara RI Seri SR015 melalui PT Bank Central Asia Tbk sebagai agen penjual.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan kondisi persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang dirincikan sebagai berikut:

	31 Des/Dec 2022
Suku bunga	5,05%
Jatuh tempo	10 September/ September 2024
Pembayaran kupon	Setiap tanggal 10/ Every 10 th
Nilai nominal	5.005.000.000
Bunga masih harus dibayar	9.210.000
Jumlah Investasi jangka panjang	5.014.210.000

Perusahaan telah mencairkan investasi jangka panjang atas Sukuk Ritel Negara RI Seri SR011 pada tanggal 29 Desember 2021 sebesar nilai nominal Rp 690.000.000.

b. Obligasi

Investasi jangka panjang yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Obligasi Negara RI Seri FR0090 dan FR0064 melalui PT Bank Central Asia, Tbk sebagai agen penjual.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan kondisi persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang dirincikan sebagai berikut:

15. LONG-TERM INVESTMENTS

a. Investment in debt instruments

The investment in debt instruments owned by the Company as of 31 December 2022 is the Sukuk Ritel (Retail Saving Bonds) Negara RI Series SR015 through PT Bank Central Asia Tbk as the selling agent.

Financial assets are measured at amortized cost in accordance with the contractual terms of the financial assets generating cash flows at a certain date which are solely payments of principal and interest on the principal amount payable, which are detailed as follows:

	31 Des/Dec 2021	
	8,05%	Interest rate
	15 Maret/ March 2022	Maturity date
	Setiap tanggal 15/ Every 15 th	Coupon payment
	-	Nominal value
	-	Accrued interest
Total long-term investments	-	Total long-term investments

The Company already settled the long-term investments of Sukuk Ritel Negara RI Series SR011 on 29 December 2021 with nominal value of Rp 690,000,000.

b. Bonds

The long-term investment owned by the Company as of 31 December 2022 is the Bonds of Negara RI Series FR0090 and FR0064 through PT Bank Central Asia, Tbk as the selling agent.

Financial assets are measured at amortized cost in accordance with the contractual terms of the financial assets generating cash flows at a certain date which are solely payments of principal and interest on the principal amount payable, which are detailed as follows:

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INVESTASI JANGKA PANJANG (Lanjutan)

15. LONG-TERM INVESTMENTS (Continued)

b. Obligasi (Lanjutan)

b. Bonds (Continued)

	Obligasi Negara RI Seri/ <i>Bonds of Negara RI Series FR0090</i>		Obligasi Negara RI Seri/ <i>Bonds of Negara RI Series FR0064</i>		
	31 Des/Dec 2022	31 Des/Dec 2021	31 Des/Dec 2022	31 Des/Dec 2021	
Suku bunga	6,59%	-	6,86%	-	Interest rate
Jatuh tempo	15 April/ April 2027	-	15 Mei/ May 2028	-	Maturity date
Pembayaran kupon	Setiap 6 bulan/ Every 6 months	-	Setiap 6 bulan/ Every 6 months	-	Coupon payment
Nilai nominal	9.405.000.000	-	9.650.000.000	-	Nominal value
Bunga masih harus dibayar	96.620.000	-	66.580.000	-	Accrued interest
Jumlah Investasi jangka panjang	9.501.620.000	-	9.716.580.000	-	Total long-term investments

c. Investasi pada instrumen ekuitas - metode biaya
perolehan diamortisasi

c. Investment in equity instruments - amortised cost

	31 Des/Dec 2022	31 Des/Dec 2021	
Saldo awal	5.000.000	5.000.000	Beginning balance
Tambahan modal disetor	245.000.000	-	Additional paid-in capital
Saldo akhir	250.000.000	5.000.000	Ending balance

Perusahaan melakukan penyertaan atas 1% saham pada PT Jayatex Nonwoven Industri sebesar Rp 5.000.000. Investasi pada PT Jayatex Nonwoven Industri dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar.

The Company have a portion of 1% equity interest in PT Jayatex Nonwoven Industri amounting Rp 5,000,000. Investment in PT Jayatex Nonwoven Industri is held primary for long-term growth potential and no readily available fair value of the shares.

Berdasarkan akta Notaris No. 28 tanggal 6 Maret 2023 dari Notaris Julia Seloadji, S.H., yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0014192.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 7 Maret 2023, Perusahaan telah melakukan peningkatan atas investasi saham pada PT Jayatex Nonwoven Industri menjadi 250 lembar saham atau sebesar Rp 250.000.000 dengan persentasi kepemilikan sebesar 1%.

Based on Notarial deed No. 28 dated 6 March 2023 of Notary Julia Seloadji, S.H., that have been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its Decision Letter AHU-0014192.AH.01.02.TAHUN 2023 dated 7 March 2023, the Company has increased its share investment in PT Jayatex Nonwoven Industri to 250 shares or Rp 250,000,000 with an ownership percentage of 1%.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

	31 Des/Dec 2022	31 Des/Dec 2021*)
Pihak berelasi (Catatan 35)	113.073.314.236	117.844.493.924
Pihak ketiga		
Zhejiang Renon Medical Intrument	9.441.233.684	-
Zhejiang Wellong	5.660.625.421	-
Jiangsu Yuyue Medical Equipment	4.377.462.026	-
Anhui Hongyu Wuxhou Import & Export	4.228.020.870	5.320.629.438
PT Sumber Kita Indah	2.975.880.000	4.741.200.000
CV Aman	2.896.086.357	2.606.786.254
PT Anugrah Argon Medika	2.783.265.445	2.144.946.848
PT Fresenius Kabi Ind	2.717.627.097	3.065.154.170
PT Mega Pratama Medicalindo	2.421.938.431	-
Dominion Salt Ltd	2.372.864.040	-
PT Megah Sembada Industries	2.232.829.130	-
PT Indocore Perkasa	2.148.457.616	-
Arburg Pte Ltd	2.122.504.010	-
Sri Trang Gloves (Thailand)		
Public Company Limited	2.037.041.070	2.567.421.170
PT Tatarasa Primatama	1.728.661.093	-
PT Riken Indonesia (Rapindo)	1.591.071.500	-
PT I Flex Indonesia	1.445.964.866	-
PT Sinar Garuda Makmurindo	1.111.598.083	-
PT Multi Spunindo Jaya	1.037.527.644	3.767.933.343
PT Softex Indonesia	-	6.674.923.818
Besmed Health Corp.	-	1.904.637.061
PT Terumo	-	1.877.053.864
Lain-lain (saldo di bawah Rp 1 miliar)	22.578.087.814	24.332.235.148
Sub-total	77.908.746.197	59.002.921.114
Jumlah	190.982.060.433	176.847.415.038

*)Reklasifikasi (Catatan 41)/Reclassification (Note 41)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Des/Dec 2022	31 Des/Dec 2021
Rupiah	178.706.377.213	160.479.438.888
Dolar Amerika Serikat	10.147.332.631	14.473.148.097
Yen Jepang	-	1.877.058.572
Yuan China	-	17.239.069
Euro Eropa	2.128.350.589	530.412
Jumlah	190.982.060.433	176.847.415.038

Analisa berdasarkan umur utang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Des/Dec 2022	31 Des/Dec 2021
Belum jatuh tempo	68.947.230.615	42.216.883.365
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	46.445.136.726	41.981.440.068
31 - 60 hari	29.399.755.509	41.691.108.150
61 - 90 hari	7.710.503.082	48.828.519.500
Lebih dari 90 hari	38.479.434.501	2.129.463.955
Jumlah	190.982.060.433	176.847.415.038

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dengan jangka waktu pembayaran 1 sampai 30 hari. Penjelasan atas manajemen risiko likuiditas Perusahaan dan entitas anak diungkapkan pada Catatan 39.

16. TRADE PAYABLES

	31 Des/Dec 2021*)	Related parties (Note 35)
Third parties		
Zhejiang Renon Medical Intrument	-	
Zhejiang Wellong	-	
Jiangsu Yuyue Medical Equipment	-	
Anhui Hongyu Wuxhou Import & Export	5.320.629.438	
PT Sumber Kita Indah	4.741.200.000	
CV Aman	2.606.786.254	
PT Anugrah Argon Medika	2.144.946.848	
PT Fresenius Kabi Ind	3.065.154.170	
PT Mega Pratama Medicalindo	-	
Dominion Salt Ltd	-	
PT Megah Sembada Industries	-	
PT Indocore Perkasa	-	
Arburg Pte Ltd	-	
Sri Trang Gloves (Thailand)		
Public Company Limited	2.567.421.170	
PT Tatarasa Primatama	-	
PT Riken Indonesia (Rapindo)	-	
PT I Flex Indonesia	-	
PT Sinar Garuda Makmurindo	-	
PT Multi Spunindo Jaya	3.767.933.343	
PT Softex Indonesia	6.674.923.818	
Besmed Health Corp.	1.904.637.061	
PT Terumo	1.877.053.864	
Others (Balance below Rp 1 billion)	24.332.235.148	
Sub-total	59.002.921.114	
T o t a l	176.847.415.038	

As of 31 December 2022 and 2021, the details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Des/Dec 2021	Rupiah
Rupiah	160.479.438.888	
United States Dollar	14.473.148.097	
Japan Yen	1.877.058.572	
Chinese Yuan	17.239.069	
European Euro	530.412	
T o t a l	176.847.415.038	

The aging analysis of the trade payables as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	31 Des/Dec 2021	Not yet due
Not yet due	42.216.883.365	
Over due:		
1 - 30 days	41.981.440.068	
31 - 60 days	41.691.108.150	
61 - 90 days	48.828.519.500	
Over 90 days	2.129.463.955	
T o t a l	176.847.415.038	

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 30 days terms of payment. Explanations on the Company and its subsidiaries' liquidity risk management were disclosed in Note 39.

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG NON-USAHA

	31 Des/Dec 2022
Pihak ketiga	1.438.501.807
Pihak berelasi (Catatan 35)	28.329.100
Jumlah	1.466.830.907

*)Reklasifikasi (Catatan 41)/Reclassification (Note 41)

Utang non-usaha berasal dari entitas anak yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 2021.

17. NON-TRADE PAYABLES

	31 Des/Dec 2021*)	
	2.758.637.864	Third parties
	60.346.580	Related parties (Note 35)
Total	2.818.984.444	Total

Non-trade payables are consisting subsidiaries which are denominated in Rupiah as of 31 December 2022 and 2021, respectively.

18. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, uang muka dari pelanggan dirincikan sebagai berikut:

	31 Des/Dec 2022
PT Sumber Mas	1.388.000.000
Dinas Kesehatan Donggala	-
PT Sehat Utama	-
RS Panti Secanti	-
Marta	-
PT Lieta Jaya	-
Lain-lain (di bawah Rp 100 juta)	359.399.143
Jumlah	1.747.399.143

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rekonsiliasi saldo awal dan pendapatan yang diakui untuk uang muka pembelian adalah sebagai berikut:

	31 Des/Dec 2022
Saldo awal	3.122.167.876
Penambahan	387.837.589.978
Diakui sebagai pendapatan	(389.212.358.711)
Jumlah	1.747.399.143

18. ADVANCES FROM CUSTOMERS

As of 31 December 2022 and 2021, detailed advances from customers are as follows:

	31 Des/Dec 2021	
	1.190.742.720	PT Sumber Mas
	199.733.768	Dinas Kesehatan Donggala
	150.001.160	PT Sehat Utama
	108.728.345	RS Panti Secanti
	103.641.102	Marta
	103.084.286	PT Lieta Jaya
	1.266.236.495	Others (below Rp 100 million)
Total	3.122.167.876	Total

As of 31 December 2022 and 2021, the reconciliation of opening balance and revenue recognized for the advance purchases were as follow:

	31 Des/Dec 2021	
	3.192.433.299	Beginning Balance
	473.797.604.826	Additions
	(473.867.870.249)	Recognized as revenue
Total	3.122.167.876	Total

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Des/Dec 2022
Bunga	1.938.461.538
Listrik	910.430.017
Jasa konsultan	251.118.136
Gaji	-
Pemasaran	-
Lain-lain	165.300.708
Jumlah	3.265.310.399

Lain-lain di atas pada umumnya terdiri dari beban administrasi dan pembelian kebutuhan kantor.

19. ACCRUED EXPENSES

	31 Des/Dec 2021	
	1.949.171.271	Interest
	597.118.645	Electricity
	738.820.000	Professional fee
	394.920.000	Salaries
	86.728.827	Marketing
	123.642.951	Others
Total	3.890.401.694	Total

Others above generally consist of administrative expenses and office supplies purchased.

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SEWA

	31 Des/Dec 2022	31 Des/Dec 2021
Saldo awal	27.254.963.628	6.049.897.469
Penambahan	44.737.369.536	36.227.336.641
Beban bunga	3.864.063.178	2.949.872.870
Pembayaran	(35.720.527.145)	(17.972.143.352)
Saldo akhir	40.135.869.197	27.254.963.628
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(21.244.650.790)	(15.128.482.599)
Bagian jangka panjang	18.891.218.407	12.126.481.029

Untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai tercatat liabilitas sewa segera sebelum transisi sebagai nilai tercatat liabilitas sewa pada tanggal penerapan awal PSAK 73.

Komitmen sewa Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan perjanjian sewa tanah, gedung dan kendaraan memenuhi PSAK 73 untuk pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 2 sampai 80 tahun.

Sewa untuk beberapa mesin dengan pembayaran sewa tahunan dianggap bernilai rendah atau masa sewa kurang dari satu tahun seperti sewa Gondola yang memiliki masa sewa normal kurang dari 6 bulan dibebankan selama tahun tersebut.

Pada tanggal 28 Juni 2022, Perusahaan menandatangani sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan PT Kawasan Industri Terpadu Batang untuk tanah seluas 41.325 m2 yang berlokasi di Kedawung, Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang sebesar Rp 35.126.250.000 untuk 2 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 8,90%. Transaksi ini menimbulkan sewa-balik aset hak-guna sebesar Rp 27.523.439.721 (Catatan 14).

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	31 Des/Dec 2022	31 Des/Dec 2021
Beban bunga (Catatan 33)	3.864.063.178	2.949.872.870
Beban sewa jangka pendek (Catatan 30)	14.000.000	1.209.097.059
Beban sewa aset bernilai rendah (Catatan 30)	1.000.000	21.344.494

20. LEASE LIABILITIES

	31 Des/Dec 2021	
Saldo awal	6.049.897.469	Beginning balance
Penambahan	36.227.336.641	Additions
Beban bunga	2.949.872.870	Interest expense
Pembayaran	(17.972.143.352)	Payments
Saldo akhir	27.254.963.628	Ending balance
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(15.128.482.599)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	12.126.481.029	Long-term portion

For lease previously classified as finance lease, the Company and its Subsidiaries determined the carrying amount of the lease liabilities immediately before the transition as the carrying amount of the lease liabilities at the date of initial application of PSAK 73.

The Company and its Subsidiaries' lease commitments with respect to its lease of landrights, building and vehicle agreements qualify under PSAK 73 for the recognition of right-of-use assets and lease liabilities. Rental agreements are usually have fixed periods of 2 until 80 years.

Lease for several machine with annual lease payments considered as low-value or lease term of less than one year such as rental for Gondola which has a normal lease period of less than 6 months were expensed during the year.

On 28 June 2022, the Company signed a certificate of Usage Right of Building (HGB) with PT Kawasan Industri Terpadu Batang for a land area of 41,325 m2 located in Kedawung, Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang in the amount of Rp 35,126,250,000 for 2 installments and bears annual interest of 8.90%. This transaction resulted in a leaseback of right-of-use assets in the amount of Rp 27,523,439,721 (Note 14).

The consolidated statement of profit or loss show the following amounts related to leases:

Interest expenses (Note 33)
Short-term rent expenses (Note 30)
Low value assets rent expense (Note 30)

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

	31 Des/Dec 2022
Surat utang jangka menengah	160.000.000.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(437.972.375)
Jumlah	159.562.027.625

Berdasarkan akta Notaris No. 18 tanggal 12 Mei 2020 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., PT Intisumber Hasil Sempurna Global, Entitas Anak, menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah/Medium-Term Note (MTN) dengan nilai pokok sebesar Rp 160.000.000.000. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2025, dengan tingkat suku bunga 10,50% per tahun. Biaya transaksi 0,5% atau sebesar Rp 800.000.000. Penggunaan dana hasil penerbitan MTN digunakan untuk pembiayaan operasional PT Intisumber Hasil Sempurna Global sebagai Entitas Anak.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, biaya bunga MTN masing-masing sebesar Rp 16.789.290.269 dan Rp 18.758.138.188 (Catatan 33).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, amortisasi biaya transaksi adalah sebesar Rp 151.638.055 dan Rp 132.458.394 (Catatan 33).

Penerbitan MTN dijamin dengan *corporate guarantee* dari PT Intisumber Hasil Sempurna, pemegang saham Perusahaan.

Tidak ada kewajiban *covenant* atas pinjaman jangka panjang MTN.

21. MEDIUM-TERM NOTE

	31 Des/Dec 2021	
	160.000.000.000	Medium-term note
	(589.610.430)	Unamortized transaction cost
Total	159.410.389.570	Total

Based on Notarial deed No. 18 dated 12 May 2020 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., PT Intisumber Hasil Sempurna Global, a Subsidiary issued a Medium-Term Note (MTN) with a principal amount of Rp 160,000,000,000. MTN is due on 12 May 2025, bears interest rates at 10,50% per annum. The transaction cost is 0.5% or amounted to Rp 800,000,000. The use of the proceeds from MTN issuance is to finance the operations of PT Intisumber Hasil Sempurna Global, as the Subsidiary.

As of 31 December 2022 and 2021, the interest expense for MTN amounted to Rp 16,789,290,269 and Rp 18,758,138,188 (Note 33).

As of 31 December 2022 and 2021, the amortization of transaction costs amounted to Rp 151,638,055 and Rp 132,458,394 (Note 33).

The issuance of MTN is guaranteed by a corporate guarantee from PT Intisumber Hasil Sempurna, the Company's shareholder.

There is no covenant obligation for long-term MTN loans.

22. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tanggal 30 Desember 2022 tentang Cipta Kerja dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 yang dihitung oleh aktuaris independen KKA Nurichwan dan PT Sigma Prima Solusindo, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tentang Cipta Kerja.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan metode "Projected Unit Credit" adalah sebagai berikut:

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company and its Subsidiaries recorded employee benefits liability according to Government Regulation No. 35/2021 and Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) No. 2 dated 30 December 2022 regarding Job Creation and Labor Law No. 13/2003 which computed by independent actuaries KKA Nurichwan and PT Sigma Prima Solusindo as of 31 December 2022 and 2021 by using the "Projected Unit Credit". On 31 December 2022 and 2021, the Company and its Subsidiaries implemented Government Regulation No. 35 year 2021 concerning Job Creation.

The basic assumptions used in determining employee benefits liabilities on 31 December 2022 and 2021 based on the "Projected Unit Credit" method are as follows:

	Perusahaan/Company		
	31 Des/Dec 2022	31 Des/Dec 2021	
Tingkat diskonto	7,33%	7,38%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Salary increment rate
Umur pensiun	56	56	Pension age
	Entitas Anak/Subsidiaries		
	31 Des/Dec 2022	31 Des/Dec 2021	
Tingkat diskonto	7,35% - 7,41%	7,48% - 7,52%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6% - 10%	6% - 10%	Salary increment rate
Umur pensiun	55 - 65	55 - 65	Pension age

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak
adalah sebagai berikut:

Estimated employee benefit liabilities of the Company and its
Subsidiaries are as follows:

	31 Des/Dec 2022	31 Des/Dec 2021	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	28.498.858.136	36.624.641.716	Present value of employee benefit liabilities

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan
Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Movements in employee benefit liabilities of the Company
and its Subsidiaries are as follows:

	31 Des/Dec 2022	31 Des/Dec 2021	
Saldo awal tahun	36.624.641.716	39.262.066.369	Balance at the beginning of the year
Penyisihan imbalan kerja selama tahun berjalan	5.208.696.928	1.673.719.220	Provision for employee benefits during the year
(Beban) pendapatan komprehensif lain	(4.669.908.308)	22.173.809.464	Other comprehensive (expense) income
Pembayaran imbalan kerja	(843.070.721)	(344.051.195)	Payments of employee benefits
Transfer dibawah entitas sepengendali	-	(26.140.902.142)	Transfer under common control
Dampak penyesuaian atas siaran pers DSAK IAI (Catatan 2b)	(7.821.501.479)	-	Impact of DSAK IAI pers release's adjustments (Note 2b)
Saldo akhir	28.498.858.136	36.624.641.716	Ending balance

Beban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

Employee benefits expenses for the year ended
31 December 2022 and 2021 with details as follows:

	31 Des/Dec 2022	31 Des/Dec 2021	
Beban jasa kini	2.467.608.512	3.170.518.604	Current service cost
Beban bunga	680.908.868	971.318.839	Interest expense
Pengukuran ulang bersih diakui saat tahun ini	2.060.179.548	(2.468.118.223)	Net remeasurements recognized during the year
Dampak penyesuaian atas siaran pers DSAK IAI (Catatan 2b)	(7.821.501.479)	-	Impact of DSAK IAI pers release's adjustments (Note 2b)
Beban imbalan karyawan	(2.612.804.551)	1.673.719.220	Employee benefit expenses

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun
pasti masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 2021
adalah antara 25,64 dan 27,34 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension
obligation at 31 December 2022 and 2021 is between 25.64
and 27.34 years, respectively.

Analisis sensitivitas

Sensitivity analysis

Analisis sensitivitas di bawah telah ditentukan berdasarkan
kemungkinan perubahan yang cukup untuk setiap asumsi yang
signifikan atas nilai kini kewajiban imbalan kerja pada akhir
periode pelaporan, dengan asumsi bahwa seluruh asumsi lain
digunakan secara tetap:

The sensitivity analysis below has been determined based on
the possible changes that enough for any significant
assumptions on the present value of employee benefits at the
end of the reporting period, assuming that all other
assumptions are used regularly:

	31 Des/Dec 2022	31 Des/Dec 2021	
Tingkat diskonto:			Discount rate:
Kenaikan 1%	25.641.370.241	32.375.452.342	Increase 1%
Penurunan 1%	31.904.307.398	41.969.856.300	Decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji:			Salary increment rate:
Kenaikan 1%	31.774.828.570	41.913.303.059	Increase 1%
Penurunan 1%	25.688.466.758	32.436.614.900	Decrease 1%

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The expected contribution payments from the employee benefit liabilities in the future periods are as follows:

	Nilai Kini Atas Kewajiban Imbalan Kerja Karyawan/ Present value of defined benefit obligation		
	31 Des/Dec 2022	31 Des/Dec 2021	
Kurang dari satu tahun	5.138.875.000	9.965.433.125	Less than a year
Antara satu sampai dua tahun	2.425.540.039	-	Between one and two years
Antara dua sampai lima tahun	1.257.324.432	252.407.264	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	43.207.686.551	46.051.283.084	More than five years

Strategi Pencocokan Aset-liabilitas untuk Mengelola Risiko

Asset-liability Matching Strategies to Manage Risks

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki program pensiun formal dan oleh karena itu tidak memiliki aset program untuk ditandingkan dengan liabilitas di bawah kewajiban pensiun.

The Company and its Subsidiaries do not have a formal retirement plan and therefore has no plan assets to match against the liabilities under the retirement obligation.

Pengaturan Pendanaan

Funding Arrangements

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki program pensiun formal, klaim manfaat atas kewajiban pensiun dibayarkan langsung oleh Perusahaan dan entitas anak pada saat jatuh tempo.

The Company and its Subsidiaries do not have a formal retirement plan, benefit claims under the retirement obligations are paid directly by the Company and its subsidiaries when they become due.

Omnibus Law

Omnibus Law

Pada akhir tahun 2021, Presiden Republik Indonesia memberlakukan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 ("Omnibus Law") tentang "Cipta Kerja" yang dimana pada tanggal 30 Desember 2022 telah digantikan dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2 tahun 2022. Peraturan pelaksanaan terkait dengan perhitungan imbalan kerja minimum diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 yang diterbitkan pada Februari 2021.

In late 2021, the President of the Republic of Indonesia enacted Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (the "Omnibus Law") regarding "Job Creation", which has replaced by Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) No. 2 year 2022. The implementing regulations related to the calculation of the minimum benefit are stipulated in Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 issued in February 2021.

Dalam menentukan perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, Perusahaan dan anak perusahaan memperhatikan undang-undang yang berlaku dan Perjanjian Kerja Bersama/Peraturan Perusahaan.

In determining the calculation of the employee benefit obligations, the Company and its subsidiaries considers the prevailing regulations and the Collective Labor Agreement/Company Regulations.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, modal dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Des/Dec 2022
Modal dasar	
Saham biasa - (2022 dan 2021: Rp 25 dan Rp 50)	<u>2.300.000.000.000</u>
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	
Saham biasa	<u>92.000.000.000</u>

Berdasarkan akta Notaris No. 31 tanggal 8 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tentang peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dari publik menjadi 27.058.850.000 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 676.471.250.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 77 tanggal 7 April 2022 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tentang:

- Pemecahan nilai nominal modal saham dari semula nilai nominal Rp 50 per saham menjadi nilai nominal Rp 25 per saham sehingga saham dasar Perusahaan menjadi 60.000.000.000 dari 30.000.000.000 saham yang keduanya setara menjadi Rp 1.500.000.000.000.
- Peningkatan modal dasar dari semula Rp 1.500.000.000.000 yang terdiri dari 60.000.000.000 saham menjadi Rp 2.300.000.000.000 yang terdiri dari 92.000.000.000 saham.

Akta Notaris tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0070244.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 8 April 2022.

Berdasarkan akta Notaris No. 87 tanggal 30 September 2021 yang dibuat dihadapan Julia Seloadji, S.H., Notaris di Surabaya, tentang penambahan modal saham dan disetor penuh dari Rp 375.000.000.000 menjadi Rp 575.000.000.000 dan dengan jumlah saham dari 7.500.000.000 menjadi 11.500.000.000, dimana terjadi peningkatan modal ditempatkan/disetor atau timbul sebagai akibat dari pembagian dividen saham yang dialihkan oleh Perusahaan kepada pemegang saham. Akta Notaris tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0187117.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 27 Oktober 2021 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 004 Tambahan No. 001522 tanggal 14 Januari 2022.

Berdasarkan akta Notaris No. 28 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat dihadapan Julia Seloadji, S.H., Notaris di Surabaya, tentang penambahan modal saham dan disetor penuh dari Rp 4.500.000.000 menjadi Rp 375.000.000.000 dan dengan jumlah saham dari 9.000 menjadi 7.500.000.000, dimana terjadi peningkatan modal ditempatkan/disetor atau timbul sebagai akibat dari pembagian dividen saham yang dialihkan oleh Perusahaan kepada pemegang saham. Akta Notaris tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0123394.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 15 Juli 2021. dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 004 Tambahan No. 001523 tanggal 14 Januari 2022.

23. SHARE CAPITAL

As of 31 December 2022 and 2021, the Company's authorized share capital is as follow:

	31 Des/Dec 2021	
		Authorized share capital
	<u>1.500.000.000.000</u>	Common shares - (2022 and 2021: Rp 25 and Rp 50)
		Number of shares authorized for issue
	<u>30.000.000.000</u>	Common shares

Based on Notarial deed No. 31 dated 8 December 2022 drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the increase in issued and paid-up capital from public to 27,058,850,000 shares or with a total nominal value of Rp 676,471,250,000.

Based on Notarial deed No. 77 dated 7 April 2022 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning:

- The stock split of the nominal value of the shares from the original Rp 50 par value per share to Rp 25 par value per share so that the authorized shares of the Company will be 60,000,000,000 shares from 30,000,000,000 shares, which are both equivalent to Rp 1,500,000,000,000.
- The increase in the authorized capital of the Company from Rp 1,500,000,000,000 consisting of 60,000,000,000 shares to Rp 2,300,000,000,000 consisting of 92,000,000,000 shares.

The Notarial deed have been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its Decision Letter no. AHU-0070244.AH.01.11.TAHUN 2022 dated 8 April 2022.

Based on Notarial deed No. 87 dated 30 September 2021 drawn up before Julia Seloadji, S.H., Notary in Surabaya, concerning the increase of share capital and fully paid from Rp 375,000,000,000 to Rp 575,000,000,000 and with the number of shares from 7,500,000,000 to 11,500,000,000, where the increase in issued/paid-up capital occurs or arises as a result of the distribution of share dividends transferred by the Company to shareholders. The Notarial deed have been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its Decision Letter No. AHU-0187117.AH.01.11.TAHUN 2021 dated 27 October 2021 and was published in the State Gazette No. 004 Supplement No. 001522 dated 14 January 2022.

Based on Notarial deed No. 28 dated 29 June 2021 drawn up before Julia Seloadji, S.H., Notary in Surabaya, concerning the increase of share capital and fully paid from Rp 4,500,000,000 to Rp 375,000,000,000 and with the number of shares from 9,000 to 7,500,000,000, where the increase in issued/paid-up capital occurs or arises as a result of the distribution of share dividends transferred by the Company to shareholders. The Notarial deed have been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its Decision Letter No. AHU-0123394.AH.01.11.TAHUN 2021 dated 15 July 2021 and was published in the State Gazette No. 004 Supplement No. 001523 dated 14 January 2022.

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Susunan kepemilikan saham pemegang saham Perusahaan masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek yaitu PT Datindo Entrycom pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL (Continued)

The composition of the Company's shareholders based on the record of the securities agency namely PT Datindo Entrycom as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember/December 2022				
<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares capital issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/Total</u>	<u>Shareholders</u>
PT Intisumber Hasil Sempurna	22.540.000.000	83,30%	563.500.000.000	PT Intisumber Hasil Sempurna
Yacobus Jemmy Hartanto	230.000.000	0,85%	5.750.000.000	Yacobus Jemmy Hartanto
Siane Soetanto	230.000.000	0,85%	5.750.000.000	Siane Soetanto
Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	4.058.850.000	15,00%	101.471.250.000	Public (each ownership less than 5%)
Jumlah	27.058.850.000	100,00%	676.471.250.000	T o t a l
31 Desember/December 2021				
<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares capital issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/Total</u>	<u>Shareholders</u>
PT Intisumber Hasil Sempurna	11.270.000.000	98,00%	563.500.000.000	PT Intisumber Hasil Sempurna
Yacobus Jemmy Hartanto	115.000.000	1,00%	5.750.000.000	Yacobus Jemmy Hartanto
Siane Soetanto	115.000.000	1,00%	5.750.000.000	Siane Soetanto
Jumlah	11.500.000.000	100,00	575.000.000.000	T o t a l

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sekurang-kurangnya 20% dari modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor. Pada tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan menyetujui untuk menggunakan laba atas tahun buku 2021 sebesar Rp 120.000.000.000 sebagai dana cadangan yang paling sedikit 20% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

According to Limited Perseroan Law No. 40 Year 2007, the Company is required to make provision for mandatory reserves of at least 20% of the Company's issued and paid-up capital. On 30 March 2022, the Company approved to utilize the net profit for the 2021 financial year in the amount of Rp 120,000,000,000 as a fund reserve which is at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

24. DIVIDEN

Berdasarkan akta Notaris No. 83 tanggal 30 September 2021 yang dibuat di hadapan Julia Seloadji, S.H., Notaris di Surabaya, tentang pembagian dividen kepada pemegang saham sebesar Rp 455.000.000.000, dalam bentuk uang tunai Rp 255.000.000.000 dan saham sebanyak 4.000.000.000 lembar atau setara dengan Rp 200.000.000.000. Jumlah dividen sebesar Rp 255.000.000.000 telah dibayarkan pada tanggal 10 November 2021, 11 November 2021, 19 November 2021, 30 November 2021, 1 Desember 2021, 2 Desember 2021 dan 3 Desember 2021. Pembagian dividen saham yang dialihkan oleh Perusahaan kepada pemegang saham sebesar Rp 200.000.000.000 telah dialihkan pada tanggal 30 September 2021.

24. DIVIDEND

Based on Notarial deed No. 83 dated 30 September 2021 drawn up before Julia Seloadji, S.H., Notary in Surabaya, concerning the distribution dividend to shareholders of Rp 455,000,000,000, in the form of cash Rp 255,000,000,000 and of 4,000,000,000 shares or equivalent to Rp 200,000,000,000. Total dividend amounting to Rp 255,000,000,000 has paid on 10 November 2021, 11 November 2021, 19 November 2021, 30 November 2021, 1 December 2021, 2 December 2021 and 3 December 2021. The distribution of share dividends transferred by the Company to shareholders in the amount of Rp 200,000,000,000 has been transferred on 30 September 2021.

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. DIVIDEN (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 27 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Julia Seloadji, S.H., Notaris di Surabaya, tentang pembagian dividen kepada pemegang saham Rp 370.500.000.000. Pembagian dividen saham yang dialihkan oleh Perusahaan kepada pemegang saham sebesar Rp 370.500.000.000 telah di alihkan 29 Juni 2021. Selain itu, Perusahaan menyetujui pemecahan saham sepuluh ribu untuk satu modal saham Perusahaan. Akibat pemecahan saham tersebut, jumlah saham yang sah menjadi 30.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 dari 3.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500.000.

Deklarasi dan Alokasi Dividen

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perusahaan tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2021 untuk hal-hal sebagai berikut:
 - (i) sebesar Rp 120.000.000.000 sebagai dana cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 ayat (1) UUP; dan
 - (ii) sebesar Rp 250.000.000.000 untuk pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan
- b. Pengumuman dividen tunai tahun buku 2021 sebesar Rp 250.000.000.000.

Jumlah dividen sebesar Rp 250.000.000.000 telah dibayarkan pada tanggal 13 April 2022.

24. DIVIDEND (Continued)

Based on Notarial deed No. 27 dated 29 June 2021 made before Julia Seloadji, S.H., Notary in Surabaya, concerning the distribution dividend to shareholders of Rp 370,500,000,000. The distribution of share dividends transferred by the Company to shareholders in the amount of Rp 370,500,000,000 transferred on 29 June 2021. In addition, the Company approved a ten thousand-for-one stock split to the Company's share capital. As a result of the stock split, the authorized number of shares became 30,000,000,000 shares with par value of Rp 50 from 3,000,000 shares with par value of Rp 500,000.

Dividend Declarations and Appropriations

Based on Circular Resolution of the Shareholders of the Company dated 30 March 2022, the Company approved the following matters:

- a. Utilization of the Company's net profit for the 2021 financial year for the following matters:
 - (i) in the amount of Rp 120,000,000,000 as appropriate reserve in accordance with the provisions of Article 70 paragraph (1) of the Company Law; and
 - (ii) in the amount of Rp 250,000,000,000 for the payment of dividends to the shareholders of the Company
- b. Declaration of cash dividends for the financial year 2021 in the amount of Rp 250,000,000,000.

Total dividend amounting to Rp 250,000,000,000 paid on 13 April 2022.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Des/Dec 2022	31 Des/Dec 2021
Selisih nilai yang timbul dari restrukturisasi antara entitas sependengali	(456.717.535.402)	(456.717.535.402)
Selisih lebih harga penawaran umum saham terbatas dengan nilai nominal saham - setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 47.426.616.345	679.107.533.656	-
Pengampunan pajak	798.270.946	798.270.946
Jumlah	223.188.269.200	(455.919.264.456)

Pengampunan pajak

Terkait dengan UU.11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak, Perusahaan mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan tanda terima No. 6400000016 dari Kantor Pelayanan Pajak tanggal 19 Agustus 2016.

Perusahaan sudah menerima surat keterangan pengampunan pajak dengan No. KET-235/PP/WPJ.24/2016. Aset yang di deklarasi oleh Perusahaan adalah kas sebesar Rp 798.270.946.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of 31 December 2022 and 2021 were as follows:

	31 Des/Dec 2022	31 Des/Dec 2021
Difference in value arising from restructuring among entities under common control	(456.717.535.402)	(456.717.535.402)
Excess of initial public offering share price over par value - net of share issuance costs amounting to Rp 47,426,616,345	679.107.533.656	-
Tax amnesty	798.270.946	798.270.946
Total	223.188.269.200	(455.919.264.456)

Tax amnesty

In relation to Act.11 of year 2016 regarding tax amnesty, the Company submitted an application for tax amnesty with receipt No. 6400000016 from the Tax Service Office dated 19 August 2016.

The Company received a tax amnesty letter with No.KET-235/PP/WPJ.24/2016. Assets declared by the Company are cash of Rp 798,270,946.

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Selisih nilai yang timbul dari restrukturisasi antara entitas
sepengendali

Difference in value arising from restructuring among of
entities under common control

Bisnis Distribusi

Distribution Business

Pada tanggal 8 Januari 2019, Perusahaan mengakuisisi bisnis distribusi PT Intisumber Hasil Sempurna ("IHS") dengan harga nihil. Pada tanggal 2 Januari 2020, bisnis distribusi dialihkan ke PT Intisumber Hasil Sempurna Global ("IHSG"), Entitas Anak yang didirikan pada 29 November 2019 untuk menangani usaha distribusi Perusahaan dan Entitas Anak dengan harga perolehan nihil. IHS, Perusahaan dan IHSG dikendalikan oleh Yacobus Jemmy Hartanto dan Siane Soetanto (pasangan suami istri). Oleh karena itu, pengalihan bisnis distribusi dari IHS kepada Perusahaan dan Entitas Anak dicatat dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Liabilitas bersih sebesar Rp 20.403.707.398 dikompensasikan dengan nilai transfer sebesar nihil yang mengakibatkan tambahan modal disetor Rp 20.403.707.398. Sebagai bagian dari IHS, bisnis distribusi bergantung pada IHS untuk semua modal kerja dan pembiayaan operasinya. Transaksi keuangan yang berkaitan dengan bisnis distribusi tercermin dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasi terlampir sebagai "Penyesuaian dalam rangka restrukturisasi entitas sepengendali" dalam tambahan modal disetor.

On 8 January 2019, the Company acquired the distribution business of PT Intisumber Hasil Sempurna ("IHS") at nil acquisition price. On 2 January 2020, the distribution business was subsequently transferred to PT Intisumber Hasil Sempurna Global ("IHSG"), a subsidiary incorporated on 29 November 2019 to handle the distribution business of the Company and its Subsidiaries at nil acquisition price. IHS, the Company and IHSG were ultimately controlled by Yacobus Jemmy Hartanto and Siane Soetanto (married couples). Hence, the transfer of the distribution business from IHS to the Company and its Subsidiaries were accounted under business combination of entities under common control. The net liability totalling to Rp 20,403,707,398 was offset against the transfer consideration amount of nil which resulting in additional paid-in capital of Rp 20,403,707,398. As part of the IHS, the distribution business is dependent upon IHS for all of its working capital and financing of its operations. Financial transactions relating to the distribution business are reflected in the accompanying consolidated statement of changes in equity as "Adjustment in relation to restructuring among entities under common control" within additional paid-in capital.

IMR

IMR

Pada 29 Oktober 2021, IHSG menginvestasikan Rp 24.485.204.082 untuk mengakuisisi 51% kepemilikan saham atau mewakili 261 saham IMR. IMR secara mayoritas dimiliki oleh Yacobus Jemmy Hartanto dan Siane Soetanto, yang merupakan individu pengendali utama IHSG. Oleh karena itu, terdapat pengendalian bersama antara IHSG dan IMR, dan oleh karena itu, akuisisi tersebut dicatat dengan kombinasi bisnis entitas sepengendali. Aset bersih sebesar Rp 24.735.204.082 dikompensasikan dengan jumlah total investasi sebesar Rp 24.485.204.082 dan kepentingan nonpengendali sebesar Rp 12.101.371.860 yang mengakibatkan tambahan modal disetor sebesar Rp 11.851.371.860.

On 29 October 2021, IHSG invested Rp 24,485,204,082 to acquire 51% share ownership or representing 261 shares of IMR. IMR is majority owned by Yacobus Jemmy Hartanto and Siane Soetanto, which are the ultimate controlling individuals of the IHSG. Hence, common control exists between IHSG and IMR, and accordingly, the acquisition was accounted under business combination of entities under common control. The net assets totalling to Rp 24,735,204,082 was offset against the total investment amounting to Rp 24,485,204,082 and non-controlling interest amounting to Rp 12,101,371,860 which is resulting in an additional paid-in capital Rp 11,851,371,860.

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Des/Dec 2022
Pajak Penghasilan pasal 28A	57.961.768.015
Pajak Pertambahan Nilai	32.877.508.432
Jumlah	90.839.276.447

b. Utang pajak

	31 Des/Dec 2022
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	1.305.601
Pasal 21	2.250.792.650
Pasal 22	-
Pasal 23	164.665.538
Pasal 25	4.802.930.385
Pasal 29	5.020.363.284
Surat tagihan pajak	-
Pajak Pertambahan Nilai	-
Jumlah	12.240.057.458

26. TAXATION

a. Prepaid taxes

	31 Des/Dec 2021
	-
	23.213.037.218
Total	23.213.037.218

Income tax article 28A
Value Added Tax

Total

b. Taxes payable

	31 Des/Dec 2021
Pajak penghasilan:	
Article 4 (2)	16.558.444
Article 21	1.107.097.715
Article 22	22.691.677
Article 23	153.541.598
Article 25	10.227.876.336
Article 29	56.823.384.366
Tax assessment letter	157.314.763
Value Added Tax	2.480.015.933
Total	70.988.480.832

Income tax:
Article 4 (2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 29
Tax assessment letter
Value Added Tax

Total

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

26. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated fiscal profit for years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	31 Des/Dec 2022	31 Des/Dec 2021	
Perusahaan			Company
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	372.108.666.618	729.200.373.761	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan	(114.020.859.842)	(422.095.032.496)	Income of subsidiaries before income tax expense (benefit)
Penyesuaian laba sebelum pajak dari entitas anak	-	(1.452.975.470)	Adjustment to earning before tax of subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	258.087.806.776	305.652.365.795	Income before income tax expense - Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Cadangan penurunan nilai piutang tak tertagih	(1.262.255.652)	(2.092.820.180)	Allowance for impairment of trade receivables
Cadangan penurunan nilai piutang lain-lain	(3.487.180.000)	3.487.180.000	Allowance for impairment of other receivables
Penyisihan imbalan paska - kerja - Neto	545.951.377	(328.070.105)	Provision for post-employment benefits - Net
Penyusutan aset tetap - sewa	570.177.747	1.174.376.195	Depreciation of fixed assets - lease
Realisasi pembayaran imbalan kerja	(262.062.633)	(146.545.819)	Realization of payment for employee benefits
Bunga pinjaman	86.723.846	205.939.450	Loan interest
Bunga aset hak guna	785.006.147	-	Interest from right-of-use assets
Angsuran utang sewa pembiayaan	(728.689.357)	(1.858.096.450)	Installment of lease liabilities
	(3.752.328.525)	441.963.091	
Beda tetap:			Permanent differences:
Pajak	320.160.357	589.782.709	Tax
Sumbangan	100.077.045	184.952.100	Donation
Pendapatan/(beban) lainnya	(2.692.520)	165.648.262	Other income/(expenses)
Entertainment	269.811.222	27.461.351	Entertainment
Penghasilan bunga	(9.053.785.134)	(9.582.206.352)	Interest income
Dividen - non objek pajak	(74.250.000.000)	-	Dividend - non taxable object
Beban kerugian atas penghapusan piutang	(147.648.688)	-	Bad debt write-off
Beban sewa tanah	(219.539.063)	-	Land rent expenses
Sub-jumlah	(82.983.616.781)	(8.614.361.930)	Sub-total
	(86.735.945.306)	(8.172.398.839)	
Taksiran laba kena pajak Perusahaan (dibulatkan)	171.351.861.000	297.479.966.000	Estimated taxable income - Current year (rounded)

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

26. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Expenses (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

A reconciliation between income before income tax as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated fiscal profit for years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows: (Continued)

	31 Des/Dec 2022	31 Des/Dec 2021	
Beban pajak penghasilan			Income tax expenses
Perusahaan	37.697.409.420	65.445.592.520	Company
Entitas anak	40.042.062.720	92.745.905.780	Subsidiaries
	<u>77.739.472.140</u>	<u>158.191.498.300</u>	
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepaid of income taxes:
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Pasal 22	7.666.494.478	6.588.602.190	Article 22
Pasal 23	14.216.035	14.516.770	Article 23
Pasal 25	57.013.047.863	54.256.022.731	Article 25
	<u>64.693.758.376</u>	<u>60.859.141.691</u>	
<u>Entitas anak</u>	<u>71.007.481.779</u>	<u>35.096.817.803</u>	<u>Subsidiaries</u>
	135.701.240.155	95.955.959.494	
Taksiran klaim (utang) pajak penghasilan Pasal 29 (Pasal 28a)			Estimated claim (income) tax payable-Article 29 (Article 28a)
Perusahaan	(26.996.348.956)	4.586.450.829	Company
Entitas anak	(30.965.419.059)	52.236.933.537	Subsidiaries
	<u>(57.961.768.015)</u>	<u>56.823.384.366</u>	<u>T o t a l</u>

Penghasilan kena pajak Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 di atas akan menjadi dasar penyampaian SPT Tahunan PPh tahun 2022. SPT Tahunan badan tahun 2021 telah disampaikan sesuai dengan perhitungan di atas.

The Company and its subsidiaries taxable income as of 31 December 2022 above will become the basis for filing the Annual Income Tax Return for the year 2022. The Annual Income Tax Return for the year 2021 has been submitted in accordance with the above calculations.

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

	31 Desember/ December 2021	(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif/ (Charged) credited to statements of comprehensive income	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to profit or loss	Penyesuaian/ Adjustments	31 Desember/ December 2022	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	854.238.784	-	(52.671.065)	-	801.567.719	Allowance for impairment of trade receivables
Cadangan penurunan nilai piutang non-usaha	767.179.600	-	(767.179.600)	-	-	Allowance for impairment of other receivables
Cadangan penurunan nilai persediaan	58.193.965	-	14.127.698	-	72.321.663	Allowance for impairment of inventories
Penyisihan imbalan kerja karyawan	8.057.421.179	(1.027.379.828)	(760.292.562)	-	6.269.748.789	Provision for employee benefits
Liabilitas sewa	(556.564.740)	-	(2.142.181.663)	-	(2.698.746.403)	Lease liabilities
Amortisasi aset hak guna	390.000.891	-	(29.321.977)	-	360.678.914	Amortization of right-of-use assets
Jumlah	<u>9.570.469.679</u>	<u>(1.027.379.828)</u>	<u>(3.737.519.169)</u>	<u>-</u>	<u>4.805.570.682</u>	<u>T o t a l</u>

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

26. TAXATION (Continued)

d. Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred Tax Assets (Continued)

	31 Desember/ December 2020	(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif/ (Charged) credited to statements of comprehensive income	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to profit or loss	Penyesuaian/ Adjustments	31 Desember/ December 2021	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	738.116.683	-	116.122.101	-	854.238.784	Allowance for impairment of trade receivables
Cadangan penurunan nilai piutang non-usaha	-	-	767.179.600	-	767.179.600	Allowance for impairment of other receivables
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	-	58.193.965	-	58.193.965	Allowance for impairment of inventories
Pendapatan bunga sukuk	(154.665)	-	154.665	-	-	Interest income from Sukuk
Liabilitas lancar lainnya	136.296.641	-	(136.296.641)	-	-	Other current liabilities
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.851.029.121	4.878.238.082	860.294.914	(532.140.938)	8.057.421.179	Provision for employee benefits
Liabilitas sewa	(832.223.215)	-	275.658.475	-	(556.564.740)	Lease liabilities
Amortisasi aset hak guna	16.188.733	-	373.812.158	-	390.000.891	Amortization of right-of-use assets
Penyusutan aset tetap	2.027.814.959	-	(2.027.814.959)	-	-	Depreciation of fixed assets
Jumlah	4.937.068.257	4.878.238.082	287.304.278	(532.140.938)	9.570.469.679	T o t a l

e. Hasil Pemeriksaan Pajak

e. Results of Tax Examination

Perusahaan

Company

Pada tanggal 2 Oktober 2022, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP"), menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp 69.443.

On 2 October 2022, the Company received a Tax Collection Letter ("STP") for the underpayment of Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 69,443.

Pada tanggal 20 Oktober 2022, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP"), menetapkan kekurangan pembayaran pajak dengan rincian:

On 20 October 2022, the Company received a Tax Collection Letter ("STP") for the underpayment of tax with the following details:

- Pajak Penghasilan (termasuk PPh Badan) sebesar total Rp 24.351.521.
- Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar total Rp 31.674.

- Income tax (including Corporate Income Tax) totaling Rp 24,351,521.
- Value Added Tax (VAT) totalling Rp 31,674.

Perusahaan telah melakukan pembayaran atas seluruh STP tersebut sejumlah Rp 24.452.638 pada tanggal 25 Oktober 2022.

The Company has made payments for the entire STPs in the amount of Rp 24,452,638 on 25 October 2022.

Berdasarkan surat pemeriksaan No PRINT-00015/WPJ.24/RIK.SIS/2020 tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan sedang dalam proses pemeriksaan pajak untuk tahun buku 2017. Perusahaan menerima Surat Keputusan Kurang Bayar Pajak ("SKPKB") tanggal 11 Januari 2022 atas Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21, PPh Pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan jumlah total sebesar Rp 157.314.763 dan telah dibayarkan tanggal 18 Januari 2022. Perusahaan mengakui penyisihan kurang bayar pajak untuk Pajak Pemotongan Pasal 21, Pajak Pemotongan Pasal 23, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp 157.314.763 sebagai bagian dari "beban pajak" pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan utang pajak terkait dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Based on inspections letter No PRINT-00015/WPJ.24/RIK.SIS/2020 dated 30 June 2020, The Company is in tax audit process for the year 2017. The Company received Tax Underpayment Decision Letter ("SKPKB") dated 11 January 2022 of Withholding Tax Art 21, Withholding Tax Art 23, and Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 157,314,763 and already paid dated 18 January 2022. The Company recognized a provision for tax underpayment for Withholding Tax Art 21, Withholding Tax Art 23, and Value Added Tax (VAT) amounting Rp 157,314,763 as part of "tax expenses" under general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and corresponding taxes payable in the consolidated statement of financial position.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Hasil Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan surat pemberitahuan pemeriksaan No. PRIN-00015/WPJ.24/RIK.SIS/2020 tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan sedang dalam proses pemeriksaan pajak tahun 2017. Berdasarkan surat pemberitahuan hasil pemeriksaan No. SPHP-00020/WPJ.24/RIK.SIS/2021 tanggal 30 Desember 2021 terdapat perhitungan pajak kurang bayar sebesar Rp 916.812.000 dan denda pajak sebesar Rp 299.247.437. Perusahaan telah setuju dengan hasil pemeriksaan dan telah membayar pajak dan denda tersebut pada tanggal 29 Desember 2021. Perusahaan menyajikan kurang bayar pajak penghasilan badan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan sedangkan denda pajak disajikan sebagai bagian dari "beban dan denda pajak" pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Entitas Anak

Berdasarkan surat pemberitahuan perkembangan pelaksanaan permintaan penjelasan atas dana dan/atau keterangan No. S-74/P3P2DK/KPP.1111/2022 tanggal 23 November 2022, terdapat perhitungan pajak kurang bayar sebesar Rp 124.847.250 atas PPh Badan tahun 2018. PT Inti Medicom Retailindo telah setuju dengan hasil pemeriksaan dan telah membayar pajak dan denda tersebut pada 14 November 2022. PT Inti Medicom Retailindo telah menyajikan kurang bayar pajak penghasilan badan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

f. Tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Peraturan tersebut telah menetapkan tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan badan usaha sebesar 22% yang akan berlaku mulai Tahun Pajak 2022 dan selanjutnya penurunan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

26. TAXATION (Continued)

e. Results of Tax Examination (Continued)

Company (Continued)

Based on inspections letter No. PRIN-00015/WPJ.24/RIK. SIS/2020 dated 30 June 2020, the Company is in tax inspections process for the fiscal year 2017. Based on the notification letter of the examination result No. SPHP-00020/WPJ.24/RIK.SIS/2021 dated 30 December 2021, there is an underpayment tax calculation of Rp 916,812,000 and tax penalties of Rp 299,247,437. The Company has agreed with the results of the examination and already paid the related tax and penalties on 29 December 2021. The Company presented the tax underpayment of corporate income tax as part of the income tax expense while the tax penalties were presented as part of "tax expenses and penalties" under general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsidiaries

Based on a notification of the development of the implementation of the request for explanation on data and/or limit No. S-74/P3P2DK/KPP.1111/2022 dated 23 November 2022, there was an underpaid tax calculation of Rp 124,847,250 on the corporate income tax in 2018. PT Inti Medicom Retailindo had agreed with the results of the inspection and already paid the related tax and penalties on 14 November 2022. PT Inti Medico Retailindo presented underpayment of corporate income tax as part of the income tax expense.

f. Tax rate

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENJUALAN NETO

Disagregasi pendapatan

Perusahaan dan entitas anak telah mendisagregasi pendapatan ke dalam berbagai kategori dalam tabel berikut yang dimaksudkan untuk:

- menggambarkan bagaimana sifat, jumlah, waktu, dan ketidakpastian atas pendapatan dan arus kas yang dipengaruhi oleh tanggal ekonomi; dan
- memungkinkan pengguna untuk memahami hubungan nya dengan informasi segmen pendapatan yang terdapat pada Catatan 43.

	31 Des/Dec 2022	31 Des/Dec 2021
Medis sekali pakai dan habis pakai	1.126.124.590.827	1.437.732.216.751
Antiseptik dan dialisis	227.898.943.527	308.344.552.104
Diagnostik dan peralatan	253.081.409.560	302.267.543.260
Bioteknologi dan laboratorium	66.207.375.962	93.249.079.211
Perabotan rumah sakit	27.950.183.146	43.842.925.893
Alat bantu jalan dan perawatan rehabilitasi	37.688.981.116	41.137.115.132
Lainnya	102.977.468	-
Jumlah	1.739.054.461.606	2.226.573.432.351

27. NET SALES

Disaggregation of revenue

The Company and its subsidiaries have disaggregated revenue into various categories in the following table which is intended to:

- depict how the nature, amount, timing and uncertainty of revenue and cash flows are affected by economic date; and
- enable users to understand the relationship with revenue segment information provided in Note 43.

	31 Des/Dec 2022	31 Des/Dec 2021	
Medical disposable and consumables	1.126.124.590.827	1.437.732.216.751	Medical disposable and consumables
Antiseptic and dialysis	227.898.943.527	308.344.552.104	Antiseptic and dialysis
Diagnostic and equipment	253.081.409.560	302.267.543.260	Diagnostic and equipment
Biotechnology and laboratory	66.207.375.962	93.249.079.211	Biotechnology and laboratory
Hospital furniture	27.950.183.146	43.842.925.893	Hospital furniture
Walking aids and rehabilitation care	37.688.981.116	41.137.115.132	Walking aids and rehabilitation care
Others	102.977.468	-	Others
T o t a l	1.739.054.461.606	2.226.573.432.351	T o t a l

	31 Desember/December 2022			
	Manufaktur/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eceran/ Retail	Jumlah/ Total
Pasar geografi utama				
Domestik	74.522.390.824	1.519.799.436.319	143.122.426.610	1.737.444.253.753
Luar negeri:				
Amerika Serikat dan Amerika Latin	1.610.207.853	-	-	1.610.207.853
Jumlah	76.132.598.677	1.519.799.436.319	143.122.426.610	1.739.054.461.606

Primary geographical markets

Domestic
International:
United States of America and South America

T o t a l

	31 Desember/December 2022			
	Manufaktur/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eceran/ Retail	Jumlah/ Total
Product utama				
Medis sekali pakai dan habis pakai	23.146.709.650	1.009.770.360.108	93.207.521.069	1.126.124.590.827
Antiseptik dan dialisis	49.144.663.300	162.618.164.923	16.136.115.304	227.898.943.527
Diagnostik dan peralatan	3.716.896.259	228.342.552.658	21.021.960.643	253.081.409.560
Bioteknologi dan laboratorium	21.352.000	59.176.189.271	7.009.834.691	66.207.375.962
Perabotan rumah sakit	-	26.240.507.161	1.709.675.985	27.950.183.146
Alat bantu jalan dan perawatan rehabilitasi	-	33.651.662.198	4.037.318.918	37.688.981.116
Lainnya	102.977.468	-	-	102.977.468
Jumlah	76.132.598.677	1.519.799.436.319	143.122.426.610	1.739.054.461.606

Major products
Medical disposable and consumables
Antiseptic and dialysis
Diagnostic and equipment
Biotechnology and laboratory
Hospital furniture
Walking aids and rehabilitation care
Others

T o t a l

	31 Desember/December 2022			
	Manufaktur/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eceran/ Retail	Jumlah/ Total
Waktu pengakuan pendapatan				
Produk ditransfer pada satu titik waktu	76.132.598.677	1.519.799.436.319	143.122.426.610	1.739.054.461.606
Jumlah	76.132.598.677	1.519.799.436.319	143.122.426.610	1.739.054.461.606

Timing of revenue recognitions
Product transferred at a point in time

T o t a l

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

27. NET SALES (Continued)

31 Desember/December 2021					
	Manufaktur/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eceran/ Retail	Jumlah/ Total	
<u>Pasar geografi utama</u>					<u>Primary geographical markets</u>
Domestik	62.944.329.467	1.992.550.329.231	168.992.191.326	2.224.486.850.024	Domestic
Luar negeri:					International:
A s i a	1.468.596.000	-	-	1.468.596.000	A s i a
Amerika Serikat dan					United States of America
Amerika Latin	198.862.967	-	-	198.862.967	and South America
Afrika	419.123.360	-	-	419.123.360	Africa
Jumlah	65.030.911.794	1.992.550.329.231	168.992.191.326	2.226.573.432.351	T o t a l
<u>Product utama</u>					<u>Major products</u>
Medis sekali pakai dan					Medical disposable and
habis pakai	18.268.845.940	1.314.653.750.103	104.809.620.708	1.437.732.216.751	consumables
Antiseptik dan dialisis	46.659.865.474	233.030.555.528	28.654.131.102	308.344.552.104	Antiseptic and dialysis
Diagnostik dan peralatan	58.000	277.022.235.115	25.245.250.145	302.267.543.260	Diagnostic and equipment
Bioteknologi dan					Biotechnology and
laboratorium	24.184.800	87.300.741.126	5.924.153.285	93.249.079.211	laboratory
Perabotan rumah sakit	77.592.000	42.043.645.711	1.721.688.182	43.842.925.893	Hospital furniture
Alat bantu jalan dan					Walking aids and
perawatan rehabilitasi	365.580	38.499.401.648	2.637.347.904	41.137.115.132	rehabilitation care
Jumlah	65.030.911.794	1.992.550.329.231	168.992.191.326	2.226.573.432.351	T o t a l
<u>Waktu pengakuan pendapatan</u>					<u>Timing of revenue recognitions</u>
Produk ditransfer pada satu titik waktu	65.030.911.794	1.992.550.329.231	168.992.191.326	2.226.573.432.351	Product transferred at a point in time
Jumlah	65.030.911.794	1.992.550.329.231	168.992.191.326	2.226.573.432.351	T o t a l
Penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 10.027.260.666 dan Rp 12.188.696.321 (Catatan 35).					Sales to related parties for the years ended 31 December 2022 and 2021 were Rp 10,027,260,666 and Rp 12,188,696,321, respectively (Note 35).
Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi maupun pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan (Catatan 35).					There are no aggregate sales to each related parties or third party exceeding 10% of total sales (Note 35).

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Des/Dec 2022	31 Des/Dec 2021
Saldo awal bahan baku	122.395.102.510	106.556.466.814
Pembelian	828.522.519.605	830.178.524.500
Saldo akhir bahan baku	(160.866.609.847)	(122.395.102.510)
Bahan baku yang digunakan	790.051.012.268	814.339.888.804
Tenaga kerja langsung	65.061.604.146	99.091.680.942
Beban operasional pabrik		
Varians	30.488.085.978	49.152.256.957
Biaya transportation	27.942.722.101	36.264.297.414
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	18.137.112.706	17.170.411.686
Listrik dan air	10.027.532.143	9.556.538.790
Pemeliharaan	9.516.756.308	7.574.293.877
Gaji	3.846.290.047	4.324.383.075
Konsumsi dan medis	2.941.265.153	2.230.007.308
Penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	570.177.747	1.174.376.195
Asuransi	773.494.160	803.421.745
Spare-part	502.421.621	3.158.840.854
Perlengkapan kantor	280.755.607	190.878.996
Lainnya	1.169.263.088	1.096.011.681
	106.195.876.659	132.695.718.578
Sub-jumlah	961.308.493.073	1.046.127.288.324
Saldo awal barang dalam proses	10.886.487.928	18.284.757.219
Pembelian	221.451.915.158	269.043.765.333
Saldo akhir barang dalam proses	(8.879.229.415)	(10.886.487.928)
Harga pokok produksi	1.184.767.666.744	1.322.569.322.948
Saldo awal barang jadi	274.395.045.666	116.831.694.566
Pembelian	75.613.435.069	157.273.391.646
Saldo akhir barang jadi	(348.214.052.089)	(274.395.045.666)
Beban Pokok Penjualan	1.186.562.095.390	1.322.279.363.494

Terdapat pembelian dari pihak berelasi yang melebihi 10% dari jumlah pembelian, dengan pembelian signifikan kepada PT Intisumber Hasil Sempurna (Catatan 35). Tidak terdapat pembelian dari pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pembelian.

28. COST OF GOODS SOLD

Beginning balance - raw material
Purchases
Ending balance - raw material
Raw material - used
Direct labour
Factory overhead
Variance
Transportation
Depreciation of fixed assets (Note 12)
Electricity and water
Maintenance
Salary
Consumption and medical
Amortization of right-of-use assets (Note 14)
Insurance
Spare-part
Stationary
Others
Sub-total
Beginning balance working in process
Purchases
Ending balance working in process
Cost of goods manufacture
Beginning balance finished goods
Purchases
Ending balance finished goods
Cost of goods sold

There are purchases from related parties that exceeded 10% of the total purchases, with significant purchases from PT Intisumber Hasil sempurna (Note 35). There are no purchases from third party exceeding 10% of total purchases.

29. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	31 Des/Dec 2022	31 Des/Dec 2021
Gaji	35.877.353.368	28.704.339.872
Pemasaran	23.622.691.192	28.826.125.806
Pengiriman	11.012.664.470	10.724.107.259
Asuransi ekspor	771.884.924	666.967.208
Lainnya	5.987.568.528	3.397.558.813
Jumlah	77.272.162.482	72.319.098.958

Lainnya di atas pada umumnya merupakan biaya yang terutama terdiri dari biaya perjalanan dinas dan material promosi.

29. SELLING AND MARKETING EXPENSES

Salaries
Marketing
Shipping
Export insurance
Others

T o t a l

Others above generally refers to expenses such as business travel and promotion material expenses.

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Des/Dec 2022
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	53.713.973.703
Amortisasi aset hak guna (Catatan 14)	20.327.264.356
Tenaga ahli	14.712.028.486
Perijinan dan lisensi	5.293.379.594
Alat tulis kantor, materai dan pos percetakan	4.685.575.787
Pemeliharaan kantor dan kendaraan	6.580.017.775
Telepon	2.582.128.857
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	2.179.473.758
Transportasi	799.321.917
Entertainment	790.936.091
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)	431.791.208
Beban dan denda pajak	320.160.357
Konsumsi	209.064.540
Asuransi	45.700.103
Sewa (Catatan 20)	15.000.000
Manfaat karyawan (Catatan 22)*	(2.612.804.551)
Biaya yang dialokasikan	-
Keamanan dan kebersihan	-
Biaya pengiriman	-
Lainnya	581.216.249
Jumlah	110.654.228.230

*)Terdapat penyesuaian biaya imbalan pasca-kerja atas penerapan pola jasa dalam IFRIC Agenda Decision DSAK 19 (Catatan 2b).

Lainnya di atas pada umumnya terdiri dari biaya pendidikan dan pelatihan untuk pegawai dan juga biaya administrasi bank.

Beban imbalan kerja karyawan untuk manajemen utama, telah diungkapkan dalam Catatan 35.

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Des/Dec 2021	
	50.096.165.788	Salaries, wages and allowances
	14.491.878.798	Amortization of right-of-use assets (Note 14)
	9.191.850.050	Professional fee
	1.108.631.529	Permit and licenses
	1.642.992.679	Office stationery, stamp and stamp duty
	5.095.684.074	Office and vehicle maintenance
	2.049.116.027	Telephone
	2.136.312.704	Depreciation of fixed assets (Note 12)
	284.865.344	Transportation
	25.462.551	Entertainment
	659.366.454	Amortization of intangible assets (Note 13)
	589.782.709	Tax expenses and penalties
	712.963.009	Consumption
	483.114.848	Insurance
	1.230.441.553	Rent (Note 20)
	1.673.719.220	Employee benefits (Note 22)*
	1.953.821.854	Shared allocated cost
	1.125.129.952	Security and cleaning
	147.038.892	Shipping
	1.225.173.801	Others
Total	95.923.511.836	Total

*)There is an adjustment to post-employment benefits due to the implementation of the pattern service in the IFRIC Agenda Decision DSAK 19 (Note 2b).

Others above generally consist of education and training costs for employees and bank administration cost.

Employee benefits expense for key management, are disclosed in Note 35.

31. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN-LAIN

	31 Des/Dec 2022
Laba selisih kurs	6.704.068.988
Penyisihan piutang lain-lain (Catatan 7)	3.487.180.000
Penyisihan piutang usaha - neto (Catatan 6)	239.413.933
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 12)	41.785
Beban penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	(64.216.808)
Beban penghapusan piutang dagang	(86.439.990)
Laba atas penjualan dan sewa balik aset tetap (Catatan 12)	-
Lainnya	3.763.390.579
Jumlah	14.043.438.487

Lainnya di atas pada umumnya terdiri dari pendapatan pendukung promosi dan penjualan barang sample.

31. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

	31 Des/Dec 2021	
	1.445.088.102	Gain from foreign exchange
	(3.487.180.000)	Allowance for other receivables (Note 7)
	(527.827.734)	Allowance for trade of trade receivables - net (Note 6)
	4.533.166	Gain sales fixed assets (Note 12)
	(264.518.021)	Allowance of inventories impairment (Note 8)
	-	Write-off of trade receivables
	175.389.119	Gain on sale and lease back (Note 12)
	1.063.613.839	Others
Total	(1.590.901.529)	Total

Others above generally consist of income from promotion support and sale of sample.

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN KEUANGAN

	31 Des/Dec 2022
Pendapatan bunga deposito	12.895.306.492
Pendapatan bunga jasa giro	1.475.629.085
Jumlah	14.370.935.577

32. FINANCE INCOME

	31 Des/Dec 2021	
	14.821.613.762	Deposit interest income
	2.087.316.363	Current accounts interest income
Total	16.908.930.125	Total

33. BEBAN KEUANGAN

	31 Des/Dec 2022
Bunga surat utang jangka menengah (Catatan 21)	16.789.290.269
Bunga dari liabilitas sewa (Catatan 20)	3.864.063.178
Amortisasi beban ditangguhkan dari surat utang jangka menengah (Catatan 21)	151.638.055
Administrasi bank	66.691.448
Jumlah	20.871.682.950

33. FINANCE EXPENSES

	31 Des/Dec 2021	
	18.758.138.188	Interest from medium-term notes (Note 21)
	2.949.872.870	Interest from lease liabilities (Note 20)
	132.458.394	Amortization of deferred costs from medium-term notes (Note 21)
	328.643.446	Bank administration
Total	22.169.112.898	Total

34. LABA PER SAHAM

	31 Des/Dec 2022
Laba netto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	285.781.929.134
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	27.058.850.000
Laba per saham dasar/ dilusian	10,56

34. EARNINGS PER SHARE

	31 Des/Dec 2021	
	562.692.455.129	Net profit attributable to owners of the parent Company
	27.058.850.000	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Basic/diluted earnings per share	20,79	Basic/diluted earnings per share

Sebagaimana dinyatakan dalam PSAK 56, Laba per saham, dimana perubahan struktur modal saham Perusahaan dan Entitas Anak mengakibatkan perubahan jumlah saham biasa yang diterbitkan tanpa perubahan sumber daya yang sesuai, perlu menyesuaikan dengan jumlah saham biasa yang diungkapkan untuk periode komparatif dalam mencerminkan perubahan ini, termasuk perubahan yang terjadi setelah periode pelaporan. Sebagai akibat dari pemecahan saham dan dividen saham pada tahun 2021 dan pemecahan saham di 2022, semua data historis per saham dan jumlah saham yang beredar disesuaikan secara retrospektif (Catatan 23).

As required by the PSAK 56, Earnings per share, where changes in the Company and its Subsidiaries' share capital structure result in changes to the number of common shares in issue without a corresponding change in resources, it is necessary to adjust the number of common shares disclosed for the comparative periods to reflect these changes, including changes that occur after the reporting period. As a result of the stock split and share dividend in 2021 and stock split in 2022, all historical per share data and number of shares outstanding were retrospectively adjusted (Notes 23).

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, antara lain berupa penjualan, pembelian dan pinjaman. Perusahaan-perusahaan tersebut mempunyai hubungan berelasi karena mempunyai kesamaan pemilikan dan/atau pengurus dengan Perusahaan dan entitas anak.

(i) Saldo dengan pihak berelasi pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha (Catatan 6)

	31 Des/Dec 2022	31 Des/Dec 2021
PT Eka Husada Lestari	697.658.528	1.133.682.573
PT Gehael Nusantara	488.944.369	754.405.206
PT Intisumber Hasil Sempurna	185.330.806	1.279.449.895
PT Karya Indah Medika	38.275.897	12.870.000
Jumlah	1.410.209.600	3.180.407.674
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	0,06%	0,18%

b. Piutang non-usaha (Catatan 7)

	31 Des/Dec 2022	31 Des/Dec 2021
PT Intisumber Hasil Sempurna	7.500.000	-
PT Jayatex Nonwoven Industri	-	4.739.921.951
Jumlah	7.500.000	4.739.921.951
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	0,00%	0,27%

c. Utang usaha (Catatan 16)

	31 Des/Dec 2022	31 Des/Dec 2021
PT Intisumber Hasil Sempurna	112.016.378.512	116.376.271.147
PT Jayatex Nonwoven Industri	317.016.132	65.591.327
PT Jayamas Tata Karunia	728.020.392	582.145.910
PT Karya Indah Medika	11.899.200	816.998.440
PT Eka Husada Lestari	-	3.487.100
Jumlah	113.073.314.236	117.844.493.924
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	25,82%	24,50%

d. Utang non-usaha (Catatan 17)

	31 Des/Dec 2022	31 Des/Dec 2021
PT Karya Indah Medika	28.329.100	-
PT Intisumber Hasil Sempurna	-	60.346.580
Jumlah	28.329.100	60.346.580
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	0,00%	0,01%

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and its subsidiaries, in its regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties, principally consisting of sales, purchases and loans. Such related parties represent directors and companies having the same member of commissioners and/or directors as those of the Company and its subsidiaries.

(i) The related party balances as of 31 December 2022 and 2021 were as follows:

a. Trade receivables (Note 6)

PT Eka Husada Lestari	1.133.682.573
PT Gehael Nusantara	754.405.206
PT Intisumber Hasil Sempurna	1.279.449.895
PT Karya Indah Medika	12.870.000
Total	3.180.407.674
Percentage to total consolidated assets	0,18%

b. Non-trade receivables (Note 7)

PT Intisumber Hasil Sempurna	-
PT Jayatex Nonwoven Industri	4.739.921.951
Total	4.739.921.951
Percentage to total consolidated assets	0,27%

c. Trade payables (Note 16)

PT Intisumber Hasil Sempurna	116.376.271.147
PT Jayatex Nonwoven Industri	65.591.327
PT Jayamas Tata Karunia	582.145.910
PT Karya Indah Medika	816.998.440
PT Eka Husada Lestari	3.487.100
Total	117.844.493.924
Percentage to total consolidated liabilities	24,50%

d. Non-trade payables (Note 17)

PT Karya Indah Medika	-
PT Intisumber Hasil Sempurna	60.346.580
Total	60.346.580
Percentage to total consolidated liabilities	0,01%

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

(ii) Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

(ii) Transactions with related parties for the years ended 31 December 2022 and 2021 were as follows:

a. Penjualan (Catatan 27)

a. Sales (Note 27)

	31 Des/Dec 2022	31 Des/Dec 2021
PT Karya Indah Medika	3.685.389.249	3.726.611.668
PT Gehael Nusantara	3.323.667.251	4.953.419.766
PT Intisumber Hasil Sempurna	1.544.982.631	-
PT Eka Husada Lestari	1.473.221.535	3.505.883.069
PT Karmen Medika	-	2.781.818
Jumlah	10.027.260.666	12.188.696.321
Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian	0,58%	0,55%

PT Karya Indah Medika
PT Gehael Nusantara
PT Intisumber Hasil Sempurna
PT Eka Husada Lestari
PT Karmen Medika

Total

Percentage to total consolidated sales

b. Pembelian (Catatan 28)

b. Purchases (Note 28)

	31 Des/Dec 2022	31 Des/Dec 2021
PT Intisumber Hasil Sempurna	259.678.772.495	-
PT Jayatex Nonwoven Industri	32.813.565.590	65.591.327
PT Karya Indah Medika	16.636.584.689	19.619.560.321
PT Jayamas Tata Karunia	10.371.866.714	-
PT Karmen Medika	157.152.227	225.101.159
PT Gehael Nusantara	134.232.157	141.921.891
Jumlah	319.792.173.872	20.052.174.698
Persentase terhadap jumlah pembelian konsolidasian	28,4%	0,86%

PT Intisumber Hasil Sempurna
PT Jayatex Nonwoven Industri
PT Karya Indah Medika
PT Jayamas Tata Karunia
PT Karmen Medika
PT Gehael Nusantara

Total

Percentage to total consolidated purchases

c. Kompensasi manajemen utama:

c. Key management compensation:

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi adalah sebagai berikut:

Salaries and allowances paid to the Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	31 Des/Dec 2022	31 Des/Dec 2021
Gaji dan tunjangan	15.779.371.718	6.848.927.990

Salaries and allowance

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Ringkasan hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

Pihak-Pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationships</i>	Transaksi dan saldo ke/atau pihak berelasi <i>Transaction and balance to/from related parties</i>
PT Intisumber Hasil Sempurna	Pemegang saham/Shareholders	Piutang non usaha, utang usaha, utang non-usaha, penjualan, pembelian/ <i>Other receivables, trade payables, other payables, sales, purchases</i>
PT Karya Indah Medika	Memiliki pemegang saham yang sama/ <i>Have the same shareholders</i>	Piutang, utang usaha, utang non-usaha, penjualan, pembelian/ <i>Trade receivables, trade payables, other payables, sales, purchases</i>
PT Gehael Nusantara	Memiliki pemegang saham yang sama/ <i>Have the same shareholders</i>	Piutang usaha, penjualan, pembelian/ <i>Trade receivables, sales, purchases</i>
PT Karmen Medika	Memiliki pemegang saham yang sama/ <i>Have the same shareholders</i>	Penjualan, pembelian/ <i>Sales, purchases</i>
PT Eka Husada Lestari	Memiliki pemegang saham yang sama/ <i>Have the same shareholders</i>	Piutang usaha, utang non usaha, penjualan/ <i>Trade receivables, non-trade payables, sales</i>
PT Jayatex Nonwoven Industri	Memiliki pemegang saham yang sama/ <i>Have the same shareholders</i>	Investasi saham, utang usaha, pembelian/ <i>Share investments, trade payables, purchases</i>
PT Jayamas Tata Karunia	Memiliki pemegang saham yang sama/ <i>Have the same shareholders</i>	Utang usaha, sewa/ <i>Trade payables, rent</i>

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

The summary of the relationship and nature of transactions
with the related parties are as follows:

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2022 dan 2021 dan nilai setara dalam Rupiah yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 31 December 2022 and 2021 and their Rupiah equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia as follows:

	31 Desember/December 2022			
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>		Nilai setara Rupiah/Rupiah equivalent	
Aset moneter				Monetary assets
Kas dan setara kas	USD	6.047.791	95.137.793.709	Cash and cash equivalent
	CNY	10.127.793	22.859.644.971	
Piutang usaha	USD	15.795	248.471.145	Trade receivables
Uang muka pembelian	USD	1.708.590	26.877.821.499	Advance for purchases
	CNY	2.937.769	6.630.897.008	
	EUR	25.693	429.397.532	
Uang muka pembelian aset tetap	USD	1.360.655	21.404.462.531	Advance for purchases of fixed assets
	CNY	752.084	1.697.542.770	
	EUR	38.570	644.614.443	
Sub-jumlah			175.930.645.608	Sub-total
Liabilitas moneter				Monetary liabilities
Utang usaha	USD	645.053	10.147.332.631	Trade payables
	EUR	127.350	2.128.350.589	
Sub-jumlah			12.275.683.220	Sub-total
Aset neto			163.654.962.388	Net Assets

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING
(Lanjutan)

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DOMINATED IN FOREIGN
CURRENCIES (Continued)

		31 Desember/December 2021		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Nilai setara Rupiah/Rupiah equivalent	
Aset moneter				Monetary assets
Kas dan setara kas	USD	4.078.519	58.196.386.461	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	USD	84	1.198.596	Trade receivables
Uang muka pembelian	USD	1.799.733	25.680.404.754	Advance purchases
	CNY	87.407	195.619.320	
	EUR	147	2.369.795	
Sub-jumlah			84.075.978.926	Sub-total
Liabilitas moneter				Monetary liabilities
Utang usaha	USD	1.014.307	14.473.148.097	Trade payables
	EUR	33	530.412	
	CNY	7.703	17.239.069	
	JPY	15.151.034	1.877.058.572	
Sub-jumlah			16.367.976.150	Sub-total
Aset neto			67.708.002.776	Net Assets

37. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

37. TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTEREST

Proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali dengan jumlah material adalah sebagai berikut:

The proportion of ownership of shares held by non-controlling interests in the amount of material is as follows:

Entitas anak/Subsidiary	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	
	31 Desember 2022/ 31 December 2022	31 Desember 2021/ 31 December 2021
PT Intisumber Hasil Sempurna Global	1%	1%

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in the equity and shares of results of consolidated subsidiaries are as follows:

		31 Desember/December 2022				
Entitas anak		Pada awal tahun/ At beginning of the year	Laba Komprehensif/ Comprehensive income	Dividen/ Dividend	Lain-lain*/ Others*	Pada akhir tahun/ At ending of the year
						Subsidiary
PT Intisumber Hasil Sempurna Global		21.040.194.153	4.762.606.206	(750.000.000)	-	25.052.800.359
Jumlah		21.040.194.153	4.762.606.206	(750.000.000)	-	25.052.800.359
		31 Desember/December 2021				
Entitas anak		Pada awal tahun/ At beginning of the year	Laba Komprehensif/ Comprehensive income	Dividen/ Dividend	Lain-lain*/ Others*	Pada akhir tahun/ At ending of the year
						Subsidiary
PT Intisumber Hasil Sempurna Global		11.705.522.410	7.483.299.883	(10.000.000.000)	11.851.371.860	21.040.194.153
Jumlah		11.705.522.410	7.483.299.883	(10.000.000.000)	11.851.371.860	21.040.194.153

* Lain-lain pada tahun 2021 merupakan penyesuaian atas selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak.

* Others in 2021 represent an adjustment of the difference arising from changes in equity of subsidiaries.

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2022 dan 2021:

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the Company and its subsidiaries' financial assets and liabilities as of 31 December 2022 and 2021:

	31 Desember/December 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Asset
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	830.548.856.770	830.548.856.770	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	500.000.000.000	500.000.000.000	Short-term investment
Piutang usaha - neto	187.045.337.719	187.045.337.719	Trade receivables - net
Piutang non-usaha - neto	368.107.904	368.107.904	Non-trade receivables - net
Aset lancar lainnya	251.912.970	251.912.970	Other current assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Investasi jangka panjang	24.482.410.000	24.482.410.000	Long term-investment
Aset tidak lancar lainnya	11.000.000	11.000.000	Other non-current assets
Jumlah Aset Keuangan	1.542.707.625.363	1.542.707.625.363	Total Financial Asset
Liabilitas Keuangan			Financial liabilities
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang usaha	190.982.060.433	190.982.060.433	Trade payables
Utang non-usaha	1.466.830.907	1.466.830.907	Non-trade payables
Beban masih harus dibayar	3.265.310.399	3.265.310.399	Accrued expenses
Liabilitas sewa	21.244.650.790	21.244.650.790	Lease liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Liabilitas sewa	18.891.218.407	18.891.218.407	Lease liabilities
Surat utang jangka menengah	159.562.027.625	159.562.027.625	Medium-term notes
Jumlah Liabilitas Keuangan	395.412.098.561	395.412.098.561	Total Financial Liabilities

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2022 dan 2021: (Lanjutan)

The following table sets out the Company and its subsidiaries' financial assets and liabilities as of 31 December 2022 and 2021: (Continued)

	31 Desember/December 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Asset
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	732.840.587.505	732.840.587.505	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	105.000.000.000	105.000.000.000	Short-term investment
Piutang usaha - neto	181.838.061.017	181.838.061.017	Trade receivables - net
Piutang non-usaha - neto	2.166.067.922	2.166.067.922	Non-trade receivables - net
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Investasi jangka panjang	5.000.000	5.000.000	Long term-investment
Aset tidak lancar lain	11.000.000	11.000.000	Other non-current assets
Jumlah Aset Keuangan	1.021.860.716.444	1.021.860.716.444	Total Financial Asset
Liabilitas Keuangan			Financial liabilities
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang usaha	176.847.415.038	176.847.415.038	Trade payables
Utang non-usaha	2.818.984.444	2.818.984.444	Non-trade payables
Beban masih harus dibayar	3.890.401.694	3.890.401.694	Accrued expenses
Liabilitas sewa	15.128.482.599	15.128.482.599	Lease liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Liabilitas sewa	12.126.481.029	12.126.481.029	Lease liabilities
Surat utang jangka menengah	159.410.389.570	159.410.389.570	Medium-term notes
Jumlah Liabilitas Keuangan	370.222.154.374	370.222.154.374	Total Financial Liabilities

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

- Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang non usaha, aset lancar lainnya, utang usaha, utang non usaha, beban masih harus dibayar, liabilitas lancar lainnya dan liabilitas imbalan kerja, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari investasi jangka panjang, liabilitas sewa, surat utang jangka menengah dan obligasi dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

The fair value of cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, non-trade receivables, other current assets, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and other current liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of long-term investments, lease liabilities, medium-term notes and floating rate bonds approximate their fair value as effect of discounting is considered immaterial.

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan: (Lanjutan)

- Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar.

Liabilitas sewa dan surat utang jangka menengah dilaporkan sebesar nilai kininya, yang mendekati jumlah kas yang akan sepenuhnya memenuhi kewajiban pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajar tidak dapat diukur secara andal (penyertaan saham) dicatat pada biaya perolehan.

Hierarki nilai wajar dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar adalah sebagai berikut.

31 Desember/December 2022			
Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset Keuangan			Financial Asset
Aset Lancar			Current Assets
Aset lancar lainnya	-	251.912.970	Other current assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Investasi jangka panjang	-	24.482.410.000	Long term-investment

31 Desember/December 2021			
Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset Keuangan			Financial Asset
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Investasi jangka panjang	-	5.000.000	Long term-investment

Penyertaan aset lancar lainnya merupakan logam mulia sebesar Rp 251.912.970.

Penyertaan jangka panjang merupakan pembelian atas Sukuk Ritel Negara RI Seri SR015 sebesar Rp 5.014.210.000 dan Obligasi Negara RI Seri FR0090 dan FR0064 sebesar Rp 19.218.200.000. Selain itu, terdapat kepemilikan saham di PT Jayatex Nonwoven Industri sebesar Rp 250.000.000 yang tidak memiliki kuotasi dan tidak tersedia nilai wajar saham.

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments: (Continued)

- Financial instruments recorded at amounts other than fair value.

Lease liabilities and medium-term notes are reported at their present values, which approximate the cash amounts that would fully satisfy the obligations as at reporting date.

Non-current financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active market and whose fair value cannot be measured reliably (such as investment in equity securities) are recorded at cost.

The fair value hierarchy of financial instruments measured at fair value is provided below.

The other current asset represents precious metal amounting to Rp 251,912,970.

The long-term investment represents the purchase of Sukuk Ritel Negara RI Series SR015 amounting to Rp 5,014,210,000 and Bonds of Negara RI Series FR0090 and FR0064 amounting to Rp 19,218,200,000. In addition, there is share ownership in PT Jayatex Nonwoven Industri amounting to Rp 250,000,000 which are unquoted and with no readily available fair value of shares.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Perusahaan, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- Risiko tingkat suku bunga
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko nilai tukar mata uang asing

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Perusahaan dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak adalah untuk meminimalkan eksposur risiko arus kas suku bunga terhadap perubahan suku bunga. Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas sewa dan surat utang jangka menengah dengan tingkat bunga tetap. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anak tidak terpengaruh oleh perubahan tingkat suku bunga.

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Perusahaan dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak selalu melakukan pemantauan kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar atas penempatan deposito berjangka pada bank, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito berjangka pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Des/Dec 2022	31 Des/Dec 2021
Kas dan setara kas	830.548.856.770	732.840.587.505
Investasi jangka pendek	500.000.000.000	105.000.000.000
Piutang usaha	187.045.337.719	181.838.061.017
Piutang non-usaha	368.107.904	2.166.067.922
Aset lancar lain	251.912.970	-
Investasi jangka panjang	24.482.410.000	5.000.000
Aset tidak lancar lain	11.000.000	11.000.000
Jumlah	1.542.707.625.363	1.021.860.716.444

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In the normal transactions of the Company, generally exposed to financial risk as follows:

- Interest rate risk
- Credit risk
- Liquidity risk
- Foreign currency risk

This note describes the Company and its subsidiaries' exposure to each of the above risks and quantitative disclosures including all risk exposures and summarizes the policies and processes undertaken to measure and manage the risks that arise, including those related to capital management.

The Company and its subsidiaries' Directors are responsible for implementing the Company and its subsidiaries' financial risk management policies and the Company and its subsidiaries' overall financial risk management program is focused on financial market uncertainty and minimizing potential losses that may impact the the Company and its subsidiaries' financial performance.

Interest Rate Risk

The Company and its subsidiaries' risk management policy is to minimize interest rate cash flow risk exposures to changes in interest rates. The Company and its subsidiaries have lease liabilities and medium-term notes with fixed interest rates. Therefore, the Company and its subsidiaries are not subject to the effect of changes in interest rates.

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss to the Company and its subsidiaries' if the customer or other party to the financial instrument fails to fulfill its contractual obligations. Management believes that there is no significant concentration of credit risk. The Company and its subsidiaries' always monitor the collectibility and reviews of each customer's receivables on a regular basis to anticipate the possibility of uncollectible receivables and makes allowances for the results of the review.

To mitigate the default risk of banks on the Company and its subsidiaries' time deposits, the Company and its subsidiaries have policies to place its time deposits only in banks with good reputation.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of 31 December 2022 and 2021:

	31 Des/Dec 2022	31 Des/Dec 2021	
			Cash and cash equivalents
			Short-term investments
			Trade receivables
			Non-trade receivables
			Other current assets
			Long-term Investment
			Other non-current assets
Total	1.542.707.625.363	1.021.860.716.444	Total

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2022 dan 2021 piutang usaha sebesar Rp 162.767.550.810 dan Rp 152.049.647.634 belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 30 hari ke depan.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha sebesar Rp 24.277.786.909 dan Rp 29.788.413.383 telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha sebesar Rp 3.643.489.633 dan Rp 3.882.903.566 mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan secara penuh.

Tabel di bawah ini menyajikan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit dan menunjukkan kualitas kredit aset dengan menunjukkan apakah aset tersebut dikenakan ECL 12 bulan atau ECL seumur hidup. Aset yang mengalami penurunan nilai kredit disajikan secara terpisah.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

Credit risk (Continued)

As of 31 December 2022 and 2021, trade receivables of Rp 162,767,550,810 and Rp 152,049,647,634 were not yet past due not impaired. Those receivables will be due within 30 days.

As of 31 December 2022 and 2021, trade receivables of Rp 24,277,786,909 and Rp 29,788,413,383 were past due but not impaired.

As of 31 December 2022 and 2021, trade receivables of Rp 3,643,489,633 and Rp 3,882,903,566 were impaired and provision has been fully made.

The table below presents the Company and its subsidiaries's exposure to credit risk and show the credit quality of the assets by indicating whether the assets are subjected to 12-month ECL or lifetime ECL. Assets that are credit-impaired are separately presented.

31 Desember/December 2022					
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized costs					
		ECL selamanya- tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL- no credit impaired	ECL selamanya- ada penurunan nilai/ Lifetime ECL- credit impaired	Jumlah/ Total	
	ECL 12 bulan/ 12-month ECL				
Kas dan setara kas	830.548.856.770	-	-	830.548.856.770	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	500.000.000.000	-	-	500.000.000.000	Short-term investments
Piutang usaha	-	187.045.337.719	3.643.489.633	190.688.827.352	Trade receivables
Piutang non-usaha	-	368.107.904	-	368.107.904	Non-trade receivables
Aset lancar lain	251.912.970	-	-	251.912.970	Other current assets
Aset tidak lancar lain	11.000.000	-	-	11.000.000	Other-non current assets
Jumlah	1.330.811.769.740	187.413.445.623	3.643.489.633	1.521.868.704.996	T o t a l

31 Desember/December 2021					
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized costs					
	ECL selamanya- tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL- no credit impaired	ECL selamanya- ada penurunan nilai/ Lifetime ECL- credit impaired			
	ECL 12 bulan/ 12-month ECL		Jumlah/ Total		
Kas dan setara kas	732.840.587.505	-	732.840.587.505	Cash and cash equivalents	
Investasi jangka pendek	105.000.000.000	-	105.000.000.000	Short-term investments	
Piutang usaha	-	181.838.061.017	3.882.903.566	185.720.964.583	Trade receivables
Piutang non-usaha	913.325.971	1.252.741.951	3.487.180.000	5.653.247.922	Non-trade receivables
Aset tidak lancar lain	11.000.000	-	-	11.000.000	Other-non current assets
Jumlah	838.764.913.476	183.090.802.968	7.370.083.566	1.029.225.800.010	Total

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

Berikut kualitas kredit aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

The following is the credit quality of the Company and its subsidiaries financial assets:

31 Desember/December 2022					
	Level tinggi/ High grade	Level menengah/ Medium grade	Level bawah/ Low grade	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	830.548.856.770	-	-	830.548.856.770	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	500.000.000.000	-	-	500.000.000.000	Short-term investments
Piutang usaha	162.767.550.810	25.146.988.531	2.774.288.011	190.688.827.352	Trade receivables
Piutang non-usaha	368.107.904	-	-	368.107.904	Non-trade receivables
Investasi jangka panjang	24.482.410.000	-	-	24.482.410.000	Long-term investment
Aset tidak lancar lain	11.000.000	-	-	11.000.000	Other-non current assets
Jumlah	1.518.177.925.484	25.146.988.531	2.774.288.011	1.546.099.202.026	T o t a l
31 Desember/December 2021					
	Level tinggi/ High grade	Level Menengah/ Medium grade	Level bawah/ Low grade	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	732.840.587.505	-	-	732.840.587.505	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	105.000.000.000	-	-	105.000.000.000	Short-term investments
Piutang usaha	152.049.647.634	28.581.021.379	5.090.295.570	185.720.964.583	Trade receivables
Piutang non-usaha	913.325.971	1.252.741.951	3.487.180.000	5.653.247.922	Non-trade receivables
Investasi jangka panjang	5.000.000	-	-	5.000.000	Long-term investment
Aset tidak lancar lain	11.000.000	-	-	11.000.000	Other-non current assets
Jumlah	990.819.561.110	29.833.763.330	8.577.475.570	1.029.230.800.010	T o t a l

Piutang usaha dan non-usaha yang dinilai *high grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang tidak mengalami gagal bayar; *medium grade* adalah piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo 1 sampai 90 hari; dan *low grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo lebih dari 90 hari. Saldo piutang dipantau secara teratur untuk memastikan pelaksanaan upaya intervensi yang diperlukan tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan investigasi dan evaluasi kredit untuk setiap pembeli untuk menetapkan kapasitas pembayaran dan kelayakan kredit. Perusahaan dan Entitas Anak akan menilai kolektibilitas piutang dan memberikan penyisihan penyisihan setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai. Perusahaan dan Entitas Anak menilai kualitas kredit dari kas yang tidak dibatasi penggunaannya dan aset ancar lain sebagai kualitas tinggi karena disimpan dan diinvestasikan pada bank terkemuka dengan kemungkinan kebangkrutan yang rendah.

Trade and non-trade receivables assessed as high grade pertains to receivable from buyer that had no default in payment; medium grade pertains to receivable from buyer who has history of being 1 to 90 days past due; and low grade pertains to receivable from buyer who has history of being over 90 days past due. Receivable balances are being monitored on a regular basis to ensure timely execution of necessary intervention efforts. The Company and its Subsidiaries perform credit investigation and evaluation of each buyer to establish paying capacity and creditworthiness. The Company and its Subsidiaries will assess the collectibility of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired. The Company and its Subsidiaries assessed the credit quality of unrestricted cash and other current assets as high grade since this is deposited and invested with reputable banks with low probability of insolvency.

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko kredit untuk aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya - jaminan yang dapat dikembalikan dianggap dapat diabaikan dikarenakan entitas yang secara umum memiliki financial yang stabil.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang cukup.

Perusahaan dan Entitas Anak secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

Liquidity risk

The credit risk for other current assets and other non-current assets - refundable deposits is considered negligible because this was due from entities that are generally financially stable.

The Company and its Subsidiaries manage its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturity debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company and its Subsidiaries regularly evaluate its projected cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fundraising initiatives.

The table below summarizes the maturity periods of the Company and its Subsidiaries' financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

31 Desember/December 2022

	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	
Utang usaha	190.982.060.433	190.982.060.433	-	Trade payables
Utang non-usaha	1.466.830.907	1.466.830.907	-	Non-trade payables
Beban masih harus dibayar	3.265.310.399	3.265.310.399	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	54.887.878.108	22.018.800.354	32.869.077.754	Lease liabilities
Surat utang jangka menengah	202.000.000.000	16.800.000.000	185.200.000.000	Medium term notes
Jumlah	452.602.079.847	234.533.002.093	218.069.077.754	T o t a l

31 Desember/December 2021

	Jumlah/ Total	Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	
Utang usaha	176.847.415.038	176.847.415.038	-	Trade payables
Utang non-usaha	2.818.984.444	2.818.984.444	-	Non-trade payables
Beban masih harus dibayar	3.890.401.694	3.890.401.694	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	29.752.869.115	16.641.413.200	13.111.455.915	Lease liabilities
Surat utang jangka menengah	218.800.000.000	16.800.000.000	202.000.000.000	Medium term notes
Jumlah	432.109.670.291	216.998.214.376	215.111.455.915	T o t a l

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian dari penjualannya dan biaya pembelian dan pengeluaran tertentu dalam mata uang asing (terutama USD) atau yang harganya dipengaruhi secara signifikan oleh patokan pergerakan harga dalam mata uang asing seperti dikutip dalam pasar internasional.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan formal lindung nilai untuk eksposur valuta asing. Namun, karena Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penjualan dalam mata uang asing dan menimbulkan biaya/beban dalam mata uang asing yang sama, hal ini sesuai dengan hal-hal yang dibahas dalam paragraf sebelumnya, fluktuasi nilai tukar antara Rupiah Indonesia dan mata uang asing lainnya (terutama USD) memberikan beberapa tingkat lindung nilai alami untuk eksposur mata uang asing Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 akan menjadi Rp (14.877.723.853) dan Rp (6.147.751.257) lebih tinggi/rendah, terutama sebagai akibat dari keuntungan/(kerugian) selisih kurs atas penjabaran aset dan kewajiban moneter bersih dalam mata uang asing.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)**

Foreign currency risk

The Company and Subsidiaries' reporting currency is the Indonesian Rupiah. The Company and Subsidiaries face foreign exchange risk as a portion of its sales and the costs of certain purchases and expenses are either denominated in foreign currencies (mainly USD) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

The Company and Subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, since Company and Subsidiaries generate sales in foreign currencies and incur costs/expenses in those same foreign currencies, this in accordance with matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Indonesian Rupiah and other foreign currencies (mainly USD) provides some degree of natural hedge for the Company and Subsidiaries' foreign currency exposure.

As of 31 December 2022 and 2021, if the Indonesian Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the foreign currencies, with all other variables held constant, profit before income tax for the years ended 31 December 2022 and 2021 would have been Rp (14,877,723,853) and Rp (6,147,751,257) higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/(losses) on the translation of the net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

40. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Perusahaan dan entitas anak akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

	31 Des/Dec 2022	31 Des/Dec 2021
Utang dan pinjaman	397.159.497.704	373.344.322.250
Dikurangi: kas dan setara kas	(830.548.856.770)	(732.840.587.505)
Pinjaman neto	(433.389.359.066)	(359.496.265.255)
Jumlah ekuitas	2.069.420.467.240	1.245.442.327.045
Rasio utang terhadap permodalan (%)	-21%	-29%

40. CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Company and its subsidiaries' capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and its subsidiaries manage its capital structure and make adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return capital structure. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

Payables and loan
Less: Cash and cash equivalents

Net debt
Total equity

Debt to Equity (%)

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. REKLASIFIKASI

Akun berikut dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 telah diklasifikasikan kembali agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Sesudah reklasifikasi/ After reclassification	
31 Desember 2021				31 December 2021
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Utang usaha	169.189.207.508	7.658.207.530	176.847.415.038	Trade payables
Utang non-usaha	10.477.191.974 (	7.658.207.530)	2.818.984.444	Non-trade payables

Perusahaan

Perusahaan melakukan reklasifikasi atas transaksi pembelian yang belum ditagih dari *supplier* yang sebelumnya dicatat sebagai utang non-usaha menjadi utang usaha.

Company

The Company reclassified the transactions of unbilled purchases from suppliers that were previously recorded as non-trade payables into trade payables.

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perusahaan

Pinjaman antar perusahaan antara Perusahaan dan PT Jayatex Nonwoven Industri

Pada tanggal 1 Juni 2020, Perusahaan dan PT Jayatex Nonwoven Industri ("Jayatex") menandatangani perjanjian pinjaman antar perusahaan, yang selanjutnya diubah pada tanggal 1 April 2022. Berdasarkan perjanjian pinjaman antar perusahaan, Perusahaan setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan Jayatex dalam jumlah maksimum Rp 10.000.000.000 dengan tingkat bunga 10% per tahun. Perjanjian pinjaman antar perusahaan berlaku sampai dengan 31 Desember 2022. Perubahan terakhir atas perjanjian ini telah ditandatangani oleh kedua belah pihak pada tanggal 1 Mei 2022 dan telah berakhir pada 30 November 2022.

Perjanjian E-Catalog dengan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah

Pada tanggal 10 September 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah ("LKPP") Republik Indonesia berdasarkan Addendum Kontrak No. 1522 Tahun 2021. Perjanjian, Perseroan dan LKPP setuju untuk mengikutsertakan Perseroan untuk menjual produk sarana kesehatan Perseroan melalui Katalog Elektronik Nasional sesuai dengan spesifikasi teknis dan harga yang tercantum dalam daftar pada Aplikasi Katalog Elektronik. Perjanjian ini akan dimulai dari tanggal 10 September 2021 kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan perjanjian ini.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Company

Intercompany loan between the Company and PT Jayatex Nonwoven Industri

On 1 June 2020, the Company and PT Jayatex Nonwoven Industri ("Jayatex") entered into an intercompany loan agreement, which furtherly amended on 1 April 2022. Based on the intercompany loan agreement, the Company agrees to provide credit facilities with Jayatex in the maximum amount of Rp 10,000,000,000 with interest rate of 10% per annum. The intercompany loan agreement is valid until 31 December 2022. The last amendment to this agreement was signed by both parties on 1 May 2022 and has ended on 30 November 2022.

E-Catalog Agreement with the Government Goods/Services Policy Agency

On 10 September 2021, the Company entered into a cooperation agreement with the government Goods/Services Policy Agency (Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah or "LKPP") based on the Contract Addendum No. 1522 Year 2021. Based on this agreement, the Company and LKPP agree to include the Company to sell the Company's health facility products through the National Electronic Catalog in accordance with the technical specifications and prices as listed in the list on the Electronic Catalog Application. The agreement shall commence from 10 September 2021 unless otherwise earlier terminated according to the terms of this agreement.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

Perjanjian Distribusi dengan Tianjin Huahong Technology Co., Ltd. China

Pada tanggal 3 Agustus 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Tianjin Huahong Technology Co., Ltd. China ("Tianjin"). Berdasarkan perjanjian ini, Tianjin menunjuk Perusahaan untuk menjual alat kesehatan di wilayah Republik Indonesia, antara lain *Safety Lancet*, *Blood Lancet* dan *Autoclick Lancing Device*, dengan merek Perusahaan, 'OneMed'. Perjanjian ini berfungsi sebagai otorisasi bagi perusahaan untuk mendistribusikan produk Tianjin di Indonesia. Para pihak akan meninjau harga produk setiap tahun. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 3 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Perjanjian Distribusi dengan Uro Technology Sdn. Bhd.

Pada tanggal 1 Juni 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Uro Technology Sdn. Bhd. ("Teknologi Uro"). Berdasarkan perjanjian ini, Uri Technology telah menunjuk Perusahaan sebagai distributor tunggal merek "UroCare" di wilayah Indonesia. Perjanjian ini mencakup distribusi *UriCare Folley Ballon Catheter* yang diproduksi oleh Uro Technology. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun terhitung sejak 1 Juni 2018 sampai dengan 31 Mei 2023.

Perjanjian Kedistributoran dengan Shandong Lianfa Medical Plastic Products Co., Ltd.

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian distributor dengan Produk Plastik Medis Shandong Lianfa ("Shandong Lianfa"). Berdasarkan perjanjian ini, Shandong Lianfa menunjuk Perusahaan sebagai distributor untuk memasarkan, menjual dan mendistribusikan di Indonesia barang-barang yang diproduksi oleh Shandong Lianfa. Perjanjian ini berlaku efektif untuk jangka waktu lima tahun terhitung sejak Juni 2018.

Perjanjian Kerjasama Ekspedisi dengan Berkah Abadi Transport

Pada tanggal 29 Mei 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama ekspedisi dengan Berkah Abadi Transport ("BAT") sebagai penyedia jasa. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan telah menunjuk BAT sebagai penyedia ekspedisi dan BAT telah setuju untuk memberikan jasa ekspedisi kepada Perusahaan sesuai dengan permintaan dari Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 29 Mei 2022.

Perusahaan tidak melakukan perpanjangan atas perjanjian ini.

Perjanjian Kerjasama Ekspedisi dengan PT Jayamas Tata Karunia

Berdasarkan perjanjian No. 44/JMI/III/2022 tanggal 21 Maret 2022 antara Perusahaan dengan PT Jayamas Tata Karunia mengenai pengiriman barang yang meliputi alat-alat kesehatan rumah tangga hasil produksi untuk periode 1 Januari 2022 sampai 31 Desember 2026.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

Company (Continued)

Distribution Agreement with Tianjin Huahong Technology Co., Ltd. China

On 3 August 2020, the Company entered into a distribution agreement with Tianjin Huahong Technology Co., Ltd. China ("Tianjin"). Based on this agreement, Tianjin appoints the Company to sell medical devices in territory of the Republic of Indonesia, including *Safety Lancet*, *Blood Lancet* and *Autoclick Lancing Device*, under the Company's brand, 'OneMed'. This agreement serves as an authorization for the company to distribute Tianjin's products in Indonesia. The parties will review the price of the products annually. This agreement is valid from 3 August 2020 until 31 December 2025.

Distribution Agreement with Uro Technology Sdn. Bhd.

On 1 June 2018, the Company entered into a distribution agreement with Uro Technology Sdn. Bhd. ("Uro Technology"). Based on this agreement, Uri Technology has appointed the Company as its sole distributor of "UroCare" brand in the territory of Indonesia. This agreement covers the distribution of *UriCare Folley Ballon Catheter* which is manufactured by Uro Technology. This agreement is valid for five years from 1 June 2018 until 31 May 2023.

Agreement of Distributorship with Shandong Lianfa Medical Plastic Products Co., Ltd.

In June 2018, the Company entered into a distributor agreement with Shandong Lianfa Medical Plastic Products ("Shandong Lianfa"). Based on this agreement, Shandong Lianfa appoint the Company as the distributor to market, sell and distribute in Indonesia the goods manufactured by Shandong Lianfa. This agreement shall be effective for a period of five years commencing from June 2018.

Expedition Cooperation Agreement with Berkah Abadi Transport

On 29 May 2020, the Company entered into an expedition cooperation agreement with Berkah Abadi Transport ("BAT") as the service provider. Based on this agreement, the Company has appointed BAT as the expedition provider and BAT has agreed to provide expedition services for the Company according to the requests from the Company. This agreement is valid until 29 May 2022.

The Company did not extend this agreement.

Expedition Cooperation Agreement with PT Jayamas Tata Karunia

Based on agreement No. 44/JMI/III/2022 dated 31 March 2022 between the Company and PT Jayamas Tata Karunia regarding the delivery of goods which include household medical equipment production result for period 1 January 2022 until 31 December 2026.

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (Lanjutan)**

Entitas anak

Perjanjian IHSG dengan PT Fresenius Kabi Indonesia

Berdasarkan perjanjian No. 015/FKI-IHS/MU-ADD/AGR-00/01-2020 tanggal 1 Januari 2020, addendum No. 094/FKI-IHS/MU-DD/AMD-01/11-2020 tanggal 10 November 2020 dan perjanjian terakhir No. 116/FKI-IHS/MU-QTY/AMD-01/12-2020 tanggal 17 Desember 2020, PT Fresenius Kabi Indonesia menunjuk PT Intisumber Hasil Sempurna sebagai distributornya, dengan periode 3 tahun sejak tanggal perjanjian. Dengan perjanjian No. 005/FKI-IHS-IHSG/MU-AD/AGR-00/02-2021 tanggal 1 Februari 2021, perikatan dari PT Intisumber Hasil Sempurna dialihkan ke PT Intisumber Hasil Sempurna Global.

Perjanjian IHSG dengan PT Prodia Widyahusada Tbk

Berdasarkan perjanjian No. 006/SPK/PRODIA-IHSG/PENGADAAN/XI/2021 dan No. 002/IHSG-PST/XI/2021 tanggal 1 November 2021 antara PT Intisumber Hasil Sempurna Global dengan PT Prodia Widyahusada Tbk mengenai pengadaan barang untuk laboratorium selama 1 tahun dan otomatis diperpanjang.

Kontrak Katalog Nasional IHSG

Berdasarkan Kontrak Katalog Nasional No. 975 Tahun 2021 tanggal 8 Juni 2021 antara PT Intisumber Hasil Sempurna Global dan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Melalui kontrak ini, Perusahaan mencantumkan dan menyediakan produk alat kesehatan dan penunjang pelayanan kesehatan (non alat kesehatan) melalui Katalog Elektronik Nasional sesuai dengan produk dan harga sebagaimana tercantum dalam Aplikasi Katalog Elektronik, dengan periode sampai dengan 31 Desember 2022.

Kontrak ekspedisi IHSG dengan PT Jayamas Tata Karunia

Berdasarkan perjanjian No. 001/IHSG-PST/II/2022 tanggal 3 Januari 2022 antara PT Intisumber Hasil Sempurna Global dengan PT Jayamas Tata Karunia mengenai pengiriman barang (sebagai contoh: alat-alat kesehatan dan dokumen) untuk periode 1 Januari 2022 sampai 31 Desember 2023.

Perjanjian Penerbitan Surat Utang Jangka Menengah IHSG

Pada tanggal 12 Mei 2020, PT Intisumber Hasil Sempurna Global telah menerbitkan dan menawarkan Surat Utang Jangka Menengah melalui *private placement* senilai Rp 160.000.000.000 yang diterbitkan dengan nama *Medium Term Notes (MTN)* Intisumber Hasil Sempurna Global I Tahun 2020, dengan nilai tetap tingkat bunga 10,5% dibayarkan setiap 6 bulan. MTN Intisumber Hasil Sempurna Global I Tahun 2020 berlaku selama 5 tahun dari tanggal 19 Mei 2020 sampai dengan 19 Mei 2025.

Pembayaran dividen

Pada 12 April 2022, PT Intisumber Hasil Sempurna Global melakukan pembayaran dividen kepada PT Jayamas Medica Industri Tbk sebesar Rp 74.250.000.000 dan Yacobus Jemmy Hartanto sebesar Rp 750.000.000.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

Subsidiaries

Agreement of IHSG with PT Fresenius Kabi Indonesia

Based on agreement No. 015/FKI-IHS/MU-ADD/AGR-00/01-2020 dated 1 January 2020, No. 094/FKI-IHS/MU-DD/AMD-01/11-2020 dated 10 November 2020, the latest agreement No. 116/FKI-IHS/MU-QTY/AMD-01/12-2020 dated 17 December 2020, PT Fresenius Kabi Indonesia assign PT Intisumber Hasil Sempurna as distributor, period 3 years since date in the agreement. With agreement No. 05/FKI-IHS-IHSG/MU-AD/AGR-00/02-2021 dated 1 February 2021, the engagement from PT Intisumber Hasil Sempurna was transferred to PT Intisumber Hasil Sempurna Global.

Agreement of IHSG with PT Prodia Widyahusada Tbk

Based on agreement No. 006/SPK/PRODIA-IHSG/PENGADAAN/XI/2021 and No. 002/IHSG-PST/XI/2021 dated 1 November 2021 with PT Intisumber Hasil Sempurna Global and PT Prodia Widyahusada Tbk regarding provide goods for laboratorium during 1 year and automatic extend.

National Catalog Contract of IHSG

Based on the National Catalog Contract No. 975 of 2021 dated 8 June 2021 between PT Intisumber Hasil Sempurna Global and the Government Goods/Services Procurement Policy Agency. Through this contract, the Company lists and provides medical device products and supporting health services (non-medical devices) through the National Electronic Catalog in accordance with the products and prices as stated in the Electronic Catalog Application, with a period up to 31 December 2022.

Expedition contract of IHSG with PT Jayamas Tata Karunia

Based on agreement No. 001/IHSG-PST/II/2022 dated 3 January 2022 with PT Intisumber Hasil Sempurna Global and PT Jayamas Tata Karunia regarding the delivery of goods (for example: medical equipment and documents) for period 1 January 2022 until 31 December 2023.

Medium Term-Notes Issuance Agreement of IHSG

On 12 May 2020, PT Intisumber Hasil Sempurna Global has issued and offered Medium Term-Notes through a private placement in the amount of Rp 160,000,000,000 which is issued under the name Medium Term Notes (MTN) Intisumber Hasil Sempurna Global I Year 2020, with fixed interest rate of 10.5% paid every 6 months. MTN Intisumber Hasil Sempurna Global I Year 2020 is valid for 5 years from 19 May 2020 until 19 May 2025.

Paid of dividend

On 12 April 2022, PT Intisumber Hasil Sempurna Global paid dividends to PT Jayamas Medica Industri Tbk amounting to Rp 74,250,000,000 and Yacobus Jemmy Hartanto amounting to Rp 750,000,000.

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Perjanjian Implementasi Program Jadi Sistem Informasi Akuntansi (Inspira SIA) IMR

Berdasarkan Perjanjian No. IPN-IT-SP-1908-001 tanggal 3 Agustus 2019, PT Inti Medicom Retailindo mengadakan kerjasama mengenai implementasi program jadi Sistem Informasi Akuntansi (Inspira SIA) dengan PT Inaugurasi Pelangi Nusantara. Berdasarkan perjanjian ini, PT Inaugurasi Pelangi Nusantara setuju untuk layanan/system untuk membantu operasional IMR. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal yang tidak ditentukan.

Perjanjian Kerjasama IMR Tentang Layanan dan Penggunaan Sistem Jubelio.com

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 1483/JUBE/ 03/2021 tanggal 8 Maret 2021, PT Inti Medicom Retailindo mengadakan perjanjian kerjasama mengenai sistem Jubelio.com dengan PT Guardia Teknologi Indonesia sebagai penyedia layanan. Berdasarkan perjanjian kerjasama ini, PT Guardia Teknologi Indonesia setuju untuk menyediakan layanan/sistem untuk membantu operasional penjualan omnichannel IMR. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 8 Maret 2023.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Subsidiaries (Continued)

Agreement on the Implementation of the Accounting Information System Program (Inspira SIA) of IMR

Based on Agreement No. IPN-IT-SP-1908-001 dated 3 Agustus 2019, PT Inti Medicom Retailindo entered into a partnership agreement regarding the implementation of the Accounting Information System (Inspira SIA) program with PT Inaugurasi Pelangi Nusantara. Based on this partnership agreement, PT Inaugurasi Pelangi Nusantara agrees to provide services/system to assist IMR's operational. This agreement is valid until an undetermined date.

Cooperation Agreement of IMR About Services and Use of Jubelio.com System

Based on Cooperation Agreement No. 1483/JUBE/ 03/2021 dated 8 March 2021, PT Inti Medicom Retailindo entered into a partnership agreement regarding Jubelio.com system with PT Guardia Teknologi Indonesia as the service provider. Based on this partnership agreement, PT Guardia Teknologi Indonesia agrees to provide services/system to assist IMR's omnichannel sales operations. This partnership agreement is valid until 8 March 2023.

43. SEGMENT OPERASI

Penjelasan jenis-jenis produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan dari setiap pelaporan segmen

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki tiga divisi utama:

- Manufaktur - Divisi ini terlibat dalam pembuatan perlengkapan dan peralatan medis.
- Distribusi - Divisi ini terlibat dalam pendistribusian persediaan dan alat kesehatan dalam skala besar di lokasi yang strategis.
- Ritel - Divisi ini terlibat dengan ritel perlengkapan dan peralatan medis melalui toko Medicom dan platform online.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan laba rugi dan penghasilan komprehensif berdasarkan produk, yaitu medis sekali pakai dan bahan habis pakai, antiseptik dan dialisis, diagnostik dan peralatan, bioteknologi dan laboratorium, perabotan rumah sakit, alat bantu jalan dan rehabilitasi dan lain-lain.

Faktor-faktor yang digunakan manajemen untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan Perusahaan dan Entitas Anak

Segmen pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak adalah unit bisnis strategis yang menawarkan produk dan jasa yang berbeda. Unit bisnis strategis dikelola secara terpisah karena masing-masing bisnis memerlukan strategi teknologi dan pemasaran yang berbeda.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama telah diidentifikasi sebagai tim manajemen termasuk Komisaris Utama, Direktur Utama dan Direktur - Operasi.

43. OPERATING SEGMENT

Description of the types of products and services from which each reportable segment derives its revenues

The Company and its Subsidiaries has three main divisions:

- Manufacturing - This division is involved in the manufacture of medical supplies and equipment.
- Distribution - This division is involved with the large scale distribution of medical supplies and equipment at strategic location.
- Retail - This division is involved with the retail of medical supplies and equipment through Medicom stores and online platforms.

The Company and its Subsidiaries classify revenue based on product, namely medical disposable and consumables, antiseptic and dialysis, diagnostic and equipment, biotechnology and laboratory, hospital furniture, walking aids and rehabilitation care and others.

Factors that management used to identify the Company and its Subsidiaries' reportable segment

The Company and its Subsidiaries' reportable segments are strategic business units that offer different products and services. They are managed separately because each business requires different technology and marketing strategies.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision maker has been identified as the management team including the President Commissioner, President Director and Director - Operation.

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

43. OPERATING SEGMENT (Continued)

Pengukuran segmen operasi laba atau rugi, aset dan liabilitas.

Measurement of operating segment profit or loss, assets and liabilities

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi kinerja segmental dengan dasar laba atau rugi dari operasi yang dihitung sesuai dengan PSAK tetapi tidak termasuk kerugian yang tidak berulang.

The Company and its Subsidiaries evaluate segmental performance on the basis of profit or loss from operations calculated in accordance with PSAK but excluding non-recurring losses.

Harga penjualan antar segmen memiliki ketentuan yang sama seperti penjualan kepada pelanggan eksternal, dengan diskon yang sesuai diterapkan untuk mendorong penggunaan sumber daya Perusahaan dan Entitas Anak pada tingkat yang dapat diterima oleh otoritas pajak setempat. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten selama periode kini dan sebelumnya.

Inter-segment sales are priced along the same lines as sales to external customers, with an appropriate discount being applied to encourage use of the Company and its Subsidiaries' resources at a rate acceptable to local tax authorities. This policy was applied consistently throughout the current and prior period.

31 Desember/December 2022						
	Manufaktur/ Manufacture	Distribusi/ Distribution	Eceran/ Retail	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan						Revenue
Jumlah pendapatan	881.832.948.319	1.644.505.560.492	143.162.544.407	-	2.669.501.053.218	Total revenue
Antar segmen segmen	(807.456.399.492)	(122.990.192.120)	-	-	(930.446.591.612)	Inter-segment revenue
Total pendapatan dari pelanggan eksternal	74.376.548.827	1.521.515.368.372	143.162.544.407	-	1.739.054.461.606	Total revenue from external customers
Laba segmen	249.972.443.083	195.956.899.467	6.930.071.441	(74.250.000.000)	378.609.413.991	Segment profit
Pendapatan keuangan	9.053.785.134	3.981.932.577	1.335.217.866	-	14.370.935.577	Finance income
Beban keuangan	(938.421.441)	(19.907.431.781)	(25.829.728)	-	(20.871.682.950)	Finance charges
Laba sebelum pajak	258.087.806.776	180.031.400.263	8.239.459.579	(74.250.000.000)	372.108.666.618	Profit before tax
Segment aset	1.721.318.746.360	969.721.216.765	49.075.039.334	(232.796.121.921)	2.507.318.880.538	Segment assets
Jumlah aset					2.507.318.880.538	Total assets
Segment liabilitas	91.172.338.137	548.992.299.568	5.797.193.432	(208.063.417.839)	437.898.413.298	Segment liabilities
Jumlah liabilitas					437.898.413.298	Total liabilities
Informasi lainnya						Other information
Capital expenditure	35.675.117.724	1.376.376.663	560.727.554		37.612.221.941	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	19.492.505.802	18.823.505.942	3.329.808.031		41.645.819.775	Depreciation and amortization

31 Desember/December 2021						
	Manufaktur/ Manufacture	Distribusi/ Distribution	Eceran/ Retail	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan						Revenue
Jumlah pendapatan	1.027.263.563.800	2.141.854.454.747	168.992.248.326	-	3.338.110.266.873	Total revenue
Antar segmen segmen	(962.232.652.006)	(149.304.125.516)	(57.000)	-	(1.111.536.834.522)	Inter-segment revenue
Total pendapatan dari pelanggan eksternal	65.030.911.794	1.992.550.329.231	168.992.191.326	-	2.226.573.432.351	Total revenue from external customers
Laba segmen	296.341.320.647	425.993.475.703	10.672.784.714	1.452.975.470	734.460.556.534	Segment profit
Pendapatan keuangan	9.582.206.352	6.550.826.820	775.896.953	-	16.908.930.125	Finance income
Beban keuangan	(271.161.204)	(21.781.899.667)	(116.052.027)	-	(22.169.112.898)	Finance charges
Laba sebelum pajak	305.652.365.795	410.762.402.856	11.332.629.640	1.452.975.470	729.200.373.761	Profit before tax
Segment aset	948.750.753.209	1.000.832.073.456	39.558.776.774	(262.741.831.596)	1.726.399.771.843	Segment assets
Jumlah aset					1.726.399.771.843	Total assets
Segment liabilitas	66.320.724.375	650.038.000.607	2.607.847.330	(238.009.127.514)	480.957.444.798	Segment liabilities
Jumlah liabilitas					480.957.444.798	Total liabilities
Informasi lainnya						Other information
Capital expenditure	79.163.616.393	3.167.262.418	391.190.034		82.722.068.845	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	19.680.715.926	13.300.752.917	2.650.876.994		35.632.345.837	Depreciation and amortization

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap departemen di atas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak konsisten dengan klasifikasi di atas.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

43. OPERATING SEGMENT (Continued)

Management monitors the operating results of each of the above divisions separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Therefore, the determination of the Company and Subsidiaries' operating segments is consistent with the above classification.

Segment performance is evaluated on the basis of operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

44. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktifitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	31 Des/Dec 2022
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	5.229.724.000
Penambahan aset tetap melalui uang muka	1.704.831.410
	<u>6.934.555.410</u>

Berikut ini transaksi kas dan non-kas dari aktivitas pendanaan yang ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan.

	31 Desember/December 2022	
	Surat utang jangka Menengah/ Medium-term notes	Liabilitas Sewa/ Lease liabilities
Saldo awal	<u>159.410.389.570</u>	<u>27.254.963.628</u>
Perubahan transaksi non-kas		
Tambahan	-	44.737.369.536
Bunga	-	3.864.063.178
Amortisasi biaya ditangguhkan	<u>151.638.055</u>	<u>-</u>
	<u>151.638.055</u>	<u>48.601.432.714</u>
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan		
Pembayaran	<u>-</u>	<u>(35.720.527.145)</u>
Saldo 31 Desember 2022	<u><u>159.562.027.625</u></u>	<u><u>40.135.869.197</u></u>

44. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Significant investing activities not affecting cash flows:

Acquisition of fixed assets through lease liabilities

Acquisition of fixed assets through advance for purchases

Following is the cash and non-cash transactions from financial activities which are showed in the reconciliation of liabilities from financing activities.

Beginning balance

Non-cash changes

 Addition

 Interest

Amortization of deferred expenses

Changes from financing

Cash flows

Payments

Balance as of 31 December 2022

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (Lanjutan)

Berikut ini transaksi kas dan non-kas dari aktivitas pendanaan yang ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan. (Lanjutan)

44. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION (Continued)

Following is the cash and non-cash transactions from financial activities which are shown in the reconciliation of liabilities from financing activities. (Continued)

	31 Desember/December 2021		
	Surat utang jangka Menengah/ Medium-term notes	Liabilitas Sewa/ Lease liabilities	
Saldo awal	159.277.931.176	6.049.897.469	Beginning balance
Perubahan transaksi non-kas			Non-cash changes
Tambahan	-	36.227.336.641	Addition
Bunga	-	2.949.872.870	Interest
Amortisasi biaya ditangguhkan	132.458.394	-	Amortization of deferred expenses
	132.458.394	39.177.209.511	
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan			Changes from financing
Pembayaran	-	(17.972.143.352)	Cash flows Payments
Saldo 31 Desember 2021	159.410.389.570	27.254.963.628	Balance as of 31 December 2021

45. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Sejak muncul wabah virus Corona (Covid-19) di akhir tahun 2019 penyebarannya meluas ke berbagai negara termasuk Indonesia maka telah dinyatakan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Pandemi Covid-19 ini memberikan dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi global maupun Indonesia, menurunnya permintaan pasar, meningkatnya harga bahan-bahan, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar Rupiah terhadap mata uang asing dan lain-lain.

Sampai dengan pertengahan tahun 2022, walaupun kondisi Covid-19 masih belum terkendali 100%, namun dengan telah mulai dibukanya aktivitas ekonomi di seluruh dunia, termasuk Indonesia, maka terlihat terjadi perbaikan yang cukup menggembirakan. Pertumbuhan ekonomi di triwulan ke-2 2022 tumbuh 5,44%. Namun demikian, kondisi ini masih memiliki tingkat ketidakpastian karena belum terkendalinya wabah virus Covid-19 ini.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, kondisi terkait COVID-19 telah membaik, manajemen terus memonitor dan telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengantisipasi dampak pandemi tersebut terhadap kegiatan operasional Grup dan keberkeyakinan tidak ada dampak negatif material terhadap operasi Grup.

45. UNCERTAINTY ECONOMIC CONDITION

Since the Coronavirus (Covid-19) outbreak emerged at the end of 2019, its spread to various countries including Indonesia has been declared a pandemic by the World Health Organization (WHO). The Covid-19 pandemic has had a negative impact on global and Indonesian economic growth, decreased market demand, increased prices for materials, decreased capital markets, increased credit risk, and weakened Rupiah exchange rates against foreign currencies and others.

Until the middle of 2022, although the Covid-19 condition is still not under 100% controls, but with the opening of economic activities throughout the world, including Indonesia, there has been an encouraging improvement. Economic growth in the 2nd quarter of 2022 grew 5.44%. However, this condition still has a level of uncertainty because the Covid-19 virus outbreak has not been controlled.

As at the date of these consolidated financial statements, the COVID-19 situation has been improving, management has taken necessary actions to anticipate and continue to monitor the effect of the pandemic to the Group's operations and believes that there will be no material adverse impact to the Group's operation.

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

Peningkatan Investasi atas Saham pada PT Jayatex Nonwoven Industri

Berdasarkan akta Notaris No. 28 tanggal 6 Maret 2023 dari Notaris Julia Seloadji, S.H., yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0014192.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 7 Maret 2023, Perusahaan telah melakukan peningkatan atas investasi saham pada PT Jayatex Nonwoven Industri menjadi 250 lembar saham atau sebesar Rp 250.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 1%.

46. EVENT AFTER REPORTING DATE

Company

The increase of Investment on Shares in PT Jayatex Nonwoven Industry

Based on Notarial deed No. 28 dated 6 March 2023 of Notary Julia Seloadji, S.H., that have been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its Decision Letter AHU-0014192.AH.01.02.TAHUN 2023 dated 7 March 2023, the Company has increased its share investment in PT Jayatex Nonwoven Industri to 250 shares or Rp 250,000,000 with an ownership percentage of 1%.

47. KOMBINASI BISNIS

Rincian selisih yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

31 Des/Dec
2021

Bisnis Distribusi
IMR

(444.866.163.542)
(11.851.371.860)
(456.717.535.402)

Distribution Business
IMR

Akuisisi PT Inti Medicom Retailindo (IMR)

Berdasarkan akta Notaris Julia Seloadji, SH, Notaris di Surabaya No. 63 tanggal 29 Oktober 2021, IHSG melakukan penyertaan sebesar Rp 261.000.000 untuk nilai nominal modal saham dan Rp 24.224.204.082 sebagai agio saham untuk secara efektif mengakuisisi 51% kepemilikan atas IMR. Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU 0207481.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 25 November 2021. Akuisisi IMR tersebut merupakan bagian dari rencana restrukturisasi Perusahaan dan entitas anak. IMR terlibat dengan ritel perlengkapan dan peralatan medis melalui toko Medicom dan platform online.

IHSG dan IMR pada akhirnya dikendalikan oleh Bapak Yacobus Jemmy Hartanto dan Siane Soetanto (pasangan menikah), dan oleh karena itu, akuisisi IMR dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Oleh karena itu, selisih bersih sebesar Rp 11.851.371.860 antara kepentingan non pengendali dengan nilai buku kekayaan bersih IMR dicatat dan disajikan pada akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasi. Rincian investasi, kepentingan non-pengendali dan nilai tercatat aset bersih yang diperoleh pada tanggal 29 Oktober 2021 adalah sebagai berikut:

IMR

Nilai buku aset neto entitas yang diakuisisi
Investasi
Kepentingan non pengendali

24.735.204.082
(24.485.204.082)
(12.101.371.860)

Book value of net assets of acquired entity
Investment
Non-controlling interest

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas
sepengendali

(11.851.371.860)

Difference in value of restructuring transactions of
entities under common control

47. BUSINESS COMBINATION

The breakdown of the difference arising from business combination of entities under common control were as follow:

Acquisition of PT Inti Medicom Retailindo (IMR)

Based on Notarial deed No. 63 dated 29 October 2021 of Julia Seloadji, S.H., Notary in Surabaya, the IHSG invested Rp 261,000,000 for the par value of share capital and Rp 24,224,204,082 as share premium to effectively acquire 51% ownership on IMR. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU 0207481.AH.01.11.TAHUN 2021 dated 25 November 2021. The acquisition of the IMR was part of the restructuring plan of the Company and its subsidiaries. IMR is involved with retail of medical supplies and equipment through Medicom stores and online platforms.

IHSG and IMR are ultimately controlled by Mr. Yacobus Jemmy Hartanto and Siane Soetanto (married couples), and accordingly, the acquisition of the IMR was accounted for under the pooling-of-interest method based on PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control". Accordingly, the net difference of Rp 11,851,371,860 between the investments, non-controlling interest and the book value of the net assets of the IMR is recorded and presented as "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position. The details of the investment, non-controlling interest and the carrying value of the net assets obtained as of 29 October 2021 are as follows:

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

47. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

Pengalihan Bisnis Distribusi

Pada tahun-tahun sebelumnya, pengalihan bisnis distribusi dianggap sebagai transaksi normal di mana perusahaan baru didirikan dan memulai bisnis distribusi baru, bukan sebagai pengalihan bisnis *spin-off* yang pada akhirnya dikendalikan oleh kelompok individu yang sama. Oleh karena itu, pengalihan bisnis distribusi antara IHS dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak termasuk dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Akibatnya, pendapatan dan operasi bersih dari bisnis distribusi hanya diakui setelah cabang distribusi mulai beroperasi dengan nama IHS mulai Februari 2020. Pengalihan cabang distribusi secara signifikan selesai pada Desember 2020. Laporan keuangan konsolidasian telah disesuaikan secara retrospektif untuk mengoreksi kesalahan ini dengan menerapkan PSAK 38 tentang pengalihan bisnis distribusi berdasarkan PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 telah disajikan kembali untuk mencerminkan dampak akuisisi tersebut seolah-olah transaksi akuisisi telah terjadi dan pendistribusian atas laporan keuangan IHS dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dari awal sepengendali.

Informasi keuangan dari bisnis distribusi berasal dari laporan keuangan dan catatan akuntansi IHS yang terpisah seolah-olah bisnis distribusi sebelumnya telah menjadi bagian dari laporan keuangan konsolidasian JMI untuk semua periode yang disajikan. Semua pendapatan dan biaya serta kewajiban yang terkait langsung dengan kegiatan usaha dari usaha distribusi dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasi juga mencakup alokasi biaya dan beban lain-lain dari IHS. Sebagai bagian dari IHS, bisnis distribusi bergantung pada IHS untuk semua modal kerja dan pembiayaan operasinya. Transaksi keuangan yang berkaitan dengan bisnis distribusi tercermin dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasi terlampir sebagai "Penyesuaian sehubungan dengan restrukturisasi entitas sepengendali" dalam "Tambahan modal disetor" dan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terlampir dalam "Tambahan modal disetor". Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang timbul dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>Distribusi bisnis/ Business distribution</u>	
Saldo awal per 1 Januari 2021	(451.657.206.856)	Beginning balance as of 1 January 2021
Transaksi bersih dengan IHS selama FY2021	6.791.043.314	Adjustment during FY2021
Saldo akhir per 31 Desember 2021	<u>(444.866.163.542)</u>	Ending balance as of 31 December 2021

48. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 20 Maret 2023.

47. BUSINESS COMBINATION (Continued)

Transfer of Distribution Business

In previous years, the transfer of the distribution business was accounted as a normal transaction in which a new company was incorporated and started a new distribution business, not as a spin-off business transfer that is ultimately controlled by the same group of individuals. Consequently, the transfer of the distribution business between IHS and the Company and its Subsidiaries was not accounted under business combination of entities under common control. As a result, revenues and net operations of the distribution business were only recognized once the distribution branch started its operation under the name of IHS starting from February 2020. Significant transfer of the distribution branches was completed by December 2020. The consolidated financial statements have been adjusted retrospectively to correct this error applying PSAK 38 on the transfer of the transfer of the distribution business pursuant to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

The financial statements as of 31 December 2021 had been restated in order to reflect the effect of the said acquisition as if the acquisition transaction has occurred and the distribution business derived from the IHS's financial statements were consolidated into the Company's consolidated financial statements from the beginning the entities were under common control.

The financial information of the distribution business was derived from IHS's separate financial statements and accounting records as if the former distribution business of IHS had been part of the JMI's consolidated financial statements for all periods presented. All revenues and costs as well liabilities directly associated with the business activity of the distribution business are included in the consolidated financial statements. The consolidated financial statements also included allocations of cost and other expenses from IHS. As part of the IHS, the distribution business is dependent upon IHS for all of its working capital and financing of its operations. Financial transactions relating to the distribution business are reflected in the accompanying consolidated statement of changes in equity as "Adjustment in relation to restructuring among entities under common control" within "Additional paid in capital" and in the accompanying consolidated statement of financial position within "Additional paid-in capital". The difference in value of restructuring transaction of entities under common control arising from this transaction were as follow:

48. ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements and has agreed to issue the consolidated financial statements on 20 March 2023.



Tel : +62-21 5012 3177
Fax : +62-21 5012 3176
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant

South Jakarta - Branch Office
Branch Licence No. 376/KM.1/2020
Treasury Tower 11th Floor Suite H
District 8 SCBD Lot 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00011/3.0423/AU.1/04/0116-2/1/III/2023
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2022

No. : 00011/3.0423/AU.1/04/0116-2/1/III/2023
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2022

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Jayamas Medica Industri Tbk
Sidoarjo

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Jayamas Medica Industri Tbk
Sidoarjo

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year ended 31 December 2022, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries as of 31 December 2022, and the consolidated financial performance and cash flows for the year ended 31 December 2022, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis opini

Basis for opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries in accordance with the ethical requirement relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Ketepatan atas PSAK 73 Pengungkapan Liabilitas Sewa

Lihat Catatan 2(h) - Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting - Liabilitas Keuangan, 2(u) - Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting - Sewa, Catatan 3 - Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi Penting - Menentukan Suatu Perjanjian Mengandung Sewa, dan Catatan 20 - Liabilitas Sewa.

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya mencatat liabilitas sewa sebesar Rp 40,1 miliar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan.

Liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya. Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sebagai sewa operasi. PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya akan mengakui pembayaran sewa tersebut secara garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dikarenakan sejumlah pertimbangan signifikan yang perlu diterapkan dan sejumlah estimasi yang dibuat dalam menentukan perhitungan sewa yang dapat mengakibatkan salah saji material pada liabilitas sewa, kami menganggap ketepatan atas PSAK 73 pengungkapan liabilitas sewa sebagai hal audit utama.

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit are outlined as follows:

Propriety of PSAK 73 Leases Disclosures of Lease Liabilities

Refer to Note 2(h) - Summary of Significant Accounting Policies - Financial Liabilities, Note 2(u) - Summary of Significant Accounting Policies - Lease, Note 3 - Judgments, Estimates and Significant Accounting Assumptions - Determining an Arrangement Contains a Lease, and Note 20 - Lease Liabilities.

As at 31 December 2022, PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries' recognised lease liabilities amounting to Rp 40.1 billion in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries' incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

The lease liability is remeasured if there is a modification, change in the term of the lease, changes in lease payments, or changes in the valuation of the option to purchase the underlying asset. Short-term leases with a term of less than 12 months and leases where the underlying assets are of low value, as well as elements of those leases, partially or wholly not in accordance with the recognition principles stipulated by PSAK 73 will be treated as operating leases. PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries will recognize the lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Due to a number of significant judgments that need to be applied and estimates made in determining lease calculations that could result in a material misstatement on lease liabilities, we considered propriety of PSAK 73 leases disclosures of lease liabilities as a key audit matter.

Hal audit utama (Lanjutan)**Ketepatan atas PSAK 73 Pengungkapan Liabilitas Sewa (Lanjutan)****Bagaimana audit kami merespons Hal audit utama**

Dalam merespon hal audit utama yang teridentifikasi, kami telah melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- kami telah mengevaluasi desain dan implementasi pengendalian utama PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya terkait dengan penerapan PSAK 73;
- kami menilai kesesuaian tingkat diskonto yang diterapkan dalam menentukan liabilitas sewa;
- kami telah memverifikasi keakuratan data sewa yang mendasari dengan menyetujui sewa untuk kontrak asli atau informasi pendukung lainnya, dan memeriksa integritas dan akurasi mekanis dari perhitungan PSAK 73 untuk setiap sewa melalui perhitungan ulang penyesuaian PSAK 73 yang diharapkan;
- kami mempertimbangkan kelengkapannya dengan menyelidiki kontrak utama untuk menilai apakah kontrak tersebut terdapat sewa berdasarkan PSAK 73; dan
- kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian termasuk yang dibuat sehubungan dengan pertimbangan dan estimasi.

Penurunan nilai piutang usaha

Lihat Catatan 2(g) - Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting - Aset Keuangan, Catatan 3 - Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi Penting - Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang dan Catatan 6 - Piutang Usaha atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Desember 2022 PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya mencatat piutang usaha sebesar Rp 187 miliar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen telah menetapkan tarif provisi untuk setiap kelompok piutang yang telah lewat jatuh tempo untuk mengestimasi kerugian kredit ekspektasian penurunan nilai piutang. Tarif ini mempertimbangkan historis profil umur piutang dan riwayat penagihan dan pola default pelanggan dan disesuaikan dengan prakiraan kondisi ekonomi yang wajar, dapat didukung dan relevan, seperti tingkat pertumbuhan produk domestik bruto, tingkat inflasi dan tingkat pengangguran.

Estimasi manajemen atas tarif provisi adalah kompleks dan mencakup pertimbangan manajemen atas penentuan periode pisah batas yang digunakan untuk mengamati penjualan dan penagihan yang akan mewakili profil penagihan piutang usaha pada periode yang berakhir; dan atas pemilihan prakiraan relevan yang sesuai dari kondisi ekonomi yang akan diterapkan.

Karena ada area yang sangat membutuhkan pertimbangan dengan estimasi penurunan nilai piutang, kami menganggap estimasi penurunan nilai piutang sebagai hal audit utama.

Key audit matter (Continued)***Propriety of PSAK 73 Leases Disclosures of Lease Liabilities (Continued)******How our audit addressed the Key audit matter***

In responding to the identified key audit matter, we completed the following audit procedures:

- *we have evaluated PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries' design and implementation of key controls pertaining to the application of PSAK 73;*
- *we assessed the appropriateness of the discount rates applied in determining the lease liabilities;*
- *we have verified the accuracy of the underlying lease data by agreeing leases to original contract or other supporting information, and checked the integrity and mechanical accuracy of the PSAK 73 calculations for each lease through recalculation of the expected PSAK 73 adjustments;*
- *we considered the completeness by investigating key service contracts to assess whether they contained a lease under PSAK 73; and*
- *we evaluated the adequacy of the related disclosures in the consolidated financial statements including those made with respect to judgments and estimates.*

Impairment of trade receivables

Refer to Note 2(g) - Summary of Significant Accounting Policies - Financial Assets, Note 3 - Judgments, Estimates and Significant Accounting Assumptions - Allowance for impairment losses of receivables and Note 6 - Trade Receivables to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2022, PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries' recognised trade receivables amounting to Rp 187 billion in the consolidated statement of financial position.

Management has developed provision rates for each past due date bracket of receivables to estimate impairment expected credit losses of receivables. These rates take into consideration the historical ageing profile of receivables and historical collection and default patterns of customers and are adjusted for reasonable, supportable and relevant forecasts of economic conditions, such as gross domestic products growth rate, inflation rate and unemployment rate.

Management's estimation of provision rates is complex and includes management's judgment over the determination of cut-off period used to observe sales and collection that would represent the collection profile of trade receivables as at the period ended, and over the selection of the appropriate relevant forecasts of economic conditions to be applied.

As there are highly judgmental areas with the estimation of impairment of receivables, we considered the estimation of impairment of receivables as a key audit matter.

Hal audit utama (Lanjutan)**Penurunan nilai piutang usaha (Lanjutan)****Bagaimana audit kami merespons Hal audit utama**

Dalam menanggapi hal audit utama yang teridentifikasi, kami telah melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- kami telah menguji historis penagihan dan pola default pelanggan dengan melakukan kembali perhitungan manajemen untuk mencocokkan transaksi penjualan historis dengan kesesuaian penagihan dari pelanggan dan membandingkannya dengan tingkat kerugian historis piutang usaha yang diberikan per kelompok umur yang digunakan oleh manajemen. Selain itu, kami telah mencocokkan rincian penjualan dan penerimaan kas dari pelanggan dengan dokumen pendukung mereka sebagai sampel;
- kami menguji pemilihan manajemen atas periode pisah batas yang digunakan untuk mengobservasi penjualan dan penagihan yang akan mewakili profil penagihan piutang usaha pada periode yang berakhir. Selain itu, kami melakukan analitik untuk menentukan apakah periode ini wajar;
- kami menilai prakiraan kondisi ekonomi yang digunakan oleh manajemen dengan menguatkan penjelasan manajemen dan membandingkan input yang digunakan, seperti tingkat pertumbuhan produk domestik bruto, tingkat inflasi dan tingkat pengangguran, dengan sumber data eksternal; dan
- kami memeriksa keakuratan umur piutang usaha pada akhir periode pelaporan dengan menyetujui skedul yang mendasarinya dan melakukan ulang umur piutang usaha berdasarkan sampel untuk memeriksa apakah ini dikategorikan dengan benar dalam kelompok umurnya. Selain itu, kami telah mencocokkan rincian piutang usaha dengan dokumen pendukungnya, seperti tanggal faktur, tanggal jatuh tempo dan nilai faktur, berdasarkan sampel.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key audit matter (Continued)***Impairment of trade receivables (Continued)******How our audit addressed the Key audit matter***

In responding to the identified key audit matter, we completed the following audit procedures:

- *we have tested the historical collection and default patterns of customers by reperforming the management's calculation of matching of the historical sales transactions with its corresponding collection from customer and compared it with the historical loss rate of trade receivables provided per ageing bracket used by management. In addition, we have matched the details of the sales and cash receipts from customers with their supporting documents on a sample basis;*
- *we challenged the management's selection of cut-off period used to observe sales and collection that would represent the collection profile of trade receivables as at the period ended. In addition, we performed analytics to determine if these periods were reasonable;*
- *we assessed the forecasts of economic conditions used by management by corroborating management's explanation and comparing the inputs used, such as gross domestic products growth rate, inflation rate and unemployment rate, to external data sources; and*
- *we inspected the accuracy of the ageing of trade receivables at the end of the reporting period by agreeing to the underlying schedules and reperforming the ageing of trade receivables on a sample basis to check if these were properly categorized in their ageing brackets. In addition, we have matched the details of the trade receivables with their supporting documents, such as invoice dates, due dates and invoice amounts, on a sample basis.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

Informasi lain (Lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya.

Other information (Continued)

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries' ability to continue as going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries' financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries' internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (Continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (Continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Dr. Herry Sunarto, SE, Ak., SH, MBA, MH, CPA, CPMA, CMA, CA
NIAP AP.0116/
License No. AP.0116

20 Maret 2023 / 20 March 2023

NP/am